

**PENERAPAN KEPEMIMPINAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs N 9 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Diusulkan oleh:

Muklis Cahyo Muh Arifin

16422182

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**PENERAPAN KEPEMIMPINAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs N 9 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Muklis Cahyo Muh Arifin

16422182

Dosen Pembimbing:

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muklis Cahyo Muh Arifin
NIM : 16422182
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Kepemimpinan Guru Sejarah Kebudayaan
Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar
Peserta Didik di MTs N 9 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakaan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya dan tidak di paksakan.

Yogyakarta, 03 Januari 2021

Yang Menyatakan



Muklis Cahyo Muh Arifin

iii

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id


PENGESAHAN


Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:


Hari : Kamis
Tanggal : 25 Februari 2021
Nama : MUKLIS CAHYO MUH ARIFIN
Nomor Mahasiswa : 16422182
Judul Skripsi : Penerapan Kepemimpinan Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs N 9 Sleman

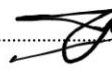
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag (.....)

Penguji I
Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag (.....)

Penguji II
Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)

Pembimbing
Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)



Yogyakarta, 25 Februari 2021
Dekan,


Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Muklis Cahyo Muh Arifin

NIM : 16422182

Judul Penelitian : Penerapan Kepemimpinan Guru Sejarah Kebudayaan
Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar
Peserta Didik di MTs N 9 Sleman

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 03 Januari 2021



Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I

NOTA DINAS

Yogyakarta 21 Jumadil Akhirah 1442
03 Februari 2021

Hal : Skripsi
Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
DI Yogyakarta

Assalmmu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1621/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2020, tanggal 15 Oktober 2020 bertepatan 28 Safar 1442 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Muklis Cahyo Muh Arifin
Nomor pokok/NIMKO : 16422182
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Skripsi : Penerapan Kepemimpinan Guru Sejarah
Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan
Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs N 9 Sleman

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa di munaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalmmu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Dosen Pembimbing



Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya

(Q.S An-Nisa:59)¹

Setiap dari kalian adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya²

¹ Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya (Yogyakarta: UII Press, 1998), hal. 154

² Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, (Jakarta : Pustaka Amani), hal. 303-304.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas segala kehendakMu saya menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan, dalam meraih cita-cita. Dengan ini kupersembahkan karya sederhana ini :

Bapak Mukino dan Ibu Sartini

Kedua orang tua saya, yang telah membiayai kuliah S1 di Universitas Islam Indonesia serta memberi banyak kasih sayang, motivasi, nasehat, bimbingan serta dukungan materi. Terimakasih, trimakasih, dan terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan apapun yang tak dapat terungkapkan dengan kata apapun

Fitri Nur Chairunnissa dan Syafirah Nur Hidayati

Kedua adik yang selalu memotivasi untuk giat belajar, yang selalu menjadi teman cerita di kala senang maupun susah dan menyelesaikan pencapaian belajar ini.

Semua Sahabat Peneliti

Terimakasih untuk memori-memori persahabatan yang telah kita rajut bersama. Semoga benang-benang itu tetap terajut hingga Allah yang memisahkan. Kita saling mencintai karena Allah, berkumpul karna Allah dan berpisah juga karna Allah. Semoga ini akan menjadikan kita mendapatkan naungan dari Allah di yaumul akhir kelak, Aamiin...

ABSTRAK

Penerapan Kepemimpinan Guru SKI Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MTs Negeri 9 Sleman

Oleh: Muklis Cahyo Muh Arifin

Skripsi penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman. Berawal dari munculnya keresahan pandangan negatif siswa terhadap pembelajaran SKI. Pembelajaran membahas cerita masa lalu, siswa dituntut menghafal nama tokoh, tempat sejarah, dan lain-lain yang membuat siswa kurang tertarik mempelajarinya. Seharusnya peran kepemimpinan guru SKI diharapkan bisa memberikan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Tujuan penelitian mengetahui dan mendeskripsikan penerapan kepemimpinan serta mengetahui dan menjelaskan kendala penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik.

Jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari wakil kepala, guru SKI, dan tiga peserta didik. Penentuan informan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi.

Hasil kesimpulan yaitu penerapan kepemimpinan guru dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Adapun proses penerapan kepemimpinan didalam pembelajaran yaitu 1) Saat pendahuluan guru selalu mengawali dengan salam, berdoa, motivasi, dan lain-lain. 2) Saat kegiatan inti guru menggunakan metode pembelajaran dengan media yang menarik. 3) Saat penutupan guru mengintakan kembali materi yang sudah disampaikan dan mengerjakan soal dari guru. Proses penerapan kepemimpinan diluar pembelajaran guru selalu memberikan contoh yang baik seperti disiplin masuk kelas, berpakaian rapi, dan lain-lain. Kendala yang dihadapi guru yaitu kurangnya jam pembelajaran, pembelajaran yang kurang diminati, perbedaan latar belakang pendidikan, kurangnya disiplin siswa, karakter yang beragam, dan metode baru yang belum tentu berhasil.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Prestasi dan Motivasi, Guru SKI, Peserta Didik

ABSTRACT

The Implementation of Teacher Leadership in the History of Islamic Culture in Improving Student Achievement and Learning Motivation at MTs Negeri 9 Sleman

By : Muklis Cahyo Muh Arifin

This research the application of SKI teacher leadership in improving student achievement and motivation in MTs N 9 Sleman. Starting from the emergence of students' negative views of learning SKI. Learning discusses past stories, students are required to memorize the names of figures, historical places, etc. that make students less interested in learning them. The leadership role of SKI teachers should be expected to provide learning motivation so that it can improve student learning achievement. The research objective is to find out and describe the application of leadership and to know and explain the constraints of implementing the leadership of the SKI teachers in increasing the achievement and motivation of students to learn.

This type of research is descriptive and a qualitative approach. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The research informants consisted of the deputy head, SKI teachers, and three students. Determination of informants using purposive sampling technique. The data analysis technique used three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the validity of the data using the credibility test with triangulation.

The conclusion is that the application of teacher leadership can increase learning achievement and motivation. The process of implementing leadership in learning, namely 1) During the introduction, the teacher always begins with greetings, prayer, motivation, and so on. 2) During the core activities the teacher uses learning methods with interesting media. 3) When closing, the teacher asks for the material that has been delivered and works on the questions from the teacher. The process of implementing leadership outside of teacher learning always provides good examples such as discipline in class, dress neatly, and others. The obstacles faced by teachers are the lack of learning hours, less desirable learning, differences in educational backgrounds, lack of student discipline, different characters, and new methods that are not necessarily successful.

Keywords : Leadership, Achievement and Motivation, SKI Teachers, Students

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji milik Allah subhanahu wata'ala, Dzat yang selalu memberikan kemudahan untuk setiap masalah hamba-Nya, memberikan kenikmatan iman dan islam bagi pemercaya hari akhir. Sehingga peneliti dapat dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar yang berjudul PENERAPAN KEPEMIMPINAN GURU SKI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS N 9 SLEMAN. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada Rasulullah Muhammad sholohu alahi wassalam, Sang teladan seluruh alam, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafaat nanti di hari kiamat.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan rasa syukur dan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT. Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, karena dengan petunjuk, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga selalu diberikan kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu

tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alai wasallam beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

2. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Dr. Rahmani Timorita, M.Ag selaku ketua jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd., selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Burhan Nudin.S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. yang turut serta selalu memberikan motivasi dari semester awal hingga akhir.
8. Kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam, semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman Islam.

9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam. Terimakasih atas dukungan dan layanan akademiknya, semoga Allah menambahkan kesabaran selama menghadapi mahasiswa yang terkadang kurang sopan
10. Bapak kepala sekolah MTs N 9 Sleman beserta para wakil kepala dan seluruh jajaran dewan guru sekaligus tenaga kependidikan, dan tak lupa adik-adik kelas VII, VIII, dan IX atas ketersediannya dalam memberikan izin dan kesempatan, serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Kepada Ayah, Ibu, dan Adik yang selalu memberi semangat untuk terus semangat belajar.
12. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016 terutama PAI kelas C, Mizaners yang telah berjuang bersama diawal pertemuan hingga saat ini untuk saling mengisi dan memberi.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	I
LEMBAR PERNYATAAN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
REKOMENDASI PEMBIMBING	V
NOTA DINAS.....	VI
MOTTO	VII
LEMBAR PERSEMBAHAN	VIII
ABSTRAK	X
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. FOKUS DAN PERTANYAN PENELITIAN	5
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN	6
E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. KAJIAN PUSTAKA	9
B. LANDASAN TEORI	21
1. <i>Kepemimpinan</i>	21
2. <i>Prestasi Belajar</i>	36
3. <i>Motivasi Belajar</i>	42
4. <i>Sejarah Kebudayaan Islam</i>	45
5. <i>Manajemen Kelas</i>	47

BAB III METODE PENELITIAN	52
A. JENIS PENELITIAN DAN PENDEKATAN	52
B. TEMPAT ATAU LOKASI PENELITIAN	53
C. INFORMAN PENELITIAN	53
D. TEKNIK PENENTUAN INFORMAN	53
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	54
F. KEABSAHAN DATA	57
G. TEKNIK ANALISIS DATA	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 9 SLEMAN YOGYAKARTA.....	61
1. <i>Letak Geografis</i>	61
2. <i>Sejarah Singkat Madrasah</i>	61
3. <i>Visi dan Misi Madrasah</i>	64
4. <i>Sistem Manajemen Sekolah</i>	65
5. <i>Daftar Peserta Didik</i>	69
6. <i>Sarana dan Prasarana</i>	70
7. <i>Data Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik</i>	74
8. <i>Data Prestasi Sekolah dan Peserta Didik</i>	76
B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
1. <i>Hasil Penelitian</i>	77
2. <i>Hasil Analisis Pembahasan</i>	100
BAB V PENUTUP.....	113
A. KESIMPULAN	113
B. SARAN.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ranah Kognitif	38
Tabel 2.2 Ranah Afektif	40
Tabel 4.1 Kepala Sekolah Mts N 9 Sleman.....	63
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Mts N 9 Sleman.....	65
Tabel 4.3 Data Kepegawaian Mts N 9 Sleman.....	66
Tabel 4.4 Data Jumlah Peserta Didik	69
Tabel 4.5 Data Kondisi Sekolah.....	70
Tabel 4.6 Kondisi Fisik Mts N 9 Sleman	73
Tabel 4.7 Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas VII	74
Tabel 4.8 Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas VIII.....	74
Tabel 4.9 Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas IX	75
Tabel 4.10 Data Prestasi Sekolah Dan Peserta Didik.....	76
Tabel 4.11 Nilai Rata-Rata SKI Perangkatan.....	81
Tabel 4.12 Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas VII	89
Tabel 4.13 Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas VIII.....	90
Tabel 4.14 Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas IX	90
Tabel 4.15 Nilai Rata-Rata Peserta Didik Perangkatan.....	94
Tabel 4.16 Nilai Rata-Rata Peserta Didik Perangkatan.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Media Pembelajaran *Power Point*81

Gambar 4.2 Media *Power Point* yang dipakai dalam pembelajaran87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi yang wajib dimiliki oleh pendidik salah satunya adalah kepemimpinan. Menurut peraturan Kemenag Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.³ Peran kepemimpinan guru menjadi sentra kedua setelah kepala sekolah di dalam mengarahkan perubahan. Guru mempunyai banyak peran dalam dunia pendidikan sebagai informator, korektor, inspirator, motivator, fasilitator, organisator, inisiator, pembimbing, demonstrator, mediator, supervisor, pengelola kelas, dan evaluator.⁴ Guru tidak sebatas memberikan ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan keberbadian peserta didik. Kepemimpinan guru merupakan bagian penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, oleh karena itu guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik, pengajar dan pembimbing guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya kepemimpinan guru yang mempunyai banyak peran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Dalam dunia pendidikan motivasi dan prestasi peserta didik sangat penting diperhatikan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam

³ Undang-Undang Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 43

belajar. Dengan motivasi yang tinggi serta prestasi yang bagus membuat kegiatan belajar memberikan hasil yang efektif. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan dapat menyadari tentang kemampuan yang dimilikinya. Dengan begitu peserta didik akan mengetahui kemampuan yang dimilikinya bila dibandingkan dengan kemampuan yang dimiliki temannya, maka akan termotivasi belajar untuk lebih giat lagi. Adanya motivasi dari guru kepada peserta didik akan mampu mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Prestasi peserta didik yang kurang baik bisa diperbaiki dengan adanya bimbingan belajar dan motivasi dari guru. Adanya proses belajar mengajar pasti berkaitan dengan pendidikan. Dalam pendidikan formal di Madrasah Tsanawiyah (MTs) menjalankan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam. Madrasah Tsanawiyah terdapat lebih banyak mata pelajaran mengenai pendidikan agama Islam, yang meliputi Al Quran dan Hadits, Aqidah dan Akhlaq, Fiqih, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Salah satu komponen dari Pendidikan Agama Islam yaitu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.⁵ Salah satu tujuan dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah yaitu pemberian pengetahuan tentang Sejarah Islam dan

⁵ Undang-Undang Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Kebudayaan kepada peserta didik serta mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.

Secara materi pembelajaran SKI membahas tentang cerita masa lalu, yang mana didalamnya termasuk kebudayaan yang bersumber dalam seni, sastra, religi, dan moral. Termasuk serta peradaban manusia yang bersumber dalam hal politik, teknologi, dan ekonomi. Sesuai dengan konteks yang ada dalam mata pelajaran SKI, bahwa salah satu karakter yang melekat dengan sejarah adalah sifatnya lampau. Sifat tersebut dapat mengundang peserta didik untuk tidak mempelajarinya, karena orientasi mereka adalah dunia masa depan.⁶ Berpedoman pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan, bahwa proses kegiatan belajar mengajar khususnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dituntut untuk mengenal serta memahami materi SKI, diantaranya mampu menghafal nama tokoh, tempat sejarah, tanggal peristiwa dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pra pengamatan peneliti terhadap peserta didik, bahwa hal inilah yang membuat peserta didik menjadi kurang tertarik dalam mengikuti mata pelajaran SKI, maka dari itu disini peran guru sangat dibutuhkan. Keberhasilan suatu pembelajaran, sebagai penentu keberhasilannya adalah sejauh mana guru memainkan peranannya dengan baik.

Dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dan peserta didik. Pembelajaran dikatakan berhasil jika peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan. Ada banyak faktor untuk mencapai

⁶ Anifatul Maidah, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa (Studi di MA. Al-I'arah Jangkar Wetan - Cilegon)", (23 Agustus 2017), *Skrpsi*, hal. 4.

hasil belajar peserta didik dengan maksimal. Salah satu faktornya yaitu kepemimpinan guru, peran kepemimpinan guru sangat dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan diterapkannya kepemimpinan guru akan membuat termotivasi peserta didik sehingga prestasi belajar peserta didik memuaskan. Dalam implementasinya di sekolah MTs N 9 Sleman, peran kepemimpinan guru SKI sudah diterapkan, dengan membuat pembelajaran SKI aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dibuktikan dengan guru mempersiapkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang mana fungsinya untuk acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.⁷ Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ada pendahuluan pembelajaran yang mana guru SKI membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain pendahuluan ada juga inti dalam pembelajaran yaitu guru SKI melakukan kegiatan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk kreativitas. Pandangan negatif peserta didik terhadap sejarah kebudayaan Islam, materi pembelajaran SKI yang membahas cerita yang bersifat masa lalu dapat mengundang peserta didik untuk tidak mempelajarinya. Dalam pembelajaran SKI peserta didik dituntut untuk mampu menghafal nama tokoh, tempat sejarah, tanggal peristiwa, dan lain-lain. Informasi yang didapat peneliti

⁷ Kunandar. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 264.

dari guru SKI di MTs N 9 Sleman bahwa pandangan peserta didik terhadap sejarah kebudayaan Islam kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Dari latar belakang di atas melalui pra pengamatan peneliti bahwa senyatanya, pandangan negatif peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan kecenderungan peserta didik di MTs N 9 Sleman menghindari, menjahui dan perasaan tidak suka atau tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Seharusnya, peran kepemimpinan guru SKI diharapkan bisa memberikan motivasi belajar peserta didik dengan begitu akan dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dengan demikian menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang “Penerapan Kepemimpinan Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik di Mts N 9 Sleman”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus penelitian

Dari latar belakang yang dirumuskan di atas maka peneliti memfokuskan penelitian pada proses “Penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik”

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik?

- b. Apa saja kendala yang dihadapi untuk penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala yang dihadapi untuk penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka manfaat penelitian terdiri menjadi dua yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya keilmuan pendidikan khususnya dalam meningkatkan pendidikan MTs dan sederajat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Indonesia, hasil penelitian ini dapat menambah bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawaasan mengenai kepemimpinan guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

- b. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kepemimpinan guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, fokus dan pertanyaan, tujuan, manfaat, dan sistematika penelitian.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang meliputi landasan teori serta kajian penelitian yang relevan.

BAB III : Pada bab ini membahas metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pada bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian yang meliputi latar belakang atau sejarah berdirinya Madrasah, Visi Misi Madrasah, lokasi Madrasah, Struktur Organisasi, Sarana Prasarana.

Pemaparan hasil penelitian terkait penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik dan kendala guru SKI dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

BAB V : Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari data penelitian yang telah diambil dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, peneliti telah melakukan beberapa kajian pustaka yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti dan mendapatkan beberapa kajian yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Diantaranya karya-karya terdahulu :

1. Skripsi, ditulis oleh Ardha Harya Kusuma, mahasiswa Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang 2013 dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 PATI”. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial. Jika ingin meningkatkan prestasi belajar peserta didik salah satunya dengan meningkatkan kepemimpinan guru dalam memimpin kelas saat pembelajaran. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kepemimpinan guru. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian ini adalah dengan menggunakan proporsioanl random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode pengumpulan data

menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan analisis deskriptif persentase. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati. Jika kepemimpinan guru dan disiplin belajar lebih ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar.⁸ Dalam penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian peneliti, penelitian ditulis oleh Ardha Harya Kusuma berfokus pada kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar sedangkan fokus penelitian peneliti kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Dengan demikian fokus penelitian Ardha Harya Kusuma dengan penelitian peneliti berbeda sehingga penelitian peneliti murni dilakukan oleh peneliti sendiri.

2. Jurnal, Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala yang ditulis oleh Firmawati, Yusrizal, serta Nasir Usman sebagai Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Jurnal yang dibuat berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru”. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh anatara kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh. Penelitian ini menjelaskan pentingnya kinerja guru untuk sasaran utama dalam

⁸ Ardha Harya Harya Kusuma, “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2012/2013”, (31 Agustus 2013), *Skripsi*, hal. 90.

meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja guru perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kinerja guru seperti kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja. Pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Untuk menguji hipotesis teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dan berganda, uji T dan F. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dan juga terdapat signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru. Semakin kondusif kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja pada guru akan mempengaruhi guru di sekolah untuk mencapai kinerja guru yang maksimal. Artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja, maka semakin tinggi kinerja guru di sekolah.⁹ Perbedaan dengan penelitian peneliti terdapat pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Firmawati, Yusrizal dan Nasir Usman berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sedangkan fokus penelitian peneliti kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian fokus penelitian Ardha Harya Kusuma dengan penelitian peneliti berbeda sehingga penelitian peneliti murni dilakukan oleh peneliti sendiri.

⁹ Firmawati, Yusrizal, Nasir Usman, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala", Vol 5 No 3, (Agustus 2017), hal. 171, Kolom 1.

3. Jurnal Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UMI Makassar ditulis oleh Herawati Syamsul dengan judul “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Di dalam penelitian ini dijelaskan bahwa keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor lingkungan maupun dari faktor dalam seperti motivasi. Didalam organisasi motivasi merupakan faktor dominan yang dapat menggerakkan faktor-faktor lain. Tidak hanya motivasi saja seorang pemimpin harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang bisa menggerakkan bawahannya. Kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kepemimpinan hendaknya dikembangkan dalam sekolah diantaranya semua guru agar berpartisipasi dalam mengembangkan visi dan misi sekolah guna menghadapi era masa depan.¹⁰ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak fokus penelitian, dalam penelitian Herawati Syamsul berfokus pada penerapan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sedangkan fokus penelitian peneliti yaitu kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Dengan demikian penelitian ini murni dilakukan oleh peneliti sendiri.

¹⁰ Herawati Syamsul, “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Idaarah*, Vol I No 2, (Desember 2017), hal. 287.

4. Jurnal, dengan judul “Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga”. Dibuat oleh Mei Hardika, Lenny Wijayaningsih dan Mozes Kurniawan mahasiswa dan staff PG-PAUD, FKIP, Universitas Kristen Satya Wacana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan gaya kepemimpinan transformasional dalam manajemen PAUD di kecamatan Sidorejo. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang dipakai adalah jenis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti menjadi bukti bahwa gaya kepemimpinan transformasional dapat persamaan, dari segi metode penelitian menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan dari teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan juga dari jenis penelitian yang dipakai menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendiskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang saat ini terjadi. Hasil penelitian membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional sudah diterapkan di beberapa sekolah di Kecamatan Sidorejo Salatiga dan berjalan sangat baik dengan dibuktikan kepala sekolah yang selalu memberikan motivasi inspiratif dan stimulasi intelektual bawahannya.¹¹

Adapun perbedaan penelitian Mei Hardika, Lenny Wijayaningsih dan

¹¹ Mei Hardika Senny, Lanny Wijayaningsih, Mozes Kurniawan, “Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 8 No 2, (Mei 2018), hal. 206.

Mozes Kurniawan dengan penelitian peneliti terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada gaya kepemimpinan transformasional dalam manajemen PAUD sedangkan penelitian peneliti berfokus pada kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian penelitian peneliti murni hasil dari yang dilakukan peneliti sendiri.

5. Skripsi, ditulis oleh Innaha Fujiarti mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016. Dengan judul skripsi “ Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Madiun”. Tujuan dari penelitian ini yang pertama untuk mendeskripsikan upaya guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran SKI. Yang kedua untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru SKI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Untuk teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, *interview*, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data penelitian ini menggunakan *reflektif thinking* dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun hasil dari penelitian ini yang pertama dalam upaya guru SKI dalam meningkatkan hasil belajar diantaranya melakukan perencanaan dengan baik dan matang seperti penggunaan metode yang bervariasi dengan menggunakan sarana

yang ada dan mendukung agar pembelajaran lebih baik. Serta memotivasi siswa agar lebih semangat dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang kedua dalam kendala yang dihadapi untuk meningkatkan prestasi belajar diantaranya kurangnya jam pelajaran dan kurangnya minat pada pelajaran SKI serta perbedaan latar belakang pendidikan.¹² Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti terletak pada fokus penelitian. Penelitian Innaha Fujiarti dengan fokus guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan fokus penelitian peneliti kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian penelitian peneliti bukan hasil plagiasi dengan penelitian terdahulu.

6. Jurnal, yang ditulis oleh La Siteni dengan judul “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Penelitian ini dipusatkan pada tingkat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri Sekecamatan Nusaniwe. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode deskriptif. Data yang terkumpul melalui angket kemudian diolah dengan perhitungan statistik. Setelah diolah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan didukung oleh data empirik sehingga dapat ditafsirkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru memiliki

¹² Innaha Fujiarti, “Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2”, Madiun, *Skripsi*, 2016, hal. 94

pengaruh yang kuat yaitu 67% terhadap prestasi belajar siswa kelas VII tahun ajaran 2014-2015.¹³ Perbedaan dari penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian penelitian peneliti murni hasil peneliti sendiri dan tidak ada plagiasi penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh La Siteni.

7. Jurnal, Pengembangan Sumber Daya Insani ditulis oleh Wardhani dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Parepare”. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Dan analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk belajar kepemimpinan dan disiplin guru mempengaruhi prestasi siswa sebesar 60,8% sedangkan sisanya 39,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor

¹³ La Siteni, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Santiaji Pendidikan*, Vol 6 No 2, (Juli 2016), hal. 179, Kolom 1.

lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Jika kepemimpinan guru dan disiplin belajar lebih ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar.¹⁴ Perbedaan dari penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian penelitian peneliti murni hasil peneliti sendiri dan tidak ada plagiasi penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Wardhani.

8. Pendidikan Islam dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Penelitian ini ditulis oleh Awaliatul Fajri, Imas Kania Rahman, Santi Lisnawati mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor Indonesia. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mempelajari hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi sederhana dan korelasi ganda serta uji regresi linier sederhana, uji regresi ganda dan uji korelasi parsial. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey. Adapun kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan positif antara variabel

¹⁴ Wardhani, “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Parepare”, *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, Vol 03 N0 02, (Desember 2018), hal. 353, Kolom 1.

kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan prestasi belajar. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru mempunyai kontribusi sebesar 55,54% terhadap prestasi belajar.¹⁵ Perbedaan dari penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada kepemimpinan guru SKI dalam Meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian penelitian peneliti murni hasil peneliti sendiri dan tidak ada plagiasi penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu.

9. Jurnal, Ilmiah Ilmu Pendidikan dengan judul “Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas”. Jurnal ini ditulis oleh Ermita mahasiswa Universitas Negeri Padang. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang kepemimpinan guru dalam pelaksanaan tugasnya di kelas yang dilihat dari hal mendidik dan mengajar. Manfaat dari penelitian ini bagi semua pihak yang terkait dalam suatu lembaga sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru memimpin dalam kelas. Dan juga untuk masukan bagi semua guru dalam memimpin siswa di kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kepemimpinan guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mengajak, membimbing, memotivasi, mengarahkan dan bisa

¹⁵ Awaliatul Fajri, Imas Kania Rahman, Santi Lisnawati, “Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No. 1, (Juni 2019), hal. 92.

memaksa siswa untuk mau menerima pengaruh dan berbuat dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶ Perbedaan dari penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada kepemimpinan guru dalam pelaksanaan tugasnya di kelas, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada kepemimpinan guru SKI dalam Meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian penelitian peneliti murni hasil peneliti sendiri dan tidak ada plagiasi penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Ermita.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan referensi terhadap perbedaan yang sekaligus merupakan *novelty* (kebaruan) dalam penelitian peneliti ini. Adapun *novelty* yang dimaksudkan yaitu penelitian terdahulu membahas tentang prestasi belajar yang sama-sama berkaitan dengan penelitian peneliti. Penelitian terdahulu keberhasilan prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan guru. Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu keberhasilan dalam pembelajaran terkait prestasi belajar dipengaruhi oleh kepemimpinan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga akan dapat meningkatkan prestasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Perbedaan yang lain antara penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas kepemimpinan guru akan tetapi penelitian kepemimpinan guru terdahulu guru sebagai leader dalam pembelajaran

¹⁶ Ermita, “Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol: XV No 2, (November 2015), hal. 39.

sedangkan penelitian peneliti guru sebagai manager. Dalam penelitian peneliti guru sebagai subjek dan objek dalam memimpin pembelajaran di kelas.



B. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian dari penelitian yang terdiri dari teori-teori maupun dari hasil penelitian dari studi kepustakaan yang memiliki fungsi sebagai landasan teori untuk menyelesaikan penelitian peneliti. Adapun landasan teori peneliti sebagai berikut ;

1. Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris terjemahan dari kata “leadership” yang berasal dari kata “leader” dan dalam bahasa Arab dari kata “Zi’amah” atau “Imamah”. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” yang artinya bimbing atau tuntutan. Dari kata “pimpin” lahirlah kata kerja “memimpin” yang artinya membimbing dan menuntun.¹⁷ Sedangkan dalam terminologi Kepemimpinan yaitu menyangkut dalam menstimulasi, mobilisasi, mengarahkan, mengkoordinasi dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama.¹⁸ Berikut ini merupakan pengertian dari kepemimpinan, berdasarkan para pakar.¹⁹

- 1) Ott (1996), kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai proses hubungan antara pribadi di dalamnya seseorang mempengaruhi sikap, kepercayaan, dan khususnya perilaku orang lain.

¹⁷ Pramudji, *Kepemimpinan pemetintahan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 5.

¹⁸ Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, (Bandung, CV Diponegoro), hal. 125.

¹⁹ Tim DPPAI, *Menjadi Pemimpin Muslim Sejati*, (Yogyakarta: DPPAI UII, 2016), hal. 27.

2) Locke et. al. (1991), mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses membujuk orang lain untuk mengambil langkah menuju suatu sasaran bersama.

Dari definisi para pakar di atas peneliti mendefinisikan kepemimpinan yaitu suatu usaha untuk membimbing, mengkoordinasi, membimbing, menuntun, memotivasi serta menginspirasi didalam diri seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi sikap, kepercayaan, dan perilaku orang lain.

b. Metode Kepemimpinan

Keberhasilan pemimpin dalam kepemimpinannya pada suatu waktu di tempat yang berlainan dan disituasi yang berbeda belum tentu akan berhasil terapkannya kembali. Maka dari itu seorang pemimpin harus selalu memperbaiki mutu pendidikannya yang bertujuan untuk membantu berhasilnya kepemimpinan di dalam suatu organisasi. Untuk memperbaiki mutu kepemimpinan dan sekaligus membantu berhasilnya kepemimpinan di dalam suatu organisasi maka diperlukan adanya metode kepemimpinan. Menurut Ordway Tead, Metode kepemimpinan terdiri dari :²⁰

1) Memberi Perintah

Didalam sebuah organisasi yang formal perintah merupakan kewajiban suatu tugas serta tanggung jawab seorang pemimpin. Perintah itu timbul di situasi formal dan relaksi kerja seperti contoh

²⁰ Indah Nurhayati, "Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Al-Muttaqin Tanjung Putus Langkat", *Skripsi*, 2018, hal. 18.

dalam pendidikan. Hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pemimpin dalam memberikan perintah di antara lain :

- a) Seorang pemimpin memberikan tugas harus tegas dan jelas. Sehingga bisa membangkitkan motivasi semangat dalam diri seseorang.
- b) Pemberian perintah jangan diberikan secara langsung sekaligus itu akan memberikan beban kepada seseorang sehingga semangat dirinya akan berkurang bahkan hilang.
- c) Dalam memberikan perintah secara langsung perlu memperhatikan sopan santun. Apalagi memberikan perintah kepada orang yang lebih tua. Walaupun seorang pemimpin yang mana jabatannya lebih tinggi tetapi sopan santun harus di utamakan.

2) Memberi Celaan

Setiap manusia tempat salah dan lupa, entah salah dengan sengaja maupun tidak di sengaja. Maka dari itu seorang pemimpin harus berani mengambil keputusan dan tindakan terhadap anggotanya yang berbuat salah. Yang mana kesalahannya bisa merugikan orang lain dan juga bisa merugikan kepada organisasinya. Hal yang harus di perhatikan oleh pemimpin dalam memberikan celaan kepada anggotanya. Seorang pemimpin memberikan celaan kepada anggotanya dengan maksud untuk menyadarkan kekeliruannya sehingga tidak akan diulangi lagi kesalahannya. Dan juga seorang pemimpin dalam memberikan celaan sebaiknya berupa teguran yang

sifatnya rahasia yang hanya di ketahui pemimpin dan anggotanya yang salah sehingga tidak membuatnya malu kepada orang lain.

3) Memberi Pujian

Seorang pemimpin tidak hanya memberikan celaan saja kepada anggotanya melainkan juga harus bisa memberikan pujian kepada anggotanya yang telah menunjukkan prestasi yang banyak serta sumbangsihnya terhadap suatu pencapaian tujuan di organisasi. Seorang pemimpin dalam memberikan pujian di usahakan tepat waktu jangan sampai terlambat dan juga hendaknya diberikan secara terbuka di hadapan anggota organisasi lainnya. Tujuannya agar memberikan semangat lebih kepada anggota yang di beri pujian dan memberikan motivasi kepada anggota lainnya.

4) Memberikan tingkah laku pribadi

Seorang pemimpin sudah seharusnya memberikan teladan serta contoh yang baik bagi anggota dan bawahannya. Agar anggota dan bawahan bisa dapat belajar sekaligus mencontoh kebiasaan dan perbuatan pemimpinnya. Pemimpin yang baik memberikan teladan dan budi pekerti yang baik sehingga memberikan kesan yang bagus kepada anggotanya. Jangan sekali-kali seorang pemimpin memberikan kesan yang kurang baik kepada anggotanya sehingga akibatnya meemberikan kesan kurangnya kewibawaan seorang pemimpin di mata anggotannya.

5) Memperoleh Saran

Seorang Pemimpin harus terbuka mau menerima pendapat atau saran dari anggota organisasinya. Maka ada baiknya seorang pemimpin menjalin komunikasi yang baik dengan anggotanya. Ketika perilaku pemimpin kurang baik dapat diperbaiki. Sebagai anggota memiliki kewajiban untuk mengingatkan pemimpinnya agar menyadari kekeliruan yang dilakukannya. Pemimpin juga harus menerima saran ataupun pendapat dari anggotanya demi kebaikan bersama.

6) Memperbaiki Rasa Kesatuan Kelompok

Pentingnya rasa kesatuan di dalam organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi secara bersama-sama. Seorang pemimpin tidak akan berhasil mewujudkan tujuan di dalam organisasi ketika pemimpin dengan anggotanya tidak memiliki rasa kesatuan. Begitu pula anggotanya tidak akan bisa berhasil mewujudkan tujuan organisasi tanpa adanya pemimpin. Maka dari itu rasa kesatuan kelompok ini penting guna untuk mewujudkan tujuan organisasinya secara bersama-sama

7) Menciptakan Disiplin Diri dan Disiplin Kelompok.

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Disiplin diri merujuk pada pelatihan yang didapatkan seseorang untuk memenuhi tugas tertentu atau untuk mengadopsi pola perilaku tertentu, walaupun orang tersebut lebih senang melakukan hal yang lain. Disiplin merupakan bentuk ketaatan serta pengendalian diri dari setiap orang yang berguna untuk mengatasi segala hambatan dalam kelompok, seperti perselisihan, kelambatan, kecerobohan, pemborosan.

8) Meneteramkan Kabar Angin yang tidak benar

Seorang pemimpin memiliki kewajiban menciptakan ketenangan dan rasa aman didalam organisasi. Maka dari itu pemimpin harus bisa memberikan pencerahan yang dapat menyakinkan serta menjelaskan permasalahan yang sedang mengganggu diorganisasi tersebut. Kewajiban pemimpin mengusut sampai tuntas sumber yang tidak jelas kebenarannya.²¹

c. Peran Kepemimpinan

Pemimpin merupakan salah satu peran strategis kepemimpinan seseorang dalam organisasi selain manajer. Menurut Robbins di bahwa peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan

²¹ Mesiono, *Manajemen Organisasi*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2015), hal. 78.

tugas seseorang dalam kedudukan pada suatu unit sosial.²² Ada empat peran yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan sebagai seorang pemimpin. Menurut Burt Nanus peran kepemimpinan yang sangat efektif ada empat yang harus diterapkan :

1) Pemberi arah

Seorang pemimpin diharapkan harus mampu memberikan arahan atau pengarahan kepada bawahannya. Tujuannya untuk mempengaruhi bawahannya agar terkondisikan dalam melaksanakan dan menyelesaikan semua tugasnya. Dengan begitu tidak akan ada permasalahan yang akan terjadi di dalam sebuah organisasi karena semua sudah memiliki tugas-tugas tersendiri yang sudah di berikan arah langsung dari pemimpinnya. Maka dari itu dapat diketahui sampai sejauh mana efektifitas maupun efisiensi pelaksanaan dalam upaya pencapaian tujuan.

2) Agen Perubahan

Sebagai seorang pemimpin harus siap dan mampu untuk mengantisipasi perkembangan zaman. Dapat menganalisis dampak dari perkembangan dunia luar terhadap organisasi. Pemimpin harus memberikan motivasi dan peluang kepada bawahannya agar bisa memberikan inovasi perubahan mulai dari yang terkecil. Dan untuk menjawab tantangan kedepan dan demi menetapkan tujuan serta

²² Indah Nurhayati, Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Al-Muttaqin Tanjung Putus Langkat, Skripsi, 2018, hal. 20.

kesuksesan maka seorang pemimpin harus membuat visi dan misi dalam sebuah organisasi. Visi dan misi yang dibuat harus bisa menjawab tantangan kedepan sehingga organisasi tersebut tidak akan tertinggal oleh perubahan zaman.

3) Pembicara

Sebagai pemimpin yang memimpin jalannya rapat ataupun diskusi maka gunakan teknik bicara dengan kalimat yang sopan dan mudah dipahami oleh orang lain. Hindari kata-kata kasar karena akan memberikan penilaian negatif kepada yang mendengarkannya. Jadilah seseorang pemimpin yang berwibawa dan percaya diri dengan apa yang sudah dikatakan. Saat akan berbicara dengan banyak orang maka ubahlah teknik berbicara dengan menyempai kann pesan dengan sesingkat mungkin agar menjadi lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh semua orang yang sedang memperhatikan.

4) Pembina

Pemimpin berperan sebagai mentor yang menjadikan visi menjadi realitas.pemimpin memberdayakan bawahaannya dalam organisasinya serta mengarahkan prilaku mereka agar sesuai dengan visi yang telah dirumuskan disebut dengan pembina.

d. Manajemen Kepemimpinan Guru

Manajemen kepemimpinan harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik dengan mencerminkan suasana yang baik dalam pengelolaan pembelajaran di kelas. Manajemen kepemimpinan pada pembelajaran harus mempunyai kualitas dan kompetensi secara umum setidaknya mengacu kepada empat hal pokok yaitu ;

- 1) Sifat dan keterampilan kepemimpinan
- 2) Kemampuan pemecahan masalah
- 3) Keterampilan sosial
- 4) Pengetahuan dan kompetensi profesional

Diharapkan manajemen kepemimpinan mampu memecahkan masalah bukan justru menambah masalah. Manajemen kepemimpinan harus terus meningkatkan kemampuannya dalam aspek pengetahuan dan profesionalitasnya. Kepemimpinan yang memiliki kemampuan lebih mampu mempengaruhi peserta didik kearah yang lebih baik. Pengetahuan yang dimiliki yang dimiliki tentu akan melahirkan ide, kreatifitas dan produktifitas untuk pembelajaran di kelas. Dalam manajemen, kepemilikan harus mempunyai suatu komponen yang tepat dalam organisasi sehingga menghasilkan kinerja yang tepat dan bijaksana. Menurut Hasibun fungsi-fungsi manajemen meliputi sebagai berikut ;

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan (planning) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.

2) Pengorganisasian (Organization).

Pengorganisasian (Organization) sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

3) Penggerakan (Actuating)

Penggerakan (actuating) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

4) Pengawasan (Controlling)

Pengawasan (controlling) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa

terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana.²³

e. Indikator Kepemimpinan

Menurut Kartini Kartono indikator kepemimpinan terdiri dari ;²⁴

1) Pembimbing

Seorang pemimpin harus mampu membimbing bawahannya agar mau bekerja serta membawa bawahannya kepada sasaran atau tujuan yang sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

2) Komunikatif

Pemimpin harus mampu berkomunikasi dengan semua pihak, baik melalui hubungan formal maupun informal. Suksesnya pelaksanaan tugas pemimpin itu sebagian besar ditentukan oleh kemahirannya menjalin komunikasi yang tepat dengan semua pihak, secara horizontal maupun secara vertikal, ke atas dan ke bawah.

3) Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia, dan memberikan bimbingan secara efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal dan tanggung jawab

²³ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara 2010). Hal. 38

²⁴ Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010). Hal. 159.

yang baik. Pemimpin yang demokratis menghargai potensi setiap individu mau mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan.

Tipe kepemimpinan demokratis selalu mendahulukan kepentingan organisasinya dari pada kepentingan individu. Karena kepemimpinan demokratis dianggap kepemimpinan yang terbaik, sebab kepemimpinan ini berorientasi dan memberikan bimbingan yang efisien kepada seluruh bawahannya. Setiap orang yang memiliki kemampuan, minat, pikiran, perhatian, serta pendapat yang berbeda antara satu dengan yang lain akan sangat dihargai dan dihormati oleh pemimpinnya didalam tipe kepemimpinan demokratis.

Adapun indikator gaya kepemimpinan demokratis yang telah disesuaikan dengan ciri-cirinya menurut Pasolong dalam Ariani diantaranya adalah ;

a) Keputusan dibuat bersama

Pemimpin yang demokratis tidak sungkan untuk terlibat bersama-sama dengan bawahan untuk membuat keputusan serta melakukan aktivitas kerja demi pencapaian tujuan organisasi.

b) Menghargai potensi setiap bawahannya

Kepemimpinan demokratis menghargai setiap potensi individu dan bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing, mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat dan kondisi yang tepat.

c.) Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahan

Mendapat kritikan, saran/pendapat dari bawahan merupakan hal yang wajar dalam kehidupan organisasi. Dengan demikian akan ada kecenderungan untuk lebih meningkatkan potensi diri dan bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya serta belajar dari kesalahan yang telah dilakukan.

d. Melakukan kerjasama dengan bawahannya.

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu bekerja sama/ terlibat langsung secara bersama-sama dalam menjalankan tugas demi pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin juga tidak sungkan untuk terjun langsung kelapangan untuk menjalankan tugas.²⁵

f. Kendala Kepemimpinan

Tidak semua pemimpin bisa dikatakan berhasil dalam memimpin, bahkan seorang kepala sekolah belum tentu dapat menjadi pemimpin yang berhasil. Tidak jarang bagi pemimpin menemukan kendala dan masalah yang terjadi saat memimpin anggotanya. Sebagai seorang guru sekaligus pemimpin dalam pembelajaran di kelas tentu menemukan banyak hambatan dalam memimpin pembelajaran di kelas. Adapun

²⁵ Ariani, Novi. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT.PP.London Sumatera Indonesia, Tbk. Wilayah Bulukumba. Makassar: Skripsi Administrasi Perkantoran FIS UNM, hlm. 10

kendala atau masalah kepemimpinan guru dalam pembelajaran menurut Sidjabat sebagai berikut :²⁶

1) Kegagalan Berkomunikasi

Tersampainya ilmu atau materi ke peserta didik , sebagai guru dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik. Komunikasi merupakan bagian dari penyampaian informasi kepada orang lain dengan maksud dan tujuan yang dihendaki. Adanya komunikasi memungkinkan adanya pertukaran informasi antara dua orang ataupun lebih baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi memiliki peran untuk memberikan sebuah pengertian kepada orang lain secara beruntut. Komunikasi efektif sangat sulit karena dibutuhkan komitmen. Anda harus membangun komunikasi yang efektif sebagai prioritas dan perlu adanya kedisiplinan, konsistensi, kejelasan pesan dan kemauan untuk menjaga sistem komunikasi itu setiap harinya.

2) Ketegangan (Stres)

Seorang pemimpin harus cepat tanggap terhadap stres yang dialaminya sendiri maupun oleh peserta didik. Dalam tahap tertentu, stres itu berguna bahkan diperlukan. Tetapi, stres yang berlebihan akan membuat segalanya kacau balau. Setiap orang berbeda dalam daya tahan terhadap suatu ketegangan, dan masing-masing mempunyai reaksi yang berbeda terhadap ketegangan.

²⁶ Sidjabat, *sahabat gembala*, (Bandung, Yayasan Kalam Hidup, 1993), hal. 11-14

3) Kurang Siap Dalam Menghadapi Arus Perubahan

Dunia dan perubahannya sekarang ini berjalan begitu cepat sehingga kalau kita tidak segera membuat penyesuaian, maka kita akan ketinggalan. Bahkan kita semua sekarang ini merasakan perubahan yang sangat cepat dalam dunia pendidikan. Sekarang belajar tidak harus kepada guru, kita bisa belajar menggunakan internet . informasi yang didapat diinternet bahkan lebih luas dari pada guru. Disini lah peran guru tidak hanya menyampaikan ilmu melainkan lebih dari itu seperti membentuk karakter anak untuk lebih baik.

4) Gagal Memberikan Motivasi

Kurangnya motivasi peserta didik akan membuat tidak bersemangat memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung pada guru sejauh mana bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi mendorong semangat belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya terpaku pada penjelasan materi saja, melainkan menjelaskan juga tujuan pembelajaran peserta didik secara detail. Semakin jelas tujuan yang diberikan maka semakin besar pula motivasi dalam belajar peserta didik.

5) Kurangnya Sarana dan Prasarana

Kurang terpenuhinya fasilitas pendidikan menimbulkan peserta didik susah untuk memahami pembelajaran dengan mudah. Minimnya sarana ini menyebabkan peserta didik yang hanya mengandalkan teori tanpa adanya realisasi yang nyata dalam belajar. Mereka hanya belajar dalam angan-angan yang keluar dari realitas yang sesungguhnya. Kepemimpinan guru kurang maksimal untuk diterapkan jika sarana dan prasarana kurang mendukung.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Pengertian dari prestasi yaitu sebuah hasil yang diciptakan maupun dikerjakan baik individu maupun kelompok. Untuk mencapai prestasi dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi dalam aspek kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan prestasi yaitu sebuah hasil yang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran selama periode tertentu. Sedangkan belajar yaitu perubahan dalam perilaku dari hasil sebuah pembelajaran yang meliputi mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu, mendengarkan dan mengikut arahan.²⁷ belajar dilakukan seseorang melalui interaksi sosial dalam lingkungan untuk merubah perilaku dalam diri seseorang agar lebih positif. Belajar menjadi

²⁷ Aina Mulyana, Prestasi Belajar Siswa pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, dikutip dari <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html> tanggal 20 Agustus 2020

kewajiban semua orang tanpa mengenal batas usia muda maupun tua dan berlangsung seumur hidup. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan yang mengakibatkan perubahan individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.²⁸ Prestasi belajar merupakan alat ukur untuk mengukur keberhasilan seorang dalam kegiatan proses belajar dilingkungan maupun di sekolah. Dalam dunia pendidikan prestasi belajar peserta didik sebagai pedoman untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar didalam sekolah. Prestasi belajar dibidang pendidikan hasil pengukuran peserta didik meliputi faktor aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang telah mengikuti proses pembelajaran kemudian diukur menggunakan instrumen tes yang relevan. Adapun 3 model aspek Menurut Mager, Gronlund, dan Bloom sebagai berikut :²⁹

a. Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek utama dalam kurikulum pendidikan sekaligus menjadi acuan penilaian perkembangan anak. Kognitif yang berasal dari bahasa latin *cognitio* yang memiliki arti pengenalan, yang mengacu pada pengetahuan. Kognitif berhubungan erat dengan pikiran, memori, intelektual, nalar, kemampuan berhitung, sains, eksakta, logika serta akademik. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah menempatkan aspek kognitif sebagai aspek penting bagi peserta didik yang wajib dikuasai. Dalam kasus pendidikan di Indonesia orang tua

²⁸ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hal. 20

²⁹ R Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hal. 95

berharap anaknya memiliki kemampuan secara akademik. Untuk mewujudkan ambisi tersebut orang tua akan melakukan apapun untuk mendorong anaknya menjadi manusia yang cerdas, agar bisa berprestasi secara akademik. Menurut Mager, Gronlund, dan Bloom merumuskan bahwa setiap kecerdasan memiliki domain yang berbeda. Khusus kognitif terdapat enam domain yakni sebagai berikut :³⁰

Tabel 2.1

Ranah Kognitif

No	Domain	Deskripsi	Implementasi dalam pembelajaran
1.	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Pengetahuan atas fakta, definisi, nama, peristiwa, teori, dan kesimpulan	Mengemukakan arti, mengidentifikasi, mendeskripsikan sesuatu, menguraikan apa yang terjadi
2.	Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	Pengertian atas hubungan antar faktor, konsep data, sebab-akibat, dan penarikan kesimpulan	Membedakan dan membandingkan, menginterpretasi data, mengonversikan, memberi contoh
3.	Penerapan (<i>Application</i>)	Menggunakan pengetahuan untuk solusi masalah dan implementasi	Menghitung, melakukan percobaan, memodifikasi, memprediksi
4.	Analisis (<i>Analisa</i>)	Menentukan bagian masalah, penyelesaian, dan menunjukkan hubungan antar bagian	Mengidentifikasi faktor penyebab, merumuskan masalah, membuat grafik, menggambarkan

³⁰ *Ibid*, hal. 95-98

5.	Sintesis (<i>Synthesis</i>)	Menggabungkan informasi menjadi kesimpulan dan menciptakan hal baru dengan mengolah berbagai ide	Membuat desain, menciptakan produk baru, merancang model dan mengategorikan
6.	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Mempertimbangkan suatu hal berdasarkan oposisi biner (benar-salah, baik-buruk, dan lain-lain)	Beradu argumentasi, memilih solusi yang lebih baik, mengadakan perbandingan, memberi kesimpulan

b. Afektif

Afektif lebih berhubungan dengan psikis, jiwa, dan rasa. Dengan berkembangnya kecerdasan kognitif, anak juga perlu dilatih mengembangkan aspek afektif. Anak tidak hanya difokuskan untuk pintar melainkan juga untuk aktif, bertingkah laku baik, berakhlak mulia, dan lain sebagainya. Kecerdasan aspek afektif meliputi sikap, penghargaan, nilai, dan emosi. Sama halnya dengan kognitif, afektif juga memiliki ranah sebagaimana telah dirumuskan oleh Mager, Gronlund, dan Bloom sebagai berikut :³¹

³¹ *Ibid*, hal. 98-99

Tabel 2.2

Ranah Afektif

No	Domain	Deskripsi	Implementasi dalam pembelajaran
1.	Penerimaan	Kepekaan diri terhadap fenomena dan stimuli guna memberikan perhatian terkontrol	Bertanya, memilih, senang mendengarkan-membaca-mengerjakan
2.	Responsi	Menunjukkan perhatian secara aktif, ingin dan puas merespon	Menaati aturan, mengerjakan tugas, merenungkan
3.	Menghayati	Termotivasi dan berkomitmen untuk bertindak sesuai nilai yang dianut	Mengapresiasi, menghargai, bersimpati
4.	Mengorganisasi	Mengorganisasi, memantapkan, dan berusaha menemukan hubungan antara satu nilai dengan nilai lain	Mendukung penegakan disiplin nasional
5.	Karakterisasi	Menentukan kepribadian dan tingkah laku sesuai dengan sistem nilai yang dimiliki atau dianut	Membulatkan tekad untuk melaksanakan perintah Allah, menguatkan diri untuk terus hidup disiplin

c. Psikomotorik

Psikomotorik yaitu aktivitas fisik yang berhubungan langsung dengan mental dan psikologi. Psikomotorik berkaitan dengan tindakan dan ketrampilan anak. Keterampilan akan terus berkembang jika sering dipraktikkan dengan cara dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan,

teknik dan cara pelaksanaan. Adapun dalam aspek psikomotorik terdapat mulai dari yang terendah hingga tertinggi :

1) Peniruan

Anak dapat mengamati suatu gerakan kemudian merespons gerakan tersebut dengan meniru walaupun bentuk peniruan belum spesifik dan kurang sempurna.

2) Kesiapan

Pada tingkatan ini setelah anak meniru, anak juga menampilkan gerakan pilihan yang telah dikuasai melalui proses latihan serta menentukan responsnya terhadap situasi tertentu.

3) Respon terpimpin

Merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran gerakan kompleks yang meliputi imitasi, juga proses gerakan percobaan. Keberhasilan dalam penampilan dicapai melalui latihan yang terus menerus.

4) Mekanisme

Merupakan tahapan selanjutnya untuk mempelajari suatu kemampuan yang kompleks. Pada tahapan ini hal yang dipelajari sudah menjadi suatu kebiasaan.

5) Respon tampak kompleks

Tahapan ini, kecakapan gerakan diindikasikan dari penampilan yang akurat dan terkoordinasi tinggi, namun dengan tenaga yang

minimal. Penilaian termasuk gerakan yang mantap tanpa keraguan dan otomatis.

6) Adaptasi

Pada tahap ini, penguasaan motorik sudah memasuki bagian dimana anak dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya hingga dapat berkembang dalam berbagai situasi berbeda.

7) Penciptaan

Proses belajar menghasilkan hal atau gerakan baru dengan menekankan pada kreativitas berdasarkan kemampuan yang telah berkembang pesat. menciptakan berbagai modifikasi dan pola gerakan baru untuk menyesuaikan dengan tuntutan suatu situasi.

3. Motivasi Belajar

Menurut KBBI pengertian motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.³² Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar menurut Endang Sri Astuti.³³ 2010 : 67). Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku siswa disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Dalam dunia pendidikan motivasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkat dan membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar.

³² Dikutip dari <https://kbbi.web.id/motivasi> tanggal 20 Agustus 2020.

³³ Endang Sri Astuti, *Pengertian motivasi belajar*. (Bandung: Nusa Media, 2010).

Tujuannya untuk membuat kegiatan belajar mengajar itu memberikan hasil yang efektif. Motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tumbuh dari dalam diri peserta didik sendiri, Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar individu maksudnya seseorang termotivasi dari diri orang lain. Menurut Hamalik motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar peserta didik yang menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Sedangkan, motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.³⁴

Motivasi intrinsik tumbuh dari dalam diri peserta didik seperti keinginan untuk bisa memahami pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, menyadari partisipasinya terhadap usaha kelompok, menyenangkan mata pelajaran SKI, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Jadi, motivasi ini tumbuh tanpa adanya pengaruh dari orang lain sehingga motivasi ini murni tumbuh dari diri sendiri. Motivasi ekstrinsik berbanding terbalik dengan motivasi intrinsik yang timbul dari diri peserta didik sendiri. Contoh motivasi ekstrinsik misalnya angka, ijazah, tingkatan hadiah, hukuman dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik sangat dibutuhkan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat peserta didik untuk mempelajari sehingga motivasi ekstrinsik ini sangat dibutuhkan. Maka dari itu motivasi belajar merupakan dorongan dan semangat yang muncul atas dasar keinginan peserta didik sendiri yaitu suatu penggerak

³⁴ Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 162.

yang menimbulkan serta memberikan arah kegiatan belajar. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik keduanya sangat penting dan memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik untuk belajar.

Motivasi belajar adalah daya penggerak baik terdapat dari diri individu maupun dari luar individu peserta didik yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendakinya dapat tercapai. Adapun ciri-ciri peserta didik termotivasi menurut Sardiman A.M, motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :³⁵

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas yang diulang-ulang
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah

Menurut Mustiningsih ada beberapa fungsi dari motivasi belajar, yaitu:³⁶

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Peserta didik terdorong untuk belajar karena ada sesuatu yang dicari dalam rangka untuk memuaskan rasa keingintauannya. Tanpa

³⁵ Sardiman. A. M. 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press), hal. 83.

³⁶ Mustiningsih. 2009, *Psikologi Pendidikan*, (Malang:Universitas Negeri Malang), hal. 59.

motivasi peserta didik tidak akan timbul suatu perbuatan untuk mencari dan memuaskan rasa tahunya.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Motivasi berfungsi untuk mengerakkan tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik yang tergerak akan semangat dalam pembelajaran yang berlangsung.

c. Motivasi sebagai pengaruh perbuatan

Peserta didik yang mempunyai motivasi akan mampu menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan. Sebisa mungkin tiap mata pelajaran harus memberikan pengaruh kepada peserta didik sehingga peserta didik akan termotivasi untuk ingin menemukan sesuatu yang dicari dalam pembelajaran.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah berasal dari bahasa arab *sajaratun* yang artiya pohon. Kata sejarah dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti asal-usul silsilah, kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.³⁷ Menurut Abdurahman, sejarah adalah sebuah ilmu yang menemukan, mengungkapkan serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa masa lampau.³⁸

³⁷ Dikutip dari <https://kbbi.web.id/sejarah> tanggal 20 Agustus 2020.

³⁸ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 14.

Kata kebudayaan akar kata dari budaya yang berasal dari bahasa sansekerta yaitu *Buddayah* bentuk jamak dari *Buddhi* yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Menurut Imam Barnadib, kebudayaan adalah hasil budi daya manusia dalam berbagai bentuk yang selalu berkembang dan berubah.³⁹

Sedangkan Islam mempunyai arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul dengan perantaraan malaikat Jibril.⁴⁰ secara etimologi Islam memiliki makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuan-Nya demi terwujudnya kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, damai, aman, serta tentram.⁴¹

Jadi Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi pada masa lampau dalam bentuk hasil karya umat islam didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam. Dalam lampiran PMA No 65 Tahun 2014 yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.⁴²

³⁹ Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1987), hal. 24.

⁴⁰ 8 Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), hal. 9.

⁴¹ Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hal. 37.

⁴² Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, hal. 37.

Teori-teori yang digunakan pada penelitian ini dijadikan sebagai landasan utama dan pendukung dalam hasil penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu teori ini juga sebagai sebuah pendekatan dan analisis dalam hasil penelitian agar kesimpulan yang dihasilkan bukan hanya semata hasil penelitian tetapi juga hasil penelitian dengan melihat teori-teori yang digunakan.

5. Manajemen Kelas

Seorang guru dengan manajemen kepemimpinannya maka guru tersebut harus bisa manajemen kelas dalam pembelajaran. Diharapkan dengan manajemen kelas guru mampu menciptakan kreatif, inovatif, dan produktif dalam pembelajaran. Menurut John I. Bolla pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh guru yaitu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. Apabila terdapat gangguan-gangguan yang kecil ataupun yang berkelanjutan dalam pembelajaran maka guru bertindak untuk mengembalikan ke situasi yang optimal atau bisa disebut tindakan mendisiplinkan kelas.⁴³ Menurut Didi Supriadie dan Dani Darmawan terdapat enam prinsip dasar dalam melakukan pengelolaan kelas yaitu ;

a. Kehangatan dan keantusiasan

Merupakan salah satu syarat kegiatan belajar yang optimal yaitu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Dengan sifat hangat seorang guru dan akrab kepada peserta didik maka kegiatan-kegiatan dan

⁴³ Didi supriadie dan deni darmawan, Komunikasi Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hal. 166.

tugas-tugas yang diberikan kepada siswa akan lebih mudah dalam pengelolaan kelas saat pembelajaran.

b. Tantangan

Tantangan Penggunaan kata-kata, tindakan, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan tingkah laku yang menyimpang. Perhatian dan minat siswa akan terpelihara dengan kegiatan yang dikembangkan oleh guru.

c. Bervariasi

Penggunaan variasi dalam media, gaya, dan interaksi mengajar belajar merupakan kunci pengelolaan kelas untuk menghindari kejenuhan serta pengulangan-pengulangan aktivitas yang menyebabkan menurunnya kegiatan belajar dan tingkah laku positif siswa. Jika terdapat berbagai variasi maka proses menjadi jenuh akan berkurang dan siswa akan cenderung meningkatkan interaksinya dalam tugas dan tidak mengganggu kawannya.

d. Keluwesan

Mewaspadaai proses jalannya belajar mengajar dan mengamati munculnya gangguan terhadap siswa, diperlukan keluwesan tingkah laku untuk mengubah strategi mengajar dengan memanipulasi berbagai keterampilan mengajar lainnya.

e. Penekanan pada hal-hal yang positif

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus memberikan tekanan pada hal-hal yang positif dan menghindari hal-hal yang negatif.

f. Penanaman disiplin diri

Mengembangkan disiplin diri sendiri oleh siswa merupakan tujuan akhir pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan, guru harus selalu mendorong siswa untuk melaksanakan diri sendiri. Hal ini akan lebih berhasil dengan tanggung jawab guru itu sendiri. Dengan demikian, guru menjadi contoh serta memberi contoh kepada siswa.⁴⁴

Dengan manajemen kelas yang efektif akan membuat peserta didik menghabiskan banyak waktu untuk belajar dan mencegah peserta didik mengalami problem akademik dan emosional. Menurut Dirjen PUOD dan Dirjen tujuan manajemen kelas sebagai berikut ;

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.

⁴⁴ *Ibid*, hal 167

- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan social, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
- d. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.⁴⁵



⁴⁵ Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen, *Pengelolaan Kelas, Seri Mutu Peningkatan Mutu 2*, (Jakarta : Depdagri dan Depdikbud, 1996). Hal. 2.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.⁴⁶

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian ini sering digunakan untuk menganalisis kejadian, keadaan secara sosial, dan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan kata-kata atau gambaran bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena dalam situasi lapangan penelitian bersifat natural maksudnya tanpa dimanipulasi, diatur dengan menggunakan eksperimen atau test.⁴⁷ Menurut Moleong pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil

⁴⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 207.

⁴⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 18.

wawancara, catatan laangan, foto, video, dokumentasi dan dakumentasi lainnya.⁴⁸

Jadi jenis penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Deskriptif yang tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dari data-data yang telah didapat oleh peneliti. Pendekatan penelitian peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data kualitatif kemudian dijabarkan secara deskriptif.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di MTs Negeri 9 Sleman Yogyakarta yang terletak di Dusun Nayan Rt 06 Rw 26 Desa Maguwoharjo, Kec Depok, Kab Sleman, DI Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yang akan menjadi sasaran meliputi :

1. Waki Kepala Madrasah / Waka
2. Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3. Peserta Didik

D. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang dalam yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁴⁹ Informan harus memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan yaitu;⁵⁰

⁴⁸ Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roasdakarya, 2005), hal. 4.

1. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.
3. Subjek mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menjawab permasalahan penelitian. Adapun informan yang sesuai dengan kriteria peneliti yaitu Wakil Kepala Madrasah, Guru SKI, dan Peserta Didik MTs N 9 Sleman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, seorang peneliti dapat menggunakan beragam teknik. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁹ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:pustaka Pelajar, 2015), hal. 52.

⁵⁰Faisal, Sanapiah, *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*, (Malang: Ya3 Malang , 1990), hal. 45.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi yang diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi secara berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Sedangkan observasi non partisipan yaitu pengamatan atau pencatatan tidak berada bersama objek yang diselidiki pada saat berlangsungnya peristiwa, misalnya pengamatan dengan mengamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁵¹ Pada umumnya data observasi yang diperoleh digunakan sebagai pelengkap data wawancara. Sehingga observasi membantu peneliti mengidentifikasi masalah penelitian secara lebih tajam.

Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan peneliti mengamati langsung objek yang diteliti ketika pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Observasi non partisipan dengan mengamati dan mencatat melalui film, slide ppt, dan foto.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah cara yang paling sering digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.

⁵¹ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 158.

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Adapun jenis-jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.⁵²

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Maksudnya instrumen yang dibuat peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara semistruktur pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang bebas peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Adapun jenis wawancara yang akan digunakan peneliti yaitu wawancara semistruktur dengan menyiapkan susunan pertanyaan sebelum disampaikan kepada informan dan jika dirasa informasi kurang maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi. Metode pengambilan data wawancara ada dua yaitu dengan wawancara langsung di MTs N 9 Sleman kepada Narasumber atau wawancara dengan via WhatsApp.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 233.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini memiliki beragam bentuk seperti gambar, tulisan ataupun karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, masyarakat dan autobiografi.⁵³

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Contoh dokumentasi bentuk tulisan seperti sejarah sekolah, nilai peserta didik, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lain-lain, kemudian contoh dokumentasi bentuk gambar seperti foto dan ppt, terakhir contoh dokumentasi dalam bentuk karya seperti film. Metode untuk mendapatkan data-data tersebut dengan meminta langsung ke sekolah dan guru yang bersangkutan atau bisa mengambil dari website MTs N 9 Sleman atau juga bisa lewat media sosial WhatsApp untuk mengirim data yang diperlukan peneliti dalam bentuk softfile.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas. Burhan Bungin menyatakan bahwa keabsahan data dilakukan untuk meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik kehadiran peneliti di

⁵³ *Ibid.*, hal. 329.

lapangan, observasi mendalam, triangulasi, (menggunakan beberapa sumber, metode, penyidik, dan teori), pembahasan dengan sejawat melalui diskusi, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara/teknik, dan berbagai waktu.⁵⁵

Jadi uji keabsahan data yang dilakukan peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data observasi di MTs N 9 Sleman, mengecek data hasil wawancara dari masing-masing informan serta mengecek dokumentasi pengamatan kemudian diambil kesimpulan kecocokan data apakah sama atau tidak antara data satu dengan yang lain.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data deskriptif, sehingga data yang diperoleh adalah berupa transkrip observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data penelitian ini melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman kegiatan menganalisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sampai tuntas. Analisis data kualitatif terdiri dari data reduction, data display dan conclusion drawing.⁵⁶

⁵⁴ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo,2009), hal. 99.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 372.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 337.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan aktivitas memilih hal-hal penting yang didapatkan dari data secara keseluruhan serta membuang hal yang tidak diperlukan. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data apa saja yang diperlukan selanjutnya.⁵⁷ Dari penelitian ini banyak mendapatkan informasi-informasi yang didapatkan dari hasil wawancara selain informasi yang dibutuhkan. Informasi-informasi ini kemudian di pilih kembali agar sesuai serta fokus pada penelitian yang dilakukan.

Peneliti mereduksi data-data yang sudah terkumpul mulai dari data observasi, data wawancara maupun data dokumentasi. Jadi data yang ditampilkan dalam pembahasan merupakan data yang sudah di reduksi dengan dipilah-pilah data yang penting.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk mamahami situasi yang sedang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya bedasarkan apa yang telah difahami. Dalam penyajiannya, penelitian kualitatif dapat menggunakan beberapa cara yakni bisa dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya.⁵⁸

Data yang sudah direduksi oleh peneliti maka akan disajikan dengan menggunakan berberapa cara seperti dalam bentuk tabel, grafik, diagram dan sejenisnya. Jadi data yang dijabarkan di pembahasan merupakan data

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 338.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 341

yang sudah direduksi sehingga data yang dipaparkan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman dalam buku Sugiyono bahwa apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang masih bersifat sementara serta didukung oleh bukti-bukti yang valid berupa data nilai akademik dan ketrampilan yang konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga diharapkan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁹

Penarikan kesimpulan pada tahapan awal yang masih bersifat sementara, yang peneliti lakukan dengan mencocokkan data wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai bukti-bukti yang kuat kemudian mengambil kesimpulan dari data-data tersebut.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 345

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 9 Sleman Yogyakarta

1. Letak Geografis

MTs Negeri 9 Sleman merupakan Madrasah Negeri yang ada di kota Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Sleman. Alamat MTs Negeri 9 Sleman terletak di RT/RW 06/26, Nayan, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, KABUPATEN Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kode pos 55281.

MTs Negeri 9 Sleman berada di lokasi yang sangat strategis dan kondusif untuk pembelajaran, karena letaknya yang jauh dari jalan raya dan juga di tengah-tengah desa dengan suasana sejuk, tenang, dan alami, sehingga kegiatan pembelajaran tidak terganggu dari aktivitas atau pun kegiatan-kegiatan di luar sekolah. Di sebelah Utara, Selatan dan Barat berdiri perkampungan warga, sedangkan dibagian timur adalah persawahan. Letak MTs Negeri 9 Sleman sangat mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi.

2. Sejarah Singkat Madrasah

Berdirinya MTs Negeri 9 Sleman tidak dapat lepas dari tujuan terhadap sejarah berdirinya Madrasah, yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan pendidikan. MTs Negeri 9 Sleman dulu dikenal dengan sebutan MTsN Maguwoharjo, yang merupakan pecahan dari PGA

LBN (Pendidikan Guru Agama Luar Biasa Negeri) enam tahun bagian A (tuna netra) pada tanggal 2 Januari 1968 oleh kepala sekolah Bapak Dr. Supardi Abdus Shomad. Beliau merupakan seorang sarjana tunanetra pertama di Indonesia dan menjabat kepala sekolah di PGA LBN pertama kali dari tahun 1968 s/d 1974, kemudian pada tahun 1974 s/d 1979 PGA LBN dipimpin oleh Bapak Drs. Moh. Umar. PGA LBN ini mengeluarkan ijazah PGA 4 tahun dan 6 tahun, sedangkan kurikulum yang dipakai waktu itu sama dengan PGA biasa, hanya saja materi pembelajaran ditambah dengan materi pelajaran ketunanetraan yaitu tulisan Braille, Arab, dan Latin.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 16/1978, PGA LBN dipecah menjadi dua bagian yaitu, pertama MTsN Maguwoharjo yang berlokasi di dusun Nayan Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Kedua, MAN Maguwoharjo yang berlokasi di dusun Tajem Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Dengan dibaginya PGA LBN menjadi dua bagian maka guru dan tenaga administrasi juga ikut dibagi dua. Pembagian ini dilaksanakan pada tahun 1980 dengan dipimpin oleh kepala sekolah Madrasah yaitu Bapak Drs. Fadhil. Bertepatan pada tahun ini juga MTSN Maguwoharjo direlokasi menjadi MTsN Sleman yang menempati urutan ke 263 dari sejumlah Madrasah Tsanawiyah yang ada di Indonesia. Pada tanggal 8 November tahun 2015 MTsN Maguwoharjo berubah satuan kerjanya menjadi MTs N 9 Sleman, melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer

372 tahun 2015 tentang perubahan nama Madrasah salah satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Pada tanggal 15 September 1983 MTsN Maguwoharjo diresmikan oleh Menteri Agama Munawwir Sadzali, yang berlokasi di desa Nayan Maguwoharjo dengan mempunyai sarana kelas sejumlah 5 ruang kelas, 1 ruang TU, dan 1 ruang kepala Madrasah dan guru. Kemudian di tahun 1985 mempunyai sarana 7 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala Madrasah, dan 1 ruang digunakan untuk TU, BK, dan perpustakaan. Waktu itu 7 ruang kelas belum memadai peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran sehingga menyewa rumah penduduk sebanyak 5 kelas yang terbagi menjadi 2 kelas sebelah barat laut dari madrasah dan 3 kelas di selatan madrasah. Sehubungan dengan perkembangan MTsN Maguwoharjo hingga sekarang, sudah dipimpin oleh 11 kepala Madrasah yaitu :

Tabel 4.1

Kepala Sekolah MTs N 9 Sleman

NO	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	Drs. Fadhil Yusuf	1979-1984
2.	Drs. Kirmadji	1984-1989
3.	Sumidi, BA	1989-1990
4.	Firmansyah Girsang, SH	1990-1996
5.	Drs. Sudiyo	1996-1999
6.	Drs. Moh Arifin	1999-2003
7.	Dra. Hj. Cholish Ch, M.Ag	2003-2007
8.	Drs. Zuliadi, M.Ag	2007-2013
9.	Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd	2013-2015
10.	Supangat, S.Pd., M. Pd.I	2015-2018
11.	Rita Astuti S.Pd	2018-2020
12.	Drs.H. Abdul Hadi, S.Pd.,M.Pd.I	2020-2020
13	Hadlirin, S.Ag	2021-Sekarang

Diharapkan MTs N 9 Sleman ke depan bisa menjadi madrasah yang unggul, beriman, bertaqwa, dan mampu menghadapi masa depan serta dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat kepada masyarakat.

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi MTs N 9 Sleman

Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia cerdas dan terampil, mampu menghadapi masa depan serta berwawasan lingkungan

b. Misi MTs N 9 Sleman

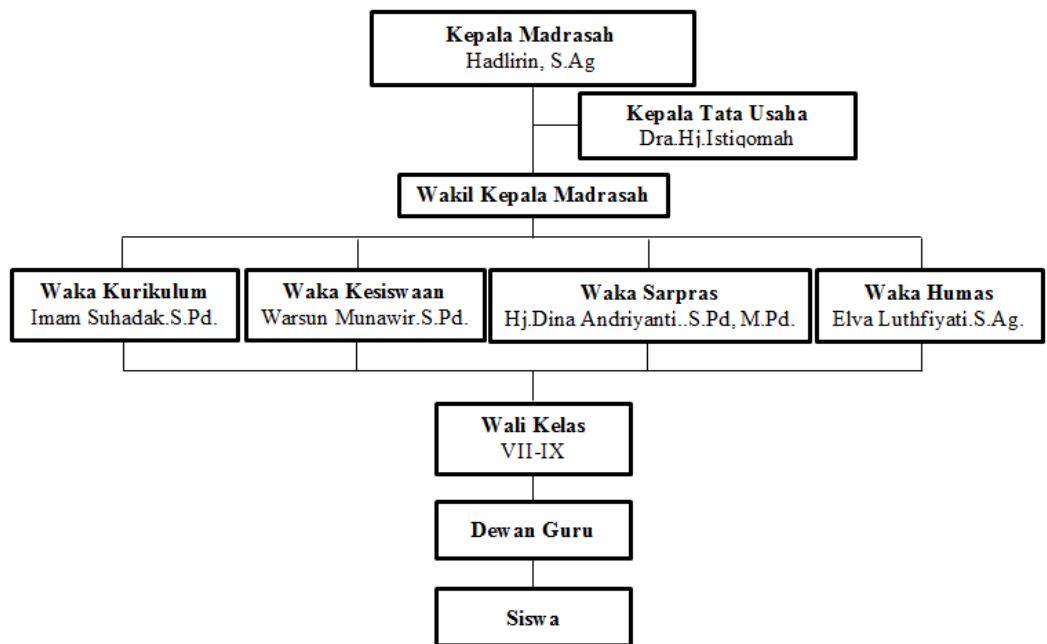
- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan imtaq dan iptek
- 2) Mengembangkan potensi anak sesuai dengan kompetensinya (minat dan bakat)
- 3) Menjalin komunikasi aktif dengan lingkungan secara Islami
- 4) Menumbuhkan cinta menanam, memelihara, merawat dan pelestarian lingkungan

4. Sistem Manajemen Sekolah

a. Struktur Organisasi

Tabel 4.2

Struktur Organisasi MTs N 9 Sleman



Adapun tujuan dari pembentukan struktur organisasi diatas yaitu supaya para anggota tahu bagian dari struktur organisasi dan bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan maksimal. Struktur organisasi di MTs N 9 Sleman memegang peran penting untuk kelancaran kegiatan pembelajaran didalam sekolah karena pengorganisasian akan menjadikan sekolah efektif dalam kegiatan mengajar.

b. Data Kepegawaian

Tabel 4.3

Data Kepegawaian MTs N 9 Sleman

DATA KEPEGAWAIAN

MTs NEGERI 9 SLEMAN

NO	NAMA	NIP	GOL	TGL LAHIR
1	Asriyati Balango	19590929 198303 2 005	IV/a	29 September 1959
2	Dra. Sumirah	19610803 200012 2 001	IV/a	03 Agustus 1961
3	Zitnil Kharis	19611125 198503 1 003	III/b	25 Nopember 1961
4	Supratman	19620606 201411 1 001	II/a	06 Juni 1962
5	Sutaya, SE.,MA	19630219 198302 1 001	IV/a	19 Februari 1963
6	Drs. Sulardo	19630812 199303 1 001	IV/a	12 Agustus 1963
7	Sigit Rukmono, S.Pd	19631216 198902 1 001	IV/a	16 Desember 1963
8	Subono Walubina, S.Pd	19640809 199903 1 002	IV/a	09 Agustus 1964
9	Dra. Daswati Sugeng Rahayu	19641210 199803 2 001	IV/a	10 Desember 1964

10	Etik Nurhayati, S.Pd.I	19650605 199302 2 001	IV/a	05 Juni 1965
11	Sularno, S.Pd	19650928 199401 1 005	IV/a	28 September 1965
12	Abas Budiman	19670506 199003 1 003	IV/a	06 Mei 1967
13	Aris Junaedi, S.Pd	19670612 199803 1 007	IV/a	12 Juni 1967
14	Sri Sumiyatun	19670719 199003 2 004	III/b	19 Juli 1967
15	Drs. Sirojul Huda	19680306 199903 1 002	IV/a	06 Maret 1968
16	Dra. Ami Solichati	19680322 199503 2 003	IV/a	22 Maret 1968
17	Nuryadi	19680503 199103 1 007	II/d	03 Mei 1968
18	Dra. Eni Rinawati, M.Pd	19680531 199603 2 002	IV/a	31 Mei 1968
19	Sutraniatun, S.Pd	19681218 199802 2 001	IV/a	18 Desember 1968
20	Dina Andriyanti, S.Pd, M.Pd	19690104 199603 2 001	IV/a	04 Januari 1969
21	Susilo Wardoyo, S.Pd	19700425 199903 1 001	IV/a	25 April 1970
22	Warsum Munawir, S.Pd	19710705 199903 1 003	III/d	05 Juli 1971

23	Herni Sudartiningsih, S.Pd.I	19751015 200604 2 021	III/d	15 Oktober 1975
24	Arif Mahfud	19760814 200701 1 029	II/c	14 Agustus 1976
25	Elva Lutfiyati, S.Ag	19760921 200710 2 001	III/b	21 September 1976
26	Imam Suhadak, S.Pd	19760927 200710 1 001	III/c	27 September 1976
27	Widyastuti, S.Sos	19761031 200701 2 015	III/c	31 Oktober 1976
28	Ida Fithrianingsih, S.Sos.I	19770916 200701 2 015	III/b	16 September 1977
29	Triyantoro Adhi Saputro, S.Si	19800307 200912 1 002	III/b	07 Maret 1980
30	Anang Setyawan, S.Pd	19810128 200501 1 003	III/d	28 Januari 1981
31	Tety Nur Fithriani, S.Pd	19930328 201903 2 019	III/a	28 Maret 1993
32	Dwi Ari Wahyuni, S.Pd	19950114 201903 2 017	III/a	14 Januari 1995

Data diatas merupakan data kepegawaian MTs N 9 Sleman yang terdiri dari staf, karyawan, dan guru. Karyawan, staf, dan guru diatas yang memegang peran penting untuk kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah.

5. Daftar Peserta Didik

Tabel 4.4

Data Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	18	14	32
2.	VII B	18	14	32
3.	VII C	18	14	32
4.	VII D	16	16	32
5.	VIII A	15	17	32
6.	VIII B	18	12	30
7.	VIII C	17	13	30
8.	VIII D	17	13	30
9.	IX A	20	10	30
10.	IX B	10	22	32
11.	IX C	20	10	30
12.	IX D	19	10	29
	JUMALH	206	165	371

Data diatas merupakan data jumlah peserta didik yang ada di MTs N 9 Sleman. Data diatas terdiri dari jumlah peserta didik perkelas dan keseluruhan serta ada jumlah keterangan perkelas dan keseluruhan terkait jumlah jenis laki-laki dan perempuan.

6. Sarana dan Prasarana

a. Kondisi Sekolah

Tabel 4.5

Data Kondisi Sekolah

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
1.	Kondisi sarana prasarana sekolah	<p>Gedung sekolah dalam kondisi baik, ada beberapa yang sedang dalam proses perbaikan seperti tembok-tembok, perbaikan lantai jalan, dan perbaikan taman</p> <p>Perpustakaan untuk menunjang belajar siswa cukup baik. Untuk pencarian buku di perpustakaan masih secara manual, akan tetapi masih dalam proses pembuatan web pencarian buku secara otomatis. Buku-buku yang ada didalam perpustakaan masih belum lengkap.</p> <p>Fasilitas di dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none">- LCD Proyektor- <i>Whiteboard</i> <p>Ruang UKS terjaga dengan baik, kebersihan dan fasilitasnya lengkap. Dari tandu, timbangan berat badan, kotak P3K, Oksigen, dan lain sebagainya.</p>
2.	Kondisi lingkungan Sekolah	<p>Taman didalam sekolah terjaga kebersihan dan kerapiannya. Banyak pepohonan dan tanaman-tanaman yang menambah suasana asri sekolah.</p>

		Irigasi air hujan di depan kelas dibuat kolam ikan menjadikan selokan tidak kotor dan berbau tidak enak.
3.	Kondisi manajerial Sekolah	Kondisi manajerial sekolah tersusun dengan baik.
4.	Administrasi sekolah	Administrasi sekolah semuanya tersusun dengan baik dan lengkap. Segala hal yang berhubungan dengan administrasi sekolah masuk dalam lingkup Tata Usaha (TU). Dari mulai surat keluar dan masuk, keuangan, administrasi kurikulum dan kesiswaan, kepegawaian, semuanya lengkap dan tersusun.
5.	Potensi siswa	Prestasi Akademis
		Prestasi Non Akademis
6.	Bimbingan	Bimbingan Konseling (BK) berjalan dengan baik. bimbingan konseling difokuskan untuk siswa kelas XII yang akan melanjutkan pendidikannya ke SMA atau sederajat, dorongan motivasi dan saran sesuai minat dan bakat siswa dilakukan oleh guru BK. Dalam prosesnya, guru BK menyebar angket untuk para siswa, kemudian dari situlah guru BK bisa mengetahui bagaimana problem yang dihadapi siswa. Tugas guru BK memotivasi, membina, memberi solusi, dan lain sebagainya.

9.	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepramukaan dan Baris Berbaris <ul style="list-style-type: none"> ➤ UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) b. Olah raga: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sepak Bola/Futsal ➤ Taekwondo ➤ Tenis Meja ➤ Bulu Tangkis c. Sastra dan Seni: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Drumband ➤ Hadrah ➤ Kaligrafi d. KIR (Karya Ilmiah Remaja) e. Keagamaan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) ➤ Seni Baca Al-Qur'an ➤ Latihan Manasik Haji f. Bimbingan materi olimpiade g. Pembinaan Mata Pelajaran h. RMU (Penguatan Adiwiyata melalui Interpreneur)
10.	Organisasi sekolah	OSIS, Pramuka, PMR
11.	Koperasi siswa	Koperasi siswa menjual alat tulis yang diperlukan oleh siswa.

b. Kondisi Fisik

Tabel 4.6

Kondisi Fisik MTs N 9 Sleman

INFASTRUKTUR MTs NEGERI 9 SLEMAN

No	Infastruktur	Jumlah	Kondisi	Infastruktur	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala	1	BAIK	Lapangan Upacara	1	BAIK
2.	Ruang Kantor	1	BAIK	Kantin	1	BAIK
3.	Ruang Guru	1	BAIK	Tempat Pakir Siswa	1	BAIK
4.	Ruang Waka	1	BAIK	Tempat Pakir Guru	1	BAIK
5.	Ruang Perpustakaan	1	BAIK	Gerbang	2	BAIK
6.	Ruang Kelas	12	BAIK	Meja&Kursi Tamu	4	BAIK
7.	Ruang Lab (Bio&Kmptr)	2	BAIK	Meja	265	BAIK
8.	Musholla	1	BAIK	Kursi	552	BAIK
9.	Ruang OSIS, BK, UKS	3	BAIK	Almari	27	BAIK
10.	Ruang Gudang	1	BAIK	Televisi	2	BAIK
11.	Kamar Mandi Guru	2	BAIK	Komputer	20	18 BAIK, 2 TIDAK
12.	Kamar Mandi Siswa	6	BAIK	Printer	7	BAIK

13.	Ruang Kertampilan	1	BAIK	Laptop	1	BAIK
14.	Tiang Bendera	1	BAIK	Wifi	1	BAIK
15.	Reservoir/Menara Air	2	BAIK	LCD Proyektor	14	BAIK
16.	Sumur	2	BAIK	OHP	1	BAIK

7. Data Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik

Tabel 4.7

Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	PTS	RPH	PAS	HPA (Raport)
1.	VII A	76	79	81	82	82	80	76	79
2.	VII B	76	79	80	81	81	79	76	78
3.	VII C	76	78	79	80	81	79	78	78
4.	VII D	76	79	78	77	81	78	77	78
Rata-Rata		76	78	79	80	81	79	76	78

Tabel 4.8

Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	PTS	RPH	PAS	HPA (Raport)
1.	VIII A	82	83	83	83	82	82	78	81
2.	VIII B	82	83	83	83	82	82	78	81
3.	VIII C	82	83	83	83	82	82	78	81
4.	VIII D	82	83	83	83	82	82	78	81
Rata-Rata		82	83	83	83	82	82	78	81

Tabel 4.9

Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas IX Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV	PTS	RPH	PAS	HPA (Raport)
1.	IX A	76	78	79	81	76	78	85	80
2.	IX B	76	78	78	82	76	78	88	81
3.	IX C	76	78	78	82	76	78	88	81
4.	IX D	76	78	78	82	76	78	88	81
Rata-Rata		76	78	78	81	76	78	87	80

Dari data yang didapat diatas akan dijadikan peneliti sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan guru SKI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Karena peneliti tidak mengukur meningkatnya prestasi belajar dengan *pre test* dan *post test* untuk mengevaluasi dengan mengukur kompetensi awal dan kompetensi akhir peserta didik. Peneliti akan mengevaluasi kompetensi awal dan kompetensi akhir peserta didik dengan melihat hasil nilai pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran yaitu dengan melihat nilai rata-rata SKI dari mulai bab satu hingga bab empat. Sehingga peneliti akan bisa menarik kesimpulan apakah guru SKI dengan jiwa kepemimpinannya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik atau tidak.

8. Data Prestasi Sekolah dan Peserta Didik

Tabel 4.10

Data Prestasi Sekolah dan Peserta Didik

No	Nama Kejuaraan	Cabang Lomba	Tingkat	Hasil	Nama Siswa / Instansi	Tahun Perolehan
1.	MTQ SMP/MTs se DIY di Muhammadiyah Boarding School	MTQ Putra	Provinsi	Juara 1	Adan Syaif Wafa	2019
2.	MTQ SMP/MTs se Jateng DIY di SMP 5 YK School	MTQ Putra	Provinsi	Juara 1	Adan Syaif Wafa	2019
3.	MTQ Moehi National Competition	MTQ	Nasional	Juara 3	Adan Syaif Wafa	2019
4.	Festival Anak Sholeh	Festival Anak Sholeh	Kabupaten	Juara 2	Rahmatika Romiah	2019

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi peneliti penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan motivasi peserta didik menggunakan tipe kepemimpinan demokratis. Tipe kepemimpinan demokratis selalu mendahulukan kepentingan organisasinya dari pada kepentingan individu. Dijelaskan dalam hasil wawancara dengan guru SKI bahwa beliau lebih mengutamakan kepentingan siswa dari pada kepentingan lain saat dalam jam efektif mengajar. Dalam mengambil keputusan atau pendapat tipe kepemimpinan demokratis selalu mengambil keputusan bersama. Dalam hasil observasi pengambilan keputusan, guru SKI tidak semena-mena dengan bermusyawarah dan mengambil keputusan bersama dengan menyesuaikan keinginan peserta didik dan dengan mempertimbangkan kesanggupan peserta didik.

a. Proses penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MTs N 9 Sleman, data terkumpul dan dapat digunakan untuk menganalisis penelitian peneliti dengan judul Penerapan Kepemimpinan Guru SKI dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs N 9 Sleman, hasil yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis data penelitian yang melalui tiga tahapan reduksi, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan kemudian di deskripsikan dalam bentuk kesimpulan sehingga dapat memberikan data yang realitas.

Penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dengan tipe kepemimpinan demokratis untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Kepemimpinan merupakan suatu usaha yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam untuk mempengaruhi peserta didik agar mau belajar dan semangat belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun proses penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dengan kepemimpinan demokratis untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik ;

- 1) Proses penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Peran kepemimpinan guru dengan tipe kepemimpinan demokratis bisa dijadikan salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tentu pasti ada hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Seperti halnya performan guru yang tidak bisa dipungkiri. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Elva sebagai waka humas ;

Ya mungkin dari awalnya dari performan guru tersebut itu kan tidak bisa di pungkiri. Memang performan dari guru bersangkutan merupakan salah satu kunci untuk anak itu bisa tertarik dengan hal seperti itu. Kemudian model pengajarnya

atau model pembelajarannya begitu juga dengan medianya atau alat peraganya.⁶⁰

Dari data diatas jelas bahwa perfoman guru tidak dapat dipungkiri karena ini merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Jika perfoman guru biasa-biasa saja maka peserta didik juga akan mengikutinya dengan biasa-biasa saja. Berbeda dengan guru mengajar dengan perfoman yang baik yang penuh semangat maka peserta didik akan semangat mengikut pembelajaran karena termotivasi dengan perfoman guru yang luar biasa.

Kemudian model pembelajarannya dengan menggunakan media seperti apa juga berpengaruh meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dari hasil observasi peneliti bahwa guru sejarah kebudayaan Islam menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu menggunakan media pembelajaran dengan *power point*.

Gambar 4.1

Media Pembelajaran *Power Point*



⁶⁰ Elva Lutfiyati di Yogyakarta, tanggal 15 Januari 2020

Dari data dokumentasi diatas yang peneliti dapatkan merupakan salah satu cara guru sejarah kebudayaan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dari observasi peneliti dalam pembuatan *power point* guru memperhatikan hal-hal terkecil yang berpengaruh besar pada menariknya PPT. Hal-hal tersebut seperti pemilihan gaya *font*, ukuran *font* dibuat agar dapat dibaca peserta didik dari kejauhan jadi tidak asal memilih gaya *font* dan ukuran. Masih banyak hal-hal lainnya yang diperhatikan dalam pembuatan *power point* agar semenarik mungkin seperti latar belakang *slide*, *transisi*, *animation*, dan lain-lain. Jika media yang dipakai menarik maka akan memotivasi intrinsik akan tumbuh dalam diri peserta didik sehingga akan ada keinginan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang diajarkan.

Dari hasil penelitian peneliti menemukan indikator-indikator meningkatnya motivasi peserta didik di MTs N 9 Sleman dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam seperti ;

a) Tekun dalam mengerjakan tugas

Dari hasil observasi peneliti bahwa peserta didik sudah tekun dalam mengerjakan tugas dilihat dari hasil nilai rata-rata sejarah kebudayaan Islam peserta didik sudah baik dalam memahami materi yang sudah diberikan.

Tabel 4.11

Nilai Rata-Rata SKI Perangkatan

No	Kelas	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
1.	VII	76	78	79	80
2.	VIII	82	83	83	83
3.	IX	76	78	78	81

b) Tidak cepat bosan dalam pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan peserta didik bahwa guru sejarah kebudayaan Islam ketika dalam pembelajaran menggunakan media yang menarik akan membuat peserta didik tidak akan merasa cepat bosan dalam pembelajaran. Berikut hasil waawancara dengan peneliti dengan peserta didik ;

Ya karena menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyampaikannya mudah. Jadi saya sendiri tidak cepat bosan saat belajar.⁶¹

c) Ulet dalam proses pembelajaran

Sebagai sebuah ukuran dan memberikan motivasi kepada siswa guru mengajak siswa selalu aktif dalam pembelajaran, diajak untuk memberikan setiap kreatifitasnya dalam belajar dan yang paling utama adalah menjadikan kelas adalah tempat yang nyaman dengan media, metode dan materi agar terlahirnya motivasi belajar yang tinggi dari siswa supaya apa yang diajarkan bisa dipahami dan dapat diamalkan. Berikut hasil wawancara dengan siswa ;

⁶¹ Hanan Arkan Mursyid di Yogyakarta, tanggal 26 Januari 2021

Dalam motivasi belajar sebagai salah satu factor yang mampu mempengaruhi prestasi belajar, sehingga dengan adanya motivasi, maka siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan dapat memiliki konsentrasi yang penuh dalam proses belajar pembelajaran.⁶²

- 2) Proses penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Upaya penerapan kepemimpinan guru SKI dengan tipe kepemimpinan demokratis dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik ada proses-prosesnya.

- a) Proses saat didalam pembelajaran

Upaya proses penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam saat pembelajaran dengan tipe kepemimpinan demokratis untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan berbagai langkah-langkah. Adapun langkah-langkah penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran sebagai berikut ;

- (1) Pendahuluan saat pembelajaran

Dari observasi peneliti guru SKI ketika memulai pembelajaran baik secara daring maupun luring selalu mengawali dengan salam kemudian berdoa untuk mengawali proses pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru sejarah kebudayaan Islam selalu menanyakan kabar peserta didik kondisi apakah baik-baik saja, menanyakan kesulitan

⁶² Herni Sudartiningih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

apa saja dalam pembelajaran, menanyakan hal-hal yang lainnya guna untuk membuat rasa nyaman peserta didik, dan saat new normal sekarang ini guru selalu mengingatkan untuk tetap semangat dan selalu mengikuti protokol kesehatan Covid-19, kemudian memotivasi sebelum memulai pembelajaran dan yang terakhir guru selalu mengecek apakah peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Berikut hasil wawancara dengan Ibu herni selaku guru sejarah kebudayaan Islam ;

Yang pertama tipe guru Formal di kelas dengan menerapkan pembelajaran di kelas dengan buku paket dan buku tugas, karena belajar dengan buku harus dilaksanakan di kelas dengan mengecek siswa apakah siswa membawa buku pelajaran atau tidak dan buku tugas latihan atau LKS. Kedua guru sahabat siswa di kelas, guru sering menanyakan bagaimana kabar siswa apakah dalam kondisi sehat dan dengan menyapa kondisi siswa apakah baik-baik saja, menanyakan kesulitan apa yang terjadi selama pembelajaran sejarah kebudayaan Islam atau menanyakan hal-hal yang menyenangkan dalam pembelajaran materi sejarah kebudayaan Islam hal ini dilakukan agar siswa merasa dekat dengan guru dan guru sebagai teman dekatnya bahkan ada siswa yang curhat dengan guru tetapi tetap siswa menghormati gurunya. Kemudian yang ketiga guru Humoris disini guru selama menyampaikan materi di kelas sesekali memberikan materi yang humoris terhadap siswa agar siswa tidak merasa tegang dan takut kepada guru, disini guru mengajak siswa untuk bersenang-senang, membuat gerakan-gerakan yang membuat senang hal ini sebagai selingan saja agar siswa tetap senang belajar sejarah kebudayaan Islam.⁶³

⁶³ Herni Sudartiningih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

Guru sejarah kebudayaan Islam selalu juga menyampaikan terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Herni selaku guru sejarah kebudayaan Islam ;

Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu saya menyampaikan tujuan dan kemanfaatan adanya perubahan pembelajaran kepada siswa agar siswa bisa lebih mudah dalam memahami perubahan dalam pembelajaran.⁶⁴

(2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Dari observasi peneliti guru sering membuat metode pembelajaran yang menarik seperti menggunakan media pembelajaran agar membuat lebih maksimal dalam memberikan materi pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru SKI untuk metode yang diterapkan beliau yaitu menarik dan menyenangkan agar siswa lebih senang belajar sejarah kebudayaan Islam.

Apalagi sarana dan prasarana di MTs N 9 Sleman telah mendukung untuk kegiatan pembelajaran, seperti adanya Internet kemudian LCD di setiap kelas memudahkan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Elva sebagai berikut ;

Setau saya beliau juga mempersiapkan media pembelajaran juga beliau mengajarnya juga menggunakan LCD karena beliau mengajar sering

⁶⁴ Herni Sudartiningih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

*menggunakan PPT dan terkadang beliau juga memutar video terkait materi saat itu.*⁶⁵

Dimasa pandemi saat ini dengan adanya internet sangat membantu guru untuk menyampaikan materi dan memantau siswa dalam pembelajaran. Media *power point* merupakan salah satu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan materi yang sudah dirangkum melalui visualisasi dalam bentuk slide. Sehingga diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami penjelasan yang disampaikan guru dan bisa diterima peserta didik. Dari hasil wawancara peneliti dengan peserta didik bahwa mereka merasa nyaman saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam karena beliau menyampaikan materinya dengan menggunakan media *power point* yang menarik sehingga tidak membuat bosan saat pembelajaran berlangsung.

Dari dokumentasi yang didapat peneliti merupakan contoh media pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran semenarik mungkin kepada peserta didik.

⁶⁵ Elva Lutfiyati di Yogyakarta, tanggal 15 Januari 2020

Gambar 4.2

Media *Power Point* yang dipakai dalam pembelajaran



Ini salah satu strategi guru untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik sehingga akan senang dalam belajar sejarah kebudayaan Islam. Adapun strategi-strategi lain yang dapat dengan mudah memahamkan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Berikut hasil wawancara peneliti dengan narasumber ibu HERNI selaku guru sejarah kebudayaan Islam ;

Yang pertama menggunakan metode dalam pembelajaran yang beragam dengan menyesuaikan materi sejarah kebudayaan Islam dengan metode dan medianya agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Yang kedua siswa diajak untuk aktif dalam proses pembelajaran. Yang ketiga membuat tugas yang mengajaka peserta didik tertantang dan bias mengarahkan pada pemahaman materi yang realistis. kemudian menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan didalam kelas dan memberikan tugas sesuai dengan materi dan secara porpsional sesuai KD yang ada, terus juga melibatkan guru aktif langsung untuk membimbing dan membantu peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemudian selanjutnya memberikan petunjuk kepada peserta didik agar sukses dalam belajar, menghindarkan peserta didik untuk berkompetisi antar pribadi yang mengakibatkan perilaku yang negative dengan

memberikan ide-ide dan masukan kepada peserta didik untuk belajar lebih rajin dan menyenangi pelajaran sejarah kebudayaan Islam agar pelajaran sejarah kebudayaan Islam menjadi pelajaran favorit. Yang terakhir Memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai sesuai KKM atau nilai diatas KKM dan menghindari komentar buruk yang menjatuhkan semangat dan sebaiknya memberikan semangat yang baik.⁶⁶

(3) Penutup Pembelajaran

Sebelum pembelajaran selesai peserta didik diingatkan kembali materi yang sudah disampaikan dan terakhir peserta didik mengerjakan kumpulan soal dari guru. Guru mempunyai cara untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herni selaku guru sejarah kebudayaan Islam ;

Cara yang saya gunakan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran adalah dengan membimbing peserta didik dengan selalu mengingatkan agar yaitu guru dalam menyampaikan materi dengan metode dan materi secara efektive. terus peserta didik diajak lebih serius mendengarkan penjelasan dari guru serta diajak untuk tidak malu bertanya dan mengungkapkan pendapat, diperingatkan untuk mengerjakan tugas dari guru. Setelah sampai rumah sebelum belajar peserta didik diingatkan untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan guru, untuk cukup istirahatnya agar paginya fress kembali. Dan terakhir banyak berlatih dan membaca soal-soal dengan mengerjakan kumpulan soal atau bank soal dari guru serta mengikuti kegiatan sekolah yang mendukung pembelajaran.⁶⁷

⁶⁶ Herni Sudartiningsih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

⁶⁷ Herni Sudartiningsih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

Dalam hasil observasi peneliti penerapan kepemimpinan dalam pembelajaran ada tolak ukur keberhasilan peserta didik menerima materi yang telah diberikan guru. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herni selaku guru sejarah kebudayaan Islam ;

Untuk masalah tolak ukur jadi gini mas, saya sebagai guru dalam memberikan materi di kelas dengan creative dan innovative dengan langkah. Pertama saya membuat persiapan dalam menyampaikan materi di kelas secara sistematis dengan membuat metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar murid tidak bosan belajar di kelas dan bervariasi dalam penyampaiannya dari media atau metodenya sehingga pembelajarana di kelas menjadi berkualitas. Kemudian yang kedua dalam mengajar saya menggunakan suara yang keras sehingga terdengar siswa dalam satu kelas. Yang ketiga kegiatan kelas harus efektif tidak bertele-tele dan saya harus bias menguasai kelas, diupayakan kelas tidak ramai dan tidak gaduh sehingga dapat memecah konsentrasi siswa atau guru selama pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas. Yang terakhir berusaha untuk selalu memotivasi siswa agar belajar dengan rajin dan tekun agar dapat mewujudkan prestasi, melakukan hubungan yang interactive terhadap siswa dalam proses pembelajaran misalnya dengan menanyakan bagaimana kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, setelah penyampaian materi apakah siswa sudah memahami materi dan memberikan penguatan materi agar siswa lebih memahami materi sejarah kebudayaan Islam.⁶⁸

Yang terpenting dalam pembelajaran adalah sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang telah disampaikan. Dari hasil peneliti tolak ukur yang guru lakukan dengan memberikan penilaian

⁶⁸ Herni Sudartiningih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

pengetahuan dan ketrampilan peserta didik sejauh mana materi pembelajaran SKI mampu dipahami. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herni selaku guru sejarah kebudayaan Islam ;

Saya memberikan penilaian pengetahuan siswa dari hasil belajar di kelas maupun tugas di rumah ulangan harian, penilaian tengah semester dan akhir semester dan memberikan penilaian ketrampilan dari tugas guru ke siswa dengan nilai tugas individu dan kelompok sesuai dengan materi penilaian kehadiran dan sikap di kelas.⁶⁹

Dari hasil dokumentasi yang didapat peneliti berupa nilai rata-rata sejarah kebudayaan Islam peserta didik.

Tabel 4.12

Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas VII

No	Kelas	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
1.	VII A	76	79	81	82
2.	VII B	76	79	80	81
3.	VII C	76	78	79	80
4.	VII D	76	79	78	77
Rata-Rata		76	78	79	80

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Herni Sudartiningsih.S.Pd.I.M.S.I selaku guru SKI, pada hari Sabtu 2 Januari 2020

Tabel 4.13

Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas VIII

No	Kelas	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
1.	VIII A	82	83	83	83
2.	VIII B	82	83	83	83
3.	VIII C	82	83	83	83
4.	VIII D	82	83	83	83
Rata-Rata		82	83	83	83

Tabel 4.14

Daftar Nilai Rata-Rata SKI Siswa Kelas IX

No	Kelas	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
1.	IX A	76	78	79	81
2.	IX B	76	78	78	82
3.	IX C	76	78	78	82
4.	IX D	76	78	78	82
Rata-Rata		76	78	78	81

Dari data yang didapat diatas akan dijadikan peneliti sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan guru SKI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Karena peneliti tidak mengukur meningkatnya prestasi belajar dengan *pre test* dan *post test* untuk mengevaluasi dengan mengukur kompetensi awal dan kompetensi akhir peserta didik. Peneliti akan mengevaluasi kompetensi awal dan kompetensi akhir peserta didik dengan melihat hasil nilai pembelajaran dari awal hingga akhir

pembelajaran yaitu dengan melihat nilai rata-rata SKI dari mulai bab satu hingga bab empat. Sehingga peneliti akan bisa menarik kesimpulan apakah guru SKI dengan jiwa kepemimpinannya.

b) Proses saat diluar pembelajaran

Dari data observasi peneliti guru ketika diluar pembelajaran selalu memberikan contoh kepada peserta didik yang baik seperti disiplin masuk kelas, berpakaian rapi, bertutur kata yang sopan, menyapa peserta didik, dan mendampingi siswa dalam kegiatan ibadah. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Herni ;

Kalo memberikan contoh yang baik, saya sendiri memberikan contoh berdisiplin masuk kelas tidak terlambat dalam masuk kelas sesuai jadwal yang sudah ada dikelas. Kemudian juga mas, saya memberikan contoh yang baik dlm kesehari harinya dengan berpakaian yang rapi mentaati jadwal seragam yang sudah ditentukan dari madrasah dengan harapan siswa dapat mencontoh gurunya berpakaian rapi sesuai penggunaan seragam yg sudah ditentukan di madrasah. Lalu juga bertutur kata yang sopan mas dan bersalaman jika bertemu siswa dengan menegur siswa dengan senyum dan sapa. Yang terakhir saya mendampingi siswa dalam kegiatan ibadah di sekolah misalnya bertadarus bersama, sholat dhuha berjamaah, sholat berjamaah sholat dhuhur.⁷⁰

Dari data diatas bahwa guru sejarah kebudayaan Islam selalu mendidik peserta didik secara tidak langsung. Mengajarkan peserta didik terkait kedisiplinan waktu masuk kelas, berpakaian yang rapi yang sudah ditentukan dari madrasah. Guru sejarah kebudayaan Islam juga mendampingi peserta didik dalam

⁷⁰ Herni Sudartiningih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

kegiatan ibadah seperti bertadarus bersama, sholat dhuha berjamaah, dan sholat shuhur berjamaah. Ini merupakan salah satu cara pendekatan guru untuk berkomunikasi langsung dengan peserta didik. Diharapkan peserta didik akan merasa nyaman dengan guru sejarah kebudayaan Islam sehingga akan diharapkan dapat berpengaruh pada meningkatnya prestasi peserta didik di sekolah.

Menerapkan tipe kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan prestasi belajar sangatlah penting untuk mengetahui tercapainya tujuan sekolah secara optimal. Tipe kepemimpinan demokratis akan membuat suasana yang harmonis dengan saling percaya, menghormati, menghargai dan mengutamakan kepentingan peserta didik dari pada kepentingan yang lain. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Herni selaku guru sejarah kebudayaan Islam ;

Baik menurut pandangan saya mas, guru sebagai pendidik siswa di kelas hendaknya harus bisa menjadi pribadi disukai siswa, dapat dipercaya siswa dan mampu membimbing siswa dengan berkepribadian yang menyenangkan dan menjadi kenangan sepanjang hayat terhadap peserta siswa dengan kata lain siswa dapat mengenang guru jika sudah tidak di kelasnya lagi. Saya selalu mengajak siswa selalu disiplin dalam mentaati tata tertib yang diterapkan di madrasah dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab, berdisiplin beribadah dengan selalu mengajak siswa dalam kegiatan beribadah di madrasah ikut berperan aktif dan mendampingi siswa, dan juga saya selalu memotivasi siswa untuk belajar dan berlatih dari yang sudah dipelajari agar siswa lebih memahami dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam, misal siswa diajak rajin dan tekun dalam mengerjakan tugas-tugas

*dari guru dengan guru mendampingi siswa-siswa mengerjakan tugas mengerjakan soal menjawab pertanyaan siswa yang bertanya dengan selalu memotivasi agar siswa sukses dalam belajarnya, saya sebagai guru lebih mengutamakan kepentingan siswa dari kepentingan yang lain dalam jam efektif mengajar dan memberikan pelayanan yang sebaik baiknya terhadap siswa dengan sifat yang ramah terhadap siswa dengan baik. Karena siswa butuh seorang sosok guru yang ramah sopan santun terhadap siswa agar siswa memiliki kebanggaan terhadap gurunya*⁷¹

Hasil dari proses penerapan kepemimpinan guru merupakan strategi meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Herni ;

*Cara yang saya gunakan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran adalah dengan membimbing peserta didik dengan selalu mengingatkan agar yaitu guru dalam menyampaikan materi dengan metode dan materi secara efektif. terus peserta didik diajak lebih serius mendengarkan penjelasan dari guru serta diajak untuk tidak malu bertanya dan mengungkapkan pendapat, diperingatkan untuk mengerjakan tugas dari guru. Setelah sampai rumah sebelum belajar peserta didik dingatkan untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan guru, untuk cukup istirahatnya agar paginya fresh kembali. Dan terakhir banyak berlatih dan membaca soal soal dengan mengerjakan kumpulan soal atau bank soal dari guru serta mengikuti kegiatan sekolah yang mendukung pembelajaran.*⁷²

Guru SKI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kepada peserta didik dengan baik. Upaya penerapan yang telah dilakukan guru SKI dalam meningkatkan prestasi peserta didik sudah sangat efektif dengan bukti-bukti yang valid berupa data nilai akademik khususnya pembelajaran SKI. Dari hasil data yang

⁷¹ Herni Sudartiningsih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

⁷² Herni Sudartiningsih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

peneliti terkait nilai akademik dapat disimpulkan bahwa peserta didik secara keseluruhan dinyatakan tuntas menguasai materi dengan baik.

Tabel 4.15

Nilai Rata-Rata Peserta Didik Perangkatan

No	Kelas	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
1.	VII	76	78	79	80
2.	VIII	82	83	83	83
3.	IX	76	78	78	81

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi peserta didik adanya peningkatan. Dilihat dari rata-rata nilai pembelajaran peserta didik mulai dari BAB I sampai pembelajaran BAB IV adanya peningkatan walaupun masih ada juga nilai yang rata-rata nilainya tidak mengalami peningkatan atau setabil tetapi setidaknya tidak ada nilai rata-rata peserta didik yang turun. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan guru SKI dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman

Guru SKI juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dapat dilihat dari indikator Meningkatnya motivasi belajar peserta didik seperti tekun dalam mengerjakan tugas, tidak cepat bosan dalam pembelajaran, ulet dalam proses pembelajaran. untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik tersebut guru membuat strategi-strategi diantaranya, membuat persiapan materi secara

sistematis dengan membuat metode yang tepat, menguasai kelas secara efektif, selalu memotivasi siswa untuk selalu belajar, melakukan hubungan interaktif terhadap peserta didik. Guru SKI disini sudah bisa dikatakan guru profesional yang sudah menggunakan jiwa kepemimpinannya dalam pembelajaran karena beliau telah mengajar sesuai dengan bidangnya.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan guru SKI dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dengan tipe kepemimpinan demokratis, guru selalu mendahulukan kepentingan peserta didik dari pada kepentingan individu. Guru dengan kepemimpinan demokratis dianggap kepemimpinan yang terbaik, karena kepemimpinan ini berorientasi dan memberikan bimbingan yang efisien kepada peserta didik.

- b. Kendala dalam penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik

Dalam proses pembelajaran di sekolah pasti memiliki kendala dalam pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang terjadi di sekolah pasti memiliki kendala baik itu secara besar maupun kecil. Seperti yang terjadi pada penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Herni ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sebagai berikut ;

Kendala tentu dan pasti ada ya mas. kendala yang dihadapi di MTs N 9 Sleman terkait pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, adanya karakter siswa yang berbeda-beda satu sama yang lain sehingga memunculkan sikap dan perilaku yang berbeda, adanya minat dan bakat yang berbeda dari siswa serta adanya daya serap yang berbeda terhadap siswa yang satu dengan yang lain sehingga menuntut guru untuk lebih sabar dalam menghadapi siswa. Kemudian juga adanya siswa yang kurang berdisiplin baik dalam ikut pembelajaran, mengumpulkan tugas dan yang lainnya, yang terakhir siswa yang tidak biasa diam di kelas sehingga harus ada ketelatenan dan ke hati-hatian dalam menegur siswa agar siswa tetap mengikuti pembelajaran di kelas.⁷³

Kendala pada umumnya seperti karakter dan minat bakat siswa, sehingga diperlukan kemampuan dan manajemen yang baik agar bisa mengarahkan semua siswa. Sama halnya dengan pembelajaran yang lain. yaitu dalam proses penerapan kepada siswa seperti mempunyai siswa yang kurang disiplin ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Menurut ibu Elva, kendala penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar yaitu:

Yang namanya pelajaran SKI yang mana sejarahnya banyak sekali mungkin kendalanya juga susah memberikan anak-anak itu benar-benar bisa ingat atau pun bisa memahami sajarah dulu.⁷⁴

⁷³ Herni Sudartiningsih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

⁷⁴ Herni Sudartiningsih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

Dalam pembelajaran pasti ada inovasi terbaru terkait metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dengan metode itu-itu saja.

Diungkapkan siswa atas nama Mutiara sebagai berikut ;

Ya.. guru SKI selalu memberikan inovasi dalam pembelajaran yang berbeda contohnya seperti kerja kelompok.⁷⁵

Metode pembelajaran yang baru belum tentu memberikan hasil yang memuaskan. Adapun kendala yang terjadi di metode pembelajaran baru yaitu belum bisa memberikan pemahaman secara sepenuhnya kepada siswa sehingga yang terjadi adalah siswa susah memahami pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Seperti yang disampaikan peserta didik bahwa materi pembelajaran tidak semuanya terserap karena penjelasan yang diberikan guru tertulis sulit untuk dipahami.

Menurut peserta didik bahwa Siswa yang susah memahami materi sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran ketika diberi tugas masih banyak yang tidak mengerjakan walaupun sudah diberikan waktu yang cukup.

Dari hasil observasi peneliti ada berbagai kendala-kendala yang di hadapi guru sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran. berikut kendala yang dihadapi guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik ;

⁷⁵ Hanan Arkan Mursyid di Yogyakarta, tanggal 26 Januari 2020

1) Kurangnya jam pembelajaran SKI

Waktu yang diberikan untuk mengajar peerta didik dalam satu minggu hanya dua jam pembelajaran atau setara 40 menit dalam seminggu. Waktu yang diberikan terlalu sedikit sehingga guru tidak bisa memberikan materi secara maksimal kepada peserta didik ini mengakibatkan tertinggalnya materi pelajaran.

2) Pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang kurang diminati

Secara materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam membahas tentang cerita masa lalu. Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam peserta didik dituntut harus mampu menghafal nama tokoh, tempat sejarah, tanggal peristiwa dan lain-lain yang man sifat tersebut dapat mengundang peserta didik untuk tidak mempelajarinya. Dari hasil observasi peneliti dengan ibu HERNI membenarkan bahwa peserta didik di MTs N 9 Sleman kurang minat dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Alasan yang lain peserta didik kurang tertarik dengan pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah pelajaran SKI tidak termasuk bidang studi untuk Ujian Nasional sehingga pelajaran ini kurang begitu penting. Dan juga dalam bidang studi PAI yang lain seperti fiqih dan qur'an hadis masih dianggap lebih penting karena pada kehidupan sehari-hari langsung dipraktikkan ilmunya.

3) Perbedaan latar belakang pendidikan

Peserta didik memiliki latar belakang yang banyak ragam. Sebelum masuk ke MTs N 9 Sleman banyak peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan sekolah umum yang bukan naungan Kemenag. Disini peserta didik bisa dibilang pengalaman pertama mengenal bidang studi PAI seperti Fiqih, Al quran Hadits, SKI dan lainnya karena pengetahuan mereka tentang PAI masih cukup rendah.

Sebagai guru professional harus mampu menghadapi kendala-kendala yang ada dengan secara bijak. Berikut juga hasil wawancara dengan Ibu Herni sebagai berikut :

Saya menyelesaikan masalah dengan membimbing langsung kepada siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam baik itu secara konten materi atau strategi dalam proses pembelajaran agar siswa benar-benar teratasi dalam kendala permasalahan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.⁷⁶

Pemecahan masalah harus dengan memahami masalah yang ada dengan tingkat kesulitannya. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Herni sebagai berikut;

Cara saya yang saya gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah dalam pembelajaran dalam pemecahan masalah dengan memahami masalah yang ada dan merencanakan penyelesaian sesuai dengan agenda yang ada kemudian menyelesaikan masalah

⁷⁶ Herni Sudartiningsih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

*sesuai rencana dan tingkat kesulitannya dengan memperhatikan alokasi waktu pengajaran agar siswa merasa nyaman.*⁷⁷

Menurut ibu Elva solusi dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran guru yang bersangkutan harus belajar atau diskusi dengan guru semata pelajaran atau istilah lainnya studi banding dengan guru SKI di MTs lain.

*Solusinya ya harus guru bersangkutan harus belajar dan belajar mungkin dari teman yang lain, bagaimana guru yang lain guru SKI yang di sekolah lain bisa memberikan materi ke anak atau istilah lain studi banding dengan guru SKI yang lain.*⁷⁸

2. Hasil Analisis Pembahasan

a. Penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam

meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik

Kepemimpin guru SKI sangat memberikan dampak yang sangat baik terhadap peserta didik. Dari hasil penelitian yang dilakukan guru tidak hanya menjadi central learning yang akan berdampak pada satu arah pembelajaran. Sehingga peneliti menggunakan pendapat dari Burt Nanus yang menjelaskan peran pemimpin yang sangat efektif ada empat yang harus diterapkan :

1) Pemberi arah

Seorang pemimpin diharapkan harus mampu memberikan arahan atau pengarahan kepada bawahannya. Tujuannya untuk

⁷⁷ Herni Sudartiningih di Yogyakarta, tanggal 2 Januari 2020

⁷⁸ Elva Lutfiyati di Yogyakarta, tanggal 15 Januari 2020

mempengaruhi bawahannya agar terkondisikan dalam melaksanakan dan menyelesaikan semua tugasnya.

2) Agen Perubahan

Pemimpin harus memberikan motivasi dan peluang kepada bawahannya agar bisa memberikan inovasi perubahan mulai dari yang terkecil. Dan untuk menjawab tantangan kedepan dan demi menetapkan tujuan serta kesuksesan maka seorang pemimpin harus membuat visi dan misi dalam sebuah lembaga.

3) Pembicara

Sebagai pemimpin yang memimpin jalannya rapat ataupun diskusi maka menggunakan teknik bicara dengan kalimat yang sopan dan mudah dipahami oleh orang lain. Hindari kata-kata kasar karena akan memberikan penilaian negatif kepada yang mendengarkannya. Jadilah seseorang pemimpin yang berwibawa dan percaya diri dengan apa yang sudah dikatakan. Saat akan berbicara dengan banyak orang maka ubahlah teknik berbicara dengan menyempai kann pesan dengan sesingkat mungkin agar menjadi lebih sederhana dan mudah dimengerti oleh semua orang yang sedang memperhatikan.

4) Pembina

Pemimpin berperan sebagai mentor yang menjadikan visi menjadi realitas. Pemimpin memberdayakan bawahannya dalam

organisasinya serta mengarahkan perilaku mereka agar sesuai dengan visi yang telah dirumuskan disebut dengan pembina.

Teori yang dikemukakan di atas merupakan standar yang peneliti gunakan untuk melihat peran merupakan kepemimpinan yang efektif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa seperti:

- a) memberikan pengarahan yang baik terhadap peserta didik,
- b) selalu memberikan motivasi dan inovasi terhadap peserta didik, sebagai pembicara yang baik. Berupa kata-kata yang baik agar pembicaraan yang baik tersebut bisa dijadikan panutan dari peserta didik itu sendiri
- c) selain itu guru selaku mentor dan problem solver membina dan mengarahkan peserta didik untuk berprestasi dan memberikan motivasi yang belajar kepada peserta didik.

Dari hasil penelitian kemudian di analisis dengan teori menurut Burt Nanus dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian sama dengan teori Burt Nanus. Yaitu dari peran kepemimpinan guru yang efektif adalah selalu mengarahkan peserta didik menuju ke arah kebaikan, baik berupa perkataan dan perbuatan yang dilakukan. Yang paling utama dari peran kepemimpinan guru yang efektif adalah selalu mengarahkan peserta didik menuju ke arah kebaikan, baik berupa perkataan dan perbuatan yang dilakukan. Sehingga pada penerapannya guru SKI memberikan peran kepemimpinan yang efektif di kelas. Dan yang

menjadi dampak dari penerapan ini adalah siswa menjadi termotivasi dan hasil yang dicapai adalah prestasi baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Menurut Ordway Tead metode kepemimpinan terdiri dari delapan yaitu memberi perintah, memberi celaan, memberi pujian, memberikan tingkah laku pribadi, menciptakan disiplin diri dan kelompok, dan meneteramkan kabar angin yang tidak benar. Didapati oleh peneliti dilapangan terkait dengan penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar adalah menggunakan metode yang menarik dan beragam ketika proses pembelajaran yaitu ;

- a) Mengajak untuk aktif dalam pembelajaran
- b) Memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa
- c) Menciptakan suasana kelas yang asyik dan menyenangkan
- d) Selalu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa agar menjadi siswa yang berprestasi dan berakhlakul karimah
- e) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dan jika belum maka dirangkul dan diajarkan serta selalu memotivasi

Analisis peneliti menunjukkan bahwa guru sudah semaksimal mungkin menggunakan metode yang menarik dan beragam agar ketika proses pembelajaran peserta didik tidak cepat merasa bosan. Dari hasil penelitian dengan teori guru sudah menggunakan metode

yang menarik sehingga disimpulkan teori yang dipakai dan hasil yang ditemukan hampir sama.

Dari metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. pada Penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Peneliti bisa mengatakan bahwa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Tipe kepemimpinan demokratis selalu mendahulukan kepentingan organisasinya dari pada kepentingan individu. Karena kepemimpinan demokratis dianggap kepemimpinan yang terbaik, sebab kepemimpinan ini berorientasi dan memberikan bimbingan yang efisien kepada seluruh bawahannya. Setiap orang yang memiliki kemampuan, minat, pikiran, perhatian, serta pendapat yang berbeda antara satu dengan yang lain akan sangat dihargai dan dihormati oleh pemimpinnya didalam tipe kepemimpinan demokratis.

Adapun indikator gaya kepemimpinan demokratis yang telah disesuaikan dengan ciri-cirinya menurut Pasolong dalam Ariani diantaranya adalah ;

- a) Keputusan dibuat bersama
- b) Menghargai potensi setiap bawahannya
- c) Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahan

d) Melakukan kerjasama dengan bawahannya.⁷⁹

Adapun indikator kepemimpinan guru yang peneliti temukan dalam penelitian sebagai berikut ;

- a) Guru SKI dalam mengambil keputusan bersama antara guru dan peserta didik.
- b) Guru SKI menempatkan posisinya tidak sebagai subjek pembelajaran tetapi juga menjadi objek dalam pembelajaran.
- c) Guru SKI selalu menerima masukan dari peserta didik dan guru menghargai.

Dari hasil analisis teori indikator kepemimpinan dengan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa guru menggunakan tipe kepemimpinan demokratis dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Dari teori dan hasil penelitian menunjukkan hasil yang sama antara teori dengan hasil penelitian. Jadi guru SKI dalam pembelajaran menggunakan tipe kepemimpinan demokratis

Pada penerapan yang dilakukan guru tidak menempatkan posisinya sebagai subjek pembelajaran tetapi juga menjadi objek dalam pembelajaran sehingga dalam memberikan pembelajaran guru sangat demokratis. Untuk itu diperlukan sebuah wadah yang baik berupa kurikulum yang baku agar hal tersebut bisa terlaksana dengan baik dan berjalan lama.

Selain itu dorongan prestasi dan motivasi belajar juga menjadi acuan dalam penelitian ini sehingga dalam sebuah pembelajaran harus

⁷⁹ Ariani, Novi. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT.PP.London Sumatera Indonesia, Tbk. Wilayah Bulukumba. Makassar: Skripsi Administrasi Perkantoran FIS UNM, hlm. 10

mempunyai standar dalam penerapan prestasi belajar pendidikan hasil pengukuran peserta didik dengan melihat nilai rata-rata akademik pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Menurut Mager, Grounlund, dan Bloom merumuskan bahwa setiap peserta didik memiliki ranah kognitif. Dari hasil penelitian peneliti mendapatkan hasil nilai rata-rata akademik pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sebagai berikut ;

Tabel 4.16

Nilai Rata-Rata Peserta Didik Perangkatan

No	Kelas	BAB I	BAB II	BAB III	BAB IV
1.	VII	76	78	79	80
2.	VIII	82	83	83	83
3.	IX	76	78	78	81

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan guru dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman. Dilihat dari BAB I sampai BAB IV adanya peningkatan prestasi akademik peserta didik walaupun masih ada juga rata-rata nilai yang sama masih sama tapi setidaknya nilai rata-rata peserta didik masih bertahan dan tidak mengalami penurunan.

Peserta didik yang sudah berprestasi maka harus dikuatkan juga dengan motivasi belajar. Penerapan yang terjadi di sekolah ini juga telah menunjukkan hal yang demikian. Motivasi belajar adalah daya penggerak baik terdapat dari diri individu maupun dari luar individu peserta didik yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendakinya dapat tercapai.

Adapun ciri-ciri peserta didik termotivasi menurut Sardiman A.M, motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :⁸⁰

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah

Jika mengacu pada hasil penelitian yang menjelaskan bahwa dalam pembelajaran SKI telah memberikan motivasi belajar yang baik kepada peserta didik namun belum bisa dimaksimalkan dengan sempurna. Namun Dari hasil penelitian peneliti menemukan indikator-indikator meningkatnya motivasi peserta didik di MTs N 9 Sleman dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam seperti ;

- a) Tekun dalam mengerjakan tugas

Peserta didik sudah tekun dalam mengerjakan tugas dilihat dari hasil nilai rata-rata sejarah kebudayaan Islam peserta didik sudah baik dalam memahami materi yang sudah diberikan.

- b) Tidak cepat bosan dalam pembelajaran

⁸⁰ Sardiman. A. M. 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press), hal. 83.

Peserta didik bahwa guru sejarah kebudayaan Islam ketika dalam pembelajaran menggunakan media yang menarik akan membuat peserta didik tidak akan merasa cepat bosan dalam pembelajaran

c) Ulet dalam proses pembelajaran

Sebagai sebuah ukuran dan memberikan motivasi kepada siswa guru mengajak siswa selalu aktif dalam pembelajaran, di ajak untuk memberikan setiap kreatifitasnya dalam belajar dan yang paling utama adalah mejadikan kelas adalah tempat yang nyaman dengan media, metode dan materi agar terlahirnya motivasi belajar yang tinggi dari siswa supaya apa yang diajarkan bisa dipahami dan dapat diamalkan.

Dari fakta yang ditemukan menunjukkan bahwa penerpan motivasi jika dilihat dari teori yang dipakai sebelumnya maka didapati bahwa penerapan motivasi belum secara maksimal namun menurut peneliti dari ketiga fakta tersebut menunjukkan bahwa dalam penerpannya telah dilakukan dengan baik.

Menggunakan metode yang menarik dan beragam ketika proses pembelajaran. Mengajak untuk aktif dalam pembelajaran. memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa, menciptakan Susana kelas yang asyik dan menyenangkan, selalu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa agar menjadi siswa yang berprestasi dan berakhlakul karimah,

memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dan jika belum maka dirangkul dan diajarkan serta selalu memotivasi. Sehingga penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman telah berjalan dengan baik.

- b. Kendala yang dihadapi untuk penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah pasti memiliki kendala dalam pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran yang terjadi di sekolah pasti memiliki kendala baik itu secara besar maupun kecil. Seperti yang terjadi pada penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar.

.Adapun kendala atau masalah kepemimpinan guru dalam pembelajaran menurut Sidjabat sebagai berikut :⁸¹

1) Kegagalan Berkomunikasi

Tersampainya ilmu atau materi ke peserta didik, sebagai guru dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik. Komunikasi merupakan bagian dari penyampaian informasi kepada orang lain dengan maksud dan tujuan yang dihendaki. Adanya komunikasi memungkinkan adanya pertukaran informasi antara dua orang ataupun lebih baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi memiliki peran untuk memberikan sebuah pengertian

⁸¹ Sidjabat, *sahabat gembala*, (Bandung, Yayasan Kalam Hidup, 1993), hal. 11-14

kepada orang lain secara beruntut. Komunikasi efektif sangat sulit karena dibutuhkan komitmen. Anda harus membangun komunikasi yang efektif sebagai prioritas dan perlu adanya kedisiplinan, konsistensi, kejelasan pesan dan kemauan untuk menjaga sistem komunikasi itu setiap harinya.

2) Ketegangan (Stres)

Seorang pemimpin harus cepat tanggap terhadap stres yang dialaminya sendiri maupun oleh peserta didik. Dalam tahap tertentu, stres itu berguna bahkan diperlukan. Tetapi, stres yang berlebihan akan membuat segalanya kacau balau. Setiap orang berbeda dalam daya tahan terhadap suatu ketegangan, dan masing-masing mempunyai reaksi yang berbeda terhadap ketegangan.

3) Kurang Siap Dalam Menghadapi Arus Perubahan

Dunia dan perubahannya sekarang ini berjalan begitu cepat sehingga kalau kita tidak segera membuat penyesuaian, maka kita akan ketinggalan. Bahkan kita semua sekarang ini merasakan perubahan yang sangat cepat dalam dunia pendidikan. Sekarang belajar tidak harus kepada guru, kita bisa belajar menggunakan internet. Informasi yang didapat diinternet bahkan lebih luas dari pada guru. Disini lah peran guru tidak hanya menyampaikan ilmu melainkan lebih dari itu seperti membentuk karakter anak untuk lebih baik.

4) Gagal Memberikan Motivasi

Kurangnya motivasi peserta didik akan membuat tidak bersemangat memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung pada guru sejauh mana bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi mendorong semangat belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya terpaku pada penjelasan materi saja, melainkan menjelaskan juga tujuan pembelajaran peserta didik secara detail. Semakin jelas tujuan yang diberikan maka semakin besar pula motivasi dalam belajar peserta didik.

5) Kurangnya Sarana dan Prasarana

Kurang terpenuhinya fasilitas pendidikan menimbulkan peserta didik susah untuk memahami pembelajaran dengan mudah. Minimnya sarana ini menyebabkan peserta didik yang hanya mengandalkan teori tanpa adanya realisasi yang nyata dalam belajar. Mereka hanya belajar dalam angan-angan yang keluar dari realitas yang sesungguhnya. Kepemimpinan guru kurang maksimal untuk diterapkan jika sarana dan prasarana kurang mendukung.

Peneliti membagikan Kendala dalam dua kategori yaitu kendala umum dan khusus. Adapaun dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat kendala umum seperti ;

- 1) Sama halnya dengan pembelajaran yang lain. yaitu dalam proses penerapan kepada siswa seperti mempunyai siswa yang kurang disiplin ketika mengikuti pembelajaran di kelas.
- 2) Karakter yang beragam sehingga diperlukan pendalaman karakter yang lebih baik
- 3) Metode pembelajaran yang baru belum tentu memberikan hasil yang memuaskan.

Dari hasil observasi peneliti ada berbagai kendala-kendala yang di hadapi guru sejarah kebudayaan Islam dalam pembelajaran. berikut kendala khusus yang dihadap guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik ;

- 1) Kurangnya jam pembelajaran SKI
- 2) Pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang kurang diminati
- 3) perbedaan latar belakang pendidikan

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa Kendala pada umumnya seperti karakter dan minat bakat siswa, sehingga diperlukan kemampuan dan manajemen yang baik agar bisa mengarahkan semua siswa. Sama halnya dengan pembelajaran yang lain yaitu dalam proses penerapan kepada siswa seperti mempunyai siswa yang kurang disiplin ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Namun terlepas dari kendala yang terjadi, peneliti melihat hal ini adalah sebuah kewajaran yang terjadi dalam sebuah pembelajaran pada umumnya. Sehingga yang di sesuaikan dengan teori diatas tidak sepenuhnya terjadi di MTs N 9 Sleman. Karena yang didapatkan adalah kendala pada umumnya seperti kenakalan remaja dan kedisiplinan siswa. Selain itu pada penerapan yang terjadi sangat bisa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan kepemimpinan guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar di MTs N 9 Sleman di dalam pembelajaran, yaitu saat pendahuluan guru selalu mengawali dengan salam, berdoa, menanyakan kesuliatan dalam pembelajaran, menanyakan kondisi kabar peserta didik, saat kegiatan inti guru menggunakan media seperti *power point*, film, dan lain-lain, dan sebelum pembelajaran selesai peserta didik diingatkan kembali materi yang sudah disampaikan dan terakhir peserta didik mengerjakan kumpulan soal dari guru. Proses penerapan kepemimpinan guru SKI di luar pembelajaran yaitu selalu memberikan contoh kepada peserta didik yang baik seperti disiplin masuk kelas, berpakaian rapi, bertutur kata yang sopan, menyapa peserta didik, dan mendampingi siswa dalam kegiatan ibadah.
2. Kendala yang dialami guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik diantaranya terbagi menjadi dua kategori, yaitu kendala umum seperti kurang disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran, karakter yang beragam, metode baru yang belum tentu memberikan hasil yang memuaskan dan kendala khusus yang dihadapi yaitu kurangnya jam pembelajaran SKI, pelajaran SKI yang kurang diminati oleh peserta didik, dan perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dalam rangka penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar di MTs N 9 Sleman, adapun saran dari peneliti yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Penerapan kepemimpinan yang dilakukan guru sudah sangat bagus dengan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Jiwa kepemimpinan demokratis dianggap kepemimpinan yang terbaik, bagusnya semua guru berusaha untuk menjadi pemimpin dengan tipe kepemimpinan demokratis. Karena sebagai guru harus mengutamakan kepentingan peserta didik dari kepentingan yang lain dalam jam efektif mengajar dengan memberikan pelayanan yang sangat baik terhadap peserta didik.
2. Bagi pihak sekolah MTs Negeri 9 Sleman sering mengadakan evaluasi pembelajaran bagi guru-guru untuk mengetahui secara umum keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar maupun lingkungan. Dan juga mengevaluasi kendala-kendala yang terjadi pada guru saat dalam pembelajaran, sehingga kedepannya kendala-kendala yang terjadi pada guru bisa diperbaiki dan diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- 8 Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press).
- Aina Mulyana, Prestasi Belajar Siswa pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, dikutip dari <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/prestasi-belajar-siswa-pengertian-dan.html> tanggal 20 Agustus 2020
- Anifatul Maidah, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa (Studi di MA. Al-I' anah Jangkar Wetan - Cilegon)", (23 Agustus 2017, *Skripsi*.
- Ardha Harya Harya Kusuma, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2012/2013", (31 Agustus 2013), *Skripsi*.
- Awaliatul Fajri, Imas Kania Rahman, Santi Lisnawati, "Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 No. 1, (Juni 2019).
- Bahri Djamarah, 2005, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo,2009).
- Dikutip dari <https://kbbi.web.id/motivasi> tanggal 20 Agustus 2020.
- Dikutip dari <https://kbbi.web.id/sejarah> tanggal 20 Agustus 2020.
- Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen, 1996, *Pengelolaan Kelas, Seri Mutu Peningkatan Mutu 2*, Jakarta : Depdagri dan Depdikbud
- Djamal. M, 2015, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:pustaka Pelajar).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta).

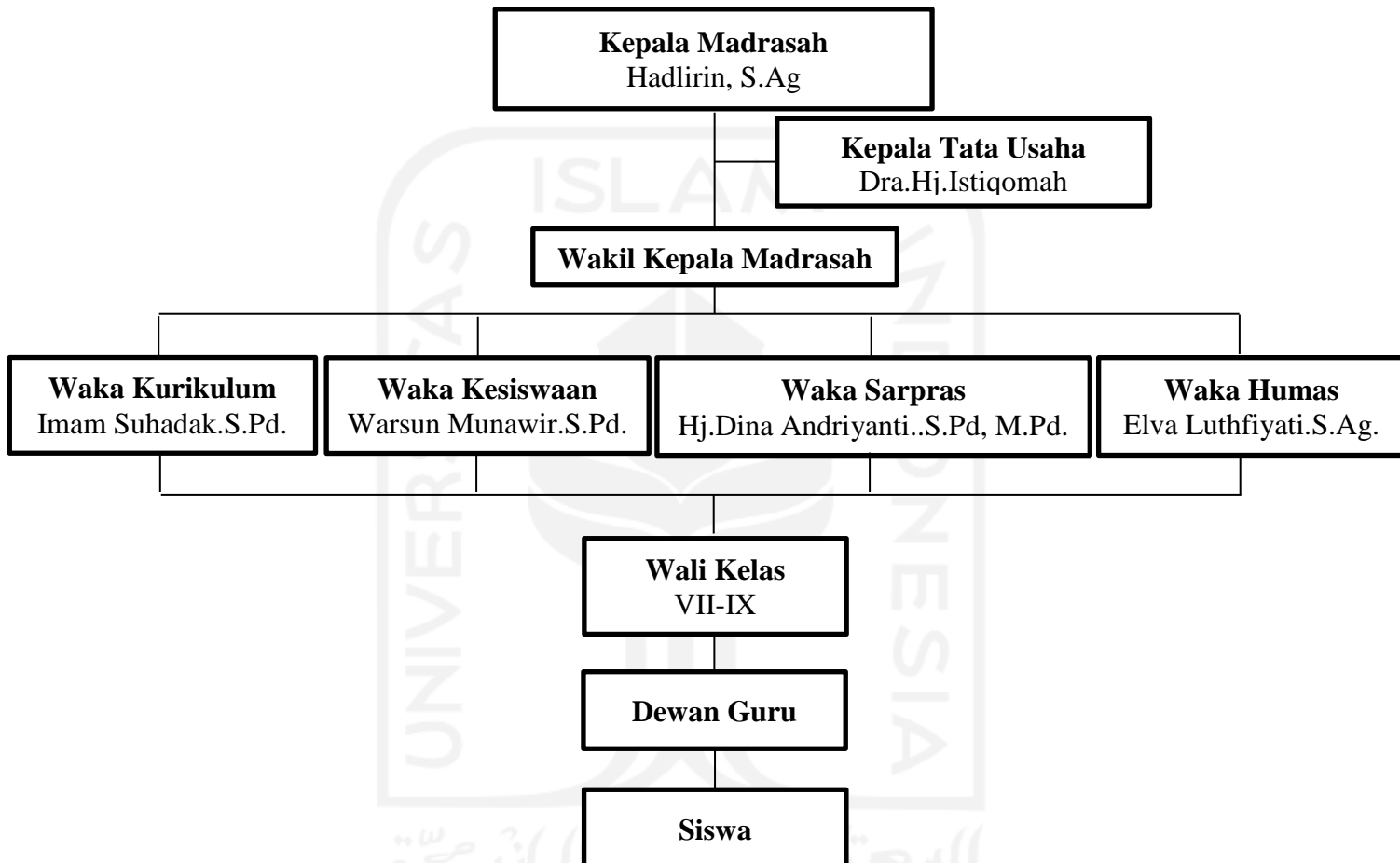
- Drs. Malayu Hasibuan, 2007, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Dudung Abdurahman, 2007, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Endang Sri Astuti, (2010). Pengertian motivasi belajar.(Bandung: Nusa Media)
- Ermita, “ Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol: XV No 2, (November 2015).
- Faisal, Sanapiah, 1990, *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*, (Malang: Ya3 Malang).
- Firmawati, Yusrizal, Nasir Usman, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*”, Vol 5 No 3, (Agustus 2017), hal. 171, Kolom 1.
- H. Malayu Hasibuan, 2003, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta, Bumi Aksara).
- Hamalik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara).
- Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, (Bandung, CV Diponegoro).
- Harsanto, R. 2007, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*, (Yogyakarta: Kanisius).
- Herawati Syamsul, “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Idaarah*, Vol I No 2, (Desember 2017).
- Imam Barnadib, 1987, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP).
- Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, (Jakarta : Pustaka Amani)
- Indah Nurhayati, “Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Al-Muttaqin Tanjung Putus Langkat”, *Skripsi*, 2018.

- Innaha Fujiarti, “Upaya Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2”, Madiun, *Skripsi*, 2016.
- Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010).
- Kartini, Kartono. 1994, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- La Siteni, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Santiaji Pendidikan*, Vol 6 No 2, (Juli 2016), hal. 179, Kolom 1.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Malayu Hasian, 2010, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Margono, 2014, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Mei Hardika Senny, Lanny Wijayaningsih, Mozes Kurniawan, “Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 8 No 2, (Mei 2018).
- Mesiono, 2015, *Manajemen Organisasi*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis).
- Moleong, Lexy. 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mustiningsih. 2009, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang).
- Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito).
- Pramudji, 1995, *Kepemimpinan pemetintahan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara).

- Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya 1998 (Yogyakarta: UII Press).
- Roscahyo, Agung, 2013, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sidoarjo, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 2 No. 12.
- Sardiman. A. M. 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press).
- Seta Barsi, Pengertian Kepemimpinan Dalam Organisasi, dikutip dari <https://setabasri01.blogspot.com/2011/01/kepemimpinan-dalam-organisasi.html> pada tanggal 19 Agustus 2020
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, 2017, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).
- Sutikno, Sobri, 2009, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung, Prosect).
- Tim DPPAI, 2016, *Menjadi Pemimpin Muslim Sejati*, (Yogyakarta: DPPAI UII).
- Undang-Undang Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Undang-Undang Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.
- Wardhani, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeroi 4 Parepare", *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, Vol 03 N0 02, (Desember 2018), hal. 353, Kolom 1.

LAMPIRAN

A. Struktur Sekolah



B. Daftar Nama Siswa

a. Kelas VII

DAFTAR SISWA KELAS VII A TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	Adhe Rifky Eka Ramadhan	L	7A
2	Afrizal Fathi Aditama	L	7A
3	Al Azriel Lionel Putra Pratama	L	7A
4	Andika Permana Putra	L	7A
5	Azfa Sabrina	P	7A
6	Deanara Archika Putri Gunawan	P	7A
7	Dyah Restu Novitasari	P	7A
8	Fery Irawan	L	7A
9	Hafiidh Widiyanto	L	7A
10	Henny Kumalasari	P	7A
11	Ikhsan Ahmad Shadik	L	7A
12	Inge Kusumaning Tias	P	7A
13	Izra Naufal Anugra Nurisan	L	7A
14	Jagat Satriya Riyandoko	L	7A
15	Juliansyah Surya Pratama	L	7A
16	Kasih Maya Setiani	P	7A
17	M. Brian Nurulhuda	L	7A
18	Maharditha Amandha Ranmi	P	7A
19	Maylandri Zaara Keisyaputri	P	7A
20	Muhammad Ashraf Maulana	L	7A
21	Muhammad Dafa	L	7A
22	Muhammad Dimas Rafi	L	7A
23	Muhammad Sabiq Alifi	L	7A
24	Nadia Putri Nur Pransiska	P	7A
25	Naena Alaika Khalifah Shaikh	P	7A
26	Naufal Alfi Ahmad	L	7A
27	Rabicha Nityasa Aminah	P	7A
28	Rayhananda Kurniawan	L	7A
29	Renata Syafa Anggun Nismara	P	7A
30	Rindu Regita Fildatari	P	7A
31	Talita Aya Anggita Nugraha	P	7A
32	Zack Jaming Rolando	L	7A

Ket P = 14, L = 18

**DAFTAR SISWA KELAS VII B
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	Akbar Maulana	L	7B
2	Al Farrel Elang Sejati	L	7B
3	Alsha Lidya Callista	P	7B
4	Althaffany Nahda Prastowo	P	7B
5	Amatulloh Azzahra	P	7B
6	Angga Naufal Adi Prasetya	L	7B
7	Asyam Azzam Bahy Halim	L	7B
8	Aurel Pasya Shetara	P	7B
9	Dafa Cesa Nugroho	L	7B
10	Dinda Melisa	P	7B
11	Elin Agustin	P	7B
12	Gea Nada Puti Karin	P	7B
13	Krishna Putra Wahyu Mujiono	L	7B
14	M Deri Ramadan	L	7B
15	Maulana Rosyid Akbar	L	7B
16	Mey Elista	P	7B
17	Muhammad Achsin Qubailal Fajri	L	7B
18	Muhammad Ariel Sanjaya	L	7B
19	Muhammad Enstin Abdan Syakuura	L	7B
20	Muhammad Hafizh Septian	L	7B
21	Muhammad Naufal Munief	L	7B
22	Nadien Ellyzka Ayu Pramesty	P	7B
23	Nazilla Choirun Ni'Mah	P	7B
24	Niwang Yoga Sudaryono *)	L	7B
25	Punto Aji Tri Jamali	L	7B
26	Rachmada Alfarell Apriaditama	L	7B
27	Rosilla Piulita Rananta	P	7B
28	Sakha Surya Atmaja	L	7B
29	Satriyo Dwi Andhika	L	7B
30	Sekar Aulia Zaeni	P	7B
31	Shintia Yunida Setyawati	P	7B
32	Vania Putri Ramadhani	P	7B

Ket P = 14, L = 18

**DAFTAR SISWA KELAS VII C
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	Anggun Tyan Diartina	P	7C
2	Anisa Nur Ramadhani	P	7C
3	Antisa Rizka Febriyanti	P	7C
4	Bayu Kelana Putra	L	7C
5	Dava Dwi Prakasa	L	7C
6	Dimas Haidar Algibran	L	7C
7	Fadhan Deandra Saputra	L	7C
8	Galuh Candra Kirana	P	7C
9	Gustaf Aulia Putra Ramadhan	L	7C
10	Haddad Nadhif Mudzaffar	L	7C
11	Hadyan Reksa Naufal Athari	L	7C
12	Harist Budi Pratama	L	7C
13	Hasnaa Amalia Ramadhani	P	7C
14	Ilham Nawwarudin Zaidan	L	7C
15	Irsyad Mumtaz Fadhil Mutamim	L	7C
16	Keisya Hayelani	P	7C
17	Laila Desnita	P	7C
18	M. Rio Darmawan	L	7C
19	Marsya Aulia Rachmanda	P	7C
20	Meyla Nur Maftukha	P	7C
21	Mradipta Arjani Mehrunnisa	P	7C
22	Muhamad Vincent Kurniawan	L	7C
23	Muhammad Afgani Angger Saputra	L	7C
24	Muhammad Nova Darmawan	L	7C
25	Muhammad Ridwan Hidayat	L	7C
26	Novita Rizki Utami	P	7C
27	Radithya Alif Pradana	L	7C
28	Rakha Adhinata Irbab	L	7C
29	Rhayhan Ayattusyifa	L	7C
30	Rizka Annisa Binesh	P	7C
31	Salsabila Kaila Putri	P	7C
32	Zahra Rizqilah Putri	P	7C

Ket P = 14, L = 18

DAFTAR SISWA KELAS VII D
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	Affan Lingga Kagendra	L	7D
2	Alya Fatima Az-Zahra	P	7D
3	Assyifa Niken Kinanti	P	7D
4	Aurellia Raissa Salsabilla	P	7D
5	Bintang Raka Pratama	L	7D
6	Devia Laili Nur Salsabila	P	7D
7	Dita Putri Andriani	P	7D
8	Dwi Ar Rosyid Rizkyansyah	L	7D
9	Ilham Ardiansyah	L	7D
10	Labib Dawwas Hizbullah	L	7D
11	Laras Cloudya Khasanah	P	7D
12	Laudza Vira Dhiyaul Khaq	P	7D
13	Lukas Edi Santosa	L	7D
14	Muchammad Arief Prasetya	L	7D
15	Muhammad Farhan Giranda Syafaq	L	7D
16	Muhammad Safarreza Wildan Fatawi	L	7D
17	Muhammad Zaki Ma'Mun	L	7D
18	Mutiara Ilham Meilisa	P	7D
19	Naufal Putra Prachma	L	7D
20	Nava Elisya Saputri	P	7D
21	Nazmi Abiyah Taliidah Wafda	P	7D
22	Nida Azahida	P	7D
23	Novi Indah Nur Ika Laura	P	7D
24	Panji Ramadhon	L	7D
25	Reihan Raditya	L	7D
26	Retno Ayu Cahyati Mukti	P	7D
27	Rifqii Naufal Eka Rianto	L	7D
28	Shayla Bintang Ar-Rahma	P	7D
29	Shifa Rahmanda	P	7D
30	Soffie Rahmania Putri Soetopo	P	7D
31	Zaki Ahmad Wahana	L	7D
32	Zulfikar Adnan Firdaus	L	7D

Ket P = 16, L = 16

b. Kelas VIII

**DAFTAR SISWA KELAS VIII A
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	L/P	NIS	NISN	KELAS BARU
1	Alfiana Pratiwi	P	5144	3070731187	8A
2	Alia Djangkaru	P	5145	0067054079	8A
3	Anisa Arta Puspitasari	P	5148	0075066516	8A
4	Annisa Salsabila Fathin Nafiah	P	5150	0065211800	8A
5	Ardhana Putri Agustina	P	5152	0064378248	8A
6	Arrel Nezar Alfarizi	L	5154	0069745056	8A
7	Asirwanda Cager Bakti	P	5155	0067517065	8A
8	Aurani Kasih Gusananda	P	5156	0075107065	8A
9	Azmi Iffatul Azizah	P	5157	0064781747	8A
10	Chanifah Muntafiah	P	5159	0067388890	8A
11	Claudia Sinta Ramadani	P	5160	0065580161	8A
12	De Sabrina Izzati	P	5162	0073429864	8A
13	Deco Ardiandra	L	5163	0065804637	8A
14	Derista Dwi Adzannia	P	5164	0065571330	8A
15	Devina Anggraini	P	5166	0065120030	8A
16	Diah Ayu Kusumaning Putri	P	5168	0072658310	8A
17	Dzulkaysi Vickgar Rayhansyah	L	5173	0073557205	8A
18	Evi Kusuma Dewi	P	5174	0073491568	8A
19	Furqon Galih Rananggono	L	5178	0062947297	8A
20	Indira Julyeta Rukmana	P	5187	0061775757	8A
21	Keisyaa Amelva Aprelia Lesti	P	5192	0074483660	8A
22	Keyla Adzra Sefandya	P	5193	0075331698	8A
23	Kimi Adam Saifullah	L	5194	0067098364	8A

24	Meydita Rizqi Nurrohmah	P	5200	0071968309	8A
25	Meylizha Putri Setyawan	P	5201	0071561358	8A
26	Nabila Nurindah Putri	P	5214	0076325730	8A
27	Riska Nur Febrianti	P	5237	0073246305	8A
28	Roydhatul Intan Widuri	P	5244	0075406962	8A
29	Savera Destriyanti Utami	P	5245	0068523775	8A
30	Vira Melinda	P	5257	0065753064	8A
31	Vivia Hani Nafi'Ah	P	5259	0075521180	8A
32	Zahira Salsabila Fathin Naifah	P	5262	0063616120	8A

Ket L = 15, P = 17

**DAFTAR SISWA KELAS VIII B
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	L/P	NIS	NISN	KELAS BARU
1	Adellysa Avrilia Reynata	P	5141	0071275297	8B
2	Andika Putra Pratama	L	5146	0064581933	8B
3	Andika Saputra	L	5147	0063924251	8B
4	Annisa Wahyu Pratiwi	P	5151	0074575909	8B
5	Destarin Ayu Amelia	P	5165	3067631604	8B
6	Dhiya Rana Zain Azzahra	P	5167	0062344878	8B
7	Dimas Saputra	L	5170	0066784752	8B
8	Hafidh Destyo Tri Hanggara	L	5182	0067488392	8B
9	Heni Astuti	P	5184	0079579875	8B
10	Jafa Raditya	L	5190	0063838025	8B
11	Muhammad Hafids Ar-Rasyid	L	5207	3063558980	8B
12	Muhammad Pasha Rusdiansyah	L	5209	0072360812	8B
13	Nabila Cahya Lestari	P	5213	0065628137	8B
14	Nadia Dewi Ramadhani	P	5215	0064420551	8B

15	Naswa Nurmalita Azzahro	P	5217	0062228450	8B
16	Novia Eri Denistianti	P	5220	0075506649	8B
17	Nur Rizky Wibisono	L	5221	0051621741	8B
18	Oscar Andromeda Zunatan	L	5225	0064390399	8B
19	Rena Octavia Ramadhani	P	5231	0066498936	8B
20	Restu Zahra Kusuma	P	5232	3066537661	8B
21	Rimba Rizqi Arrayan	L	5236	0062038520	8B
22	Rivaldo Jaka Pradana Putra	L	5238	0067423437	8B
23	Rizal Abdur Rahman	L	5239	0065576161	8B
24	Rizkiawan Pramana Putra	L	5240	0075402072	8B
25	Ro`lf Tirta Zainul Muttaqin	L	5242	0061816002	8B
26	Tegar Jaya Pangestu	L	5252	0066223935	8B
27	Teguh Triyanto	L	5253	0064186825	8B
28	Wildan Shafa Ardiansyah	L	5260	0068619284	8B
29	Yoga Dina Wahyu Saputra	L	5261	0069054479	8B
30	Zahra Isnaini Zakiah	P	5263	0063620389	8B

Ket L = 18, P = 12

**DAFTAR SISWA KELAS VIII C
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	L/P	NIS	NISN	KELAS BARU
1	Adam Hakim Saputra	L	5140	3066767520	8C
2	Aggraeni Destina Maisya Putri	P	5143	3066085892	8C
3	Anja Isra Gestiningrum	P	5149	0065961761	8C
4	David Nur Diansyah	L	5161	0069726968	8C
5	Farel Dion Febriano	L	5175	0073081600	8C
6	Ferninda Khoirunnisa	P	5177	0065063295	8C
7	Ghita Zuleikha Arwa Ghina Ashila	P	5180	0074064820	8C

8	Gilang Putra Sutiadma	L	5181	0079604256	8C
9	Huda Rasyid Ikramsyah	L	5185	0071376544	8C
10	Intan Rahmadani	P	5188	0072891886	8C
11	Izan Raditya Ramadhan	L	5189	0061120568	8C
12	La Nina Karunia Budiansyah	P	5195	3075201136	8C
13	Lani Diana Devitasari	P	5196	3065686359	8C
14	Maulana Faadihilah Agata	L	5198	0075456135	8C
15	Melysa Wulandari	P	5199	0064902954	8C
16	Moh Rizqi Dwi Nur Bakhtiar	L	5203	3063414208	8C
17	Muhammad Rafli	L	5210	0068747758	8C
18	Muhammad Rafli Yunus	L	5211	0062463292	8C
19	Najwa Nafiisa	P	5216	0076261792	8C
20	Nuril Fahmi Rahmawati Pramana	P	5224	0069794168	8C
21	Raffi Maliqiyana Putra	L	5228	0078930825	8C
22	Rafi Zada Brianalviano	L	5229	0069798707	8C
23	Rafli Surya Pratama	L	5230	0063413564	8C
24	Rifa`Iz Dafa Putra Marwansyah	L	5235	0072680426	8C
25	Rofiatun Ayuningtyas	P	5241	0068271227	8C
26	Roqim Hanggara Putra	L	5243	0073164656	8C
27	Shelma Elkana Valerie	L	5247	0072719747	8C
28	Syafira Salsabila Putri	P	5251	0072627675	8C
29	Tiara Nuraini Ramadhani	P	5254	0069076155	8C
30	Valeska Hulul Ata	L	5256	0061929707	8C

Ket L = 17, P = 13

**DAFTAR SISWA KELAS VIII D
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	L/P	NIS	NISN	KELAS BARU
1	Adhitia Putri Rahmadhani	P	5142	0062187225	8D
2	Arman Nur Septian	L	5153	0068112096	8D
3	Azriel Yogi Saputra	L	5158	0063430131	8D
4	Diah Puspita Rahayu	P	5169	0075970170	8D
5	Dinar Putri Cahyaningrum	P	5171	0073532001	8D
6	Dwi Chandra Aji Pamungkas	L	5172	3063844333	8D
7	Fauzia Diva Rahmadani	P	5176	0066097648	8D
8	Genta Agung Firmansyah	L	5179	0066131831	8D
9	Hanan Arkan Mursyid	L	5183	0069919301	8D
10	Januard Sheiffa Benastya	P	5191	0088632201	8D
11	Maulana Bagus Saputra	L	5197	0071140188	8D
12	Mia Putri Indriani	P	5202	0064144692	8D
13	Moh. Nurul Fatah	L	5204	3065851421	8D
14	Muhammad Aditya Saputra	L	5205	0069714134	8D
15	Muhammad Dafa Cahya Rizky	L	5206	0079952738	8D
16	Muhammad Haikal Rifai Wibisono	L	5208	0063920063	8D
17	Muhammad Surya Firmansyah	L	5212	0073659588	8D
18	Noval Putra Pratama	L	5219	0056681222	8D
19	Nur `Aisah	P	5223	3078656039	8D
20	Nur Nadia Fika Aryani	P	5222	0062510913	8D
21	Qzara Keylagilda Sakalendukirana	P	5226	0074524556	8D
22	Radit Wicaksono	L	5227	0062750949	8D
23	Reyvlando Iqbal Ramadhan	L	5233	0069162082	8D

24	Rifa`l Arbiyansyah	L	5234	0062410796	8D
25	Septiana Suci Rahmawati	P	5246	0066667219	8D
26	Sidiq Nur Farid	L	5248	0068616694	8D
27	Sinta Anggraeni	P	5249	0075789244	8D
28	Sutan Alamsyah Lindu Adjie	L	5250	0064529921	8D
29	Valerian Saputra	P	5255	0064904252	8D
30	Vita Anggita Damayanti	P	5258	0063535697	8D

Ket L = 17, P = 13

c. Kelas IX

**DAFTAR SISWA KELAS IX A
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	L/P	NIS	NISN	KELAS BARU
1	Abimanyu Muhammad Riyandoko	L	5138	0065096194	9A
2	Adhim Arya Aringgapratama	L	5010	0061518159	9A
3	Adrian Kelvin Saputra	L	5011	0063687316	9A
4	Akhbar Dito Tegar Pratama	L	5104	0069895227	9A
5	Andhika Yamma Halmahera	L	5022	3064627921	9A
6	Calvin Refi Nur Hakim	L	5042	0064617472	9A
7	Dewi Anggita Putri Firmansyah	P	5047	0058145403	9A
8	Elfrida Puspita	P	5048	3069734516	9A
9	Esti Wulandari	P	5050	0063815907	9A
10	Fauzan Ardianto	L	5052	0057949554	9A
11	Hendika Hari Sadewa	L	5064	3061914699	9A
12	Lina Puspita Sari	P	5066	0046127403	9A
13	Lukas Iwang Putranto Priatmoko	L	5119	0057374988	9A
14	Muhammad Abdul Rifa`l	L	5074	0046381681	9A

15	Muhammad Arkan Musthofa D	L	5075	0068907519	9A
16	Muhammad Dzaky Aliif Aryono	L	5078	0064567208	9A
17	Muhammad Rochi Ummarul N	P	5116	0068757092	9A
18	Muhammad Sandi Ilhamsyah	L	5089	3058420055	9A
19	Muhammad Shohib Arifiandi	L	5090	0053303085	9A
20	Muhammad Yusuf Arifin	L	5091	0063882053	9A
21	Navissa Faradilla	L	5016	0057621061	9A
22	Nazal Laudza Nabil	L	5096	0065874346	9A
23	Rahmahtika Rohimah	P	5102	0063775617	9A
24	Rechya Apriansyah Nurwitasari	P	5105	0062434679	9A
25	Sagat Prakas Santosa	L	5080	0057532468	9A
26	Sandy Aulia Putri Vanezha R	P	5117	0064806582	9A
27	Sidqi Wahyu Prasodjo	L	5123	0066132638	9A
28	Sita Dwiyantri	P	5124	3050318966	9A
29	Taufik Iksannudin	L	5125	0054418362	9A
30	Widi Intan Nurkholis	P	5133	0045972986	9A

Ket L = 20, P =10

**DAFTAR SISWA KELAS IX B
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	L/P	NIS	NISN	KELAS LAMA
1	Ahmad Faiq Aldino	L	5014	0052318283	9B
2	Aiksa Putri Prasetya	P	5015	0058816673	9B
3	Alya Figie Rahmawati	P	5019	0069866592	9B
4	Anggita Chaillila Hapsari	P	5023	0066273064	9B
5	Aprilia Nova Lestari	P	5027	0057443449	9B
6	Arka Fani Farisa	P	5031	0067335332	9B
7	Aura Sukmawasati Nalurindra	P	5034	0069610843	9B
8	Axel Urwawuska Atarubby	L	5035	0058663325	9B

9	Ayu Manda Sari	P	5036	0067907122	9B
10	Cindy Larasati Cipto Hudoyo	P	5043	0067721394	9B
11	Genita Megantara	P	5056	0052701977	9B
12	Hardina Rohmah	P	5061	0067063641	9B
13	Hauzan Falah Musyaffa	L	5063	3050670627	9B
14	Melda Indriya Eka Dewanti	P	5072	3064025949	9B
15	Muhammad Azmi Mahasin	L	5076	3056385662	9B
16	Muhammad Rakha Nayotama R	L	5084	0063998633	9B
17	Muhammad Zacky Zackaria	L	5092	0062484489	9B
18	Naila Sukma Ayu Fadilah	P	5094	0074114761	9B
19	Olivia Lativah	P	5100	0068021625	9B
20	Putri Rahmawati Prihapsari	P	5101	3056429534	9B
21	Revalina Dinda Nayla Putri	P	5139	0058558597	9B
22	Reyvaldo Ismanindya Putra	L	5108	0061783740	9B
23	Rina Silviya Arta	P	5109	0069455936	9B
24	Sabila Indah Pratiwi	P	5112	0068208357	9B
25	Safrida Galuh Hapsari	P	5113	0053769314	9B
26	Santi Fauzia	P	5118	0061948293	9B
27	Shelvira Muntia Hestyninrum	P	5122	0067513005	9B
28	Topaz Prayoga	L	5128	0065229151	9B
29	Totti Ilham Saputra	L	5129	0058947940	9B
30	Vina Rahma Dayanti	P	5131	0057361944	9B
31	Xylo Ganfio Ardhi Praditiyana	L	5134	0062851119	9B
32	Zalfa Nurlaila	P	5135	0056091655	9B

Ket L = 10, P = 22

DAFTAR SISWA KELAS IX C
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	NAMA	L/P	NIS	NISN	KELAS LAMA
1	Afan Khairul Isnayanto	L	5012	0061015427	9C
2	Akbar Donny Tegar P	L	5067	3055626260	9C
3	Ananda Rizki Nurohman	L	5021	0064421631	9C
4	Asmi Mufida	L	5032	0052683167	9C
5	Bagas Esafadilla Budi Ramadhan	L	5038	0059695155	9C
6	Bagus Prakoso	L	5039	0057309389	9C
7	Bangkit Eka Prayoga	L	5040	0066386312	9C
8	Clara Indri Listiyani	P	5044	0058324928	9C
9	Desti Putri Ristanti	P	5046	0054868084	9C
10	Dimas Andrean	L	5009	0064945193	9C
11	Furqon Ash Syidiqi	L	5054	0063286078	9C
12	Gunawan Saputra	L	5057	0053895250	9C
13	Hafidz Irsyad Al Abror	L	5058	0051279749	9C
14	Hana Lutfiah Dewiyastuti	P	5060	0051182767	9C
15	Lusiana Sarpriati Supardi	P	5068	0052430725	9C
16	Mafaza Isnan Sabilli	P	5069	0056786765	9C
17	Muhammad Azzam Maulana	L	5077	0058539374	9C
18	Muhammad Fauzan Isnawan	L	5079	0066913817	9C
19	Muhammad Fikri Zaki Maulana	L	5114	0053500918	9C
20	Muhammad Keyla Raffa Gabrielle D	L	5081	0066976321	9C
21	Niha Nurul Qolbina	P	5097	0068293711	9C
22	Rasyid Aryan Putra Setiawan	L	5017	0055538056	9C
23	Reista Ayu Sukma	P	5106	3064606590	9C
24	Revo Azriel Mada Al-Harits	L	5107	0045013286	9C

25	Risky Yeni Zahra	P	5110	0050775906	9C
26	Sahrul Fahmi Wicaksono	L	5115	0066563661	9C
27	Salsabila Sani Putri	P	5095	3053251711	9C
28	Saputra Dwi Syahada	L	5087	0061625331	9C
29	Tegar Nuradi	L	5126	0066177039	9C
30	Vika Dewi Aprilia	P	5130	0067314478	9C

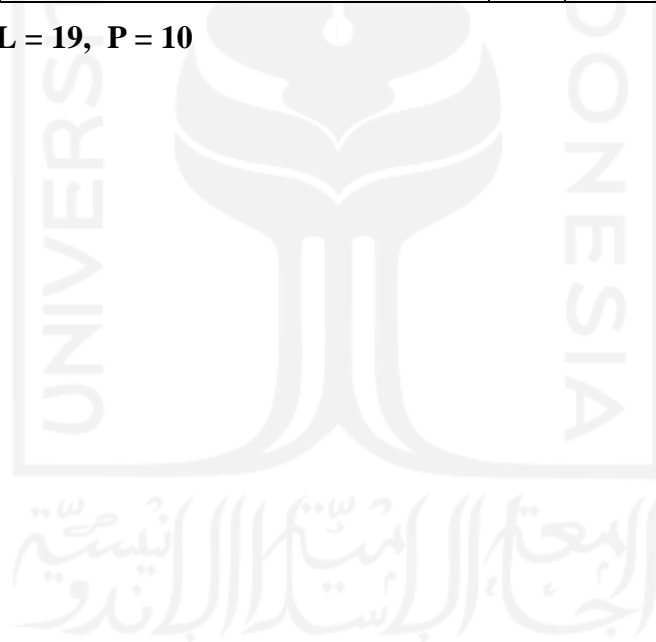
Ket L = 20, P = 10

**DAFTAR SISWA KELAS IX D
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	L/P	NIS	NISN	KELAS
1	Agung Cahyo Wibowo	L	5013	0053002479	9D
2	Ananda Reza Anggara Jati	L	5020	0045961355	9D
3	Aninda Pangestuti	P	5024	0045968483	9D
4	Anindya Kumalalita Kuswanto P	P	5025	0065740195	9D
5	Ardan Bagoes Anggoro	L	5028	0057066840	9D
6	Ari Setyaningsih	P	5030	0053439766	9D
7	Aulia Ramadhani	P	5033	0065365107	9D
8	Az Zahra Nur Laila Huwaiza	P	5037	0061500648	9D
9	Batara Aswan	L	5041	0055141883	9D
10	David Dwi Febriyanto	L	5045	0066214401	9D
11	Elinanda Azmi Fadhilah	P	5049	0061216766	9D
12	Fadhil Achmad Hardian	L	5051	0051508852	9D
13	Fauzan Nur Al-Fitrian	L	5053	0064223174	9D
14	Galih Saputro	L	5055	0056492400	9D
15	Halba Fathurrohman Fallahuda	L	5059	0053774217	9D
16	Hendri Dwi Kartika Putra	L	5065	0057875912	9D
17	Maya Suryaningtyas	P	5071	0066010814	9D
18	Muhammad Arif Hidayatullah	L	4959	0044757208	9D

19	Muhammad Lathif Muzakki	L	5082	0049828798	9D
20	Muhammad Muhtaduddin Alislami	L	5083	0068576053	9D
21	Muhammad Rama Pradistya	L	5085	0058298648	9D
22	Muhammad Rizki Darmawan	L	5086	0066559974	9D
23	Muhammad Rozy Ummarul N	L	5088	0062904948	9D
24	Mutiara Cita Azzahra Putri	P	5093	0064252313	9D
25	Nur Wahid Kurniawan	L	5098	0055637783	9D
26	Oktasandhi Putera Ramadhan	L	5099	0053283050	9D
27	Ramadhan Rafif Hartono	L	5103	3043060636	9D
28	Shafa Putri Rahmawati	P	5121	0067189244	9D
29	Zuana Nur Halifah	P	5136	0061069925	9D

Ket L = 19, P = 10



C. Transkrip Hasil Wawancara

1. Transkrip Wawancara Guru SKI

Nama : Herni Sudartiningsih.S.Pd.I.M.S.I
Jabatan : Guru di MTs N 9 Sleman
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru (Bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam)
Pendidikan Terakhir : S2 UMY prodi Psikologi Pendidikan Islam

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1.	P	Metode kepemimpinan seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?
	J	Beberapa metode yang saya terapkan disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas.
2.	P	Bagaimana penerapan metode tersebut dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?
	J	Jadi bagini mas, untuk metode yang saya terapkan yaitu menarik menyenangkan agar siswa lebih senang belajar sejarah kebudayaan Islam.
3.	P	Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada peserta didik yang membangkang atas perintah anda?
	J	Yang jelas kalo saya sendiri sebagai guru, memotivasi siswa dengan menggunakan pendekatan langsung terhadap siswa agar siswa tidak membangkang belajar sejarah kebudayaan Islam
4.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu menegur peserta didik dengan baik?
	J	Saya melihat katakter siswa terlebih dahulu mas, kemudian baru siswa kita ajak berkomunikasi sambil ngobrol dan santai kenapa terjadi kendala belajar sejarah kebudayaan Islam apa yang menyebabkan siswa itu jadi males belajar sejarah kebudayaan Islam atau tidak mau mengerjakan tugas dari guru sejarah kebudayaan

		Islam.
5.	P	Bagaimana ketika Bapak/Ibu mengalami suatu kesulitan dalam pembelajaran, apakah Bapak/Ibu berkonsultasi dengan kepala Sekolah untuk meminta bantuan, saran dan kritik?
	J	Terlebih dahulu saya memilah-milah atau mengelompokkan permasalahan yang dihadapi siswa, saya berkomunikasi dengan guru BK terlebih dahulu untuk mencari solusi permasalahan kemudian dilanjutkan berkomunikasi lebih lanjut kepada kepala madrasaah untuk mencari solusi permasalahan yang dihadapi siswa.
6.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan rasa nyaman kepada peserta didik ketika pembelajaran ?
	J	Membuat rasa nyama kepada peserta didik, langka yang pertama saya yaitu membuat suasana pembelajaran yang nyaman, kelas di buat senyaman mungkin sebelum pembelajaran agar siswa dapat lebih konsentrasi dalam belajar, Siswa diajak belajar diluar kelas agar siswa lebih senang tidak bosan belajar dikelas. Berdiskusi berkelompok cara ini agar siswa tidak bosan belajar dikelas buat suasana yang menyenangkan. Kemudian siswa diajak saya ajak berinteraksi secara langsung untuk memancing ide ide baru dari siswa agar siswa berani berbicara didepan teman-temannya. Siswa diajak memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan informasi dari pembelajaran sejarah kebudayaan Islam misalnya dengan memutarakan Vidio Film yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang sesuai dengan materi agar siswa lebih terarah dalam materi. Selain itu saya juga harus memiliki sifat yang humoris terhadap siswa, tidak boleh terlalu tegang dalam mengajar sekali waktu siswa diajak humor di kelas hal ini untuk menghindari siswa yang takut dengan guru dan siswa lebih akrab dengan guru. Saya juga memberikan perhatian yang sama pada semua siswa, tidak perlu memilih latar belakang siswa, dianggap semua siswa dikelas

		sama baik itu siswa yang kaya dan misejarah kebudayaan Islam untuk menghindari kemiskinan yang terjadi antar siswa. Kadang dikelas ada anak yang pendiam dan hiperaktif kalau dikelas
7.	P	Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang bagaimana penerapan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?
	J	Baik menurut pandangan saya mas, guru sebagai pendidik siswa di kelas hendaknya harus bisa menjadi pribadi disukai siswa, dapat dipercaya siswa dan mampu membimbing siswa dengan berkepribadian yang menyenangkan dan menjadi kenangan sepanjang hayat terhadap peserta siswa dengan kata lain siswa dapat mengenang guru jika sudah tidak di kelasnya lagi. Saya selalu mengajak siswa selalu disiplin dalam mentaati tata tertib yang diterapkan di madrasah dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab, berdisiplin beribadah dengan selalu mengajak siswa dalam kegiatan beribadah di madrasah ikut berperan aktif dan mendampingi siswa, dan juga saya selalu memotivasi siswa untuk belajar dan berlatih dari yang sudah dipelajari agar siswa lebih memahami dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam, misal siswa diajak rajin dan tekun dalam mengerjakan tugas tugas dari guru dengan guru mendampingi siswa siswa mengerjakan tugas mengerjakan soal menjawab pertanyaan siswa yang bertanya dengan selalu memotivasi agar siswa sukses dalam belajarnya, saya sebagai guru lebih mengutamakan kepentingan siswa dari kepentingan yang lain dalam jam efektif mengajar dan memberikan pelayanan yang sebaik baiknya terhadap siswa dengan sifat yang ramah terhadap siswa dengan baik. Karena siswa butuh seorang sosok guru yang ramah sopan santun terhadap siswa agar siswa memiliki kebanggaan terhadap gurunya.
8.	P	Bagaimana sekolah memberikan pelatihan kepada guru terkait kepemimpinan dalam pembelajaran?

	J	Baik untuk di MTs N 9 Sleman sendiri Kepala Madrasah memberikan support dan memotivasi guru agar guru bersikap ramah terhadap siswa, Kepala madrasah memberikan rewards kepada guru yang menjadi idola terhadap muridnya.
9.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh sikap yang baik agar diikuti oleh peserta didik?
	J	Kalo memberikan contoh yang baik, saya sendiri memberikan contoh berdisiplin masuk kelas tidak terlambat dalam masuk kelas sesuai jadwal yang sudah ada dikelas. Kemudian juga mas, saya memberikan contoh yang baik dlm kesehari harinya dengan berpakaian yang rapi mentaati jadwal seragam yang sudah ditentukan dari madrasah dengan harapan siswa dapat mencontoh gurunya berpakaian rapi sesuai penggunaan seragam yg sudah ditentukan di madrasah. Lalu juga bertutur kata yang sopan mas dan bersalaman jika bertemu siswa dengan menegur siswa dengan senyum dan sapa. Yang terakhir saya mendampingi siswa dalam kegiatan ibadah di sekolah misalnya bertadarus bersama, sholat dhuha berjamaah, sholat berjamaah sholat dhuhur.
10.	P	Apa yang menjadi peran kepemimpinan Bapak/Ibu dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar ?
	J	Sebagai guru ya mas apalagi guru sejarah kebudayaan Islam. Jadi guru sebagai seorang pendidik juga harus menjadi pemimpin untuk siswanya baik di kelas maupun diluar kelas untuk memotivasi siswanya agar menjadi siswa yang sholeh dan sholehah serta dapat berprestasi di madrasah., karena peran guru tidak hanya menyampaikan informasi keilmuan dan tugas-tugas dalam belajar akan tetapi harus memiliki kreatifitas dalam meberikan pelayanan terhadap siswa sehingga keterlibatan guru dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar dari siswanya.
11.	P	Apa tipe kepemimpinan yang Bapak/Ibu terapkan dalam proses

		pembelajaran sejarah kebudayaan Islam?
	J	Yang pertama tipe guru Formal di kelas dengan menerapkan pembelajaran di kelas dengan buku paket dan buku tugas, karena belajar dengan buku harus dilaksanakan di kelas dengan mengecek siswa apakah siswa membawa buku pelajaran atau tidak dan buku tugas latihan atau LKS. Kedua guru sahabat siswa di kelas, guru sering menanyakan bagaimana kabar siswa apakah dalam kondisi sehat dan dengan menyapa kondisi siswa apakah baik-baik saja, menanyakan kesulitan apa yang terjadi selama pembelajaran sejarah kebudayaan Islam atau menanyakan hal-hal yang menyenangkan dalam pembelajaran materi sejarah kebudayaan Islam hal ini dilakukan agar siswa merasa dekat dengan guru dan guru sebagai teman dekatnya bahkan ada siswa yang curhat dengan guru tetapi tetap siswa menghormati gurunya. Kemudian yang ketiga guru Humoris disini guru selama menyampaikan materi di kelas sesekali memberikan materi yang humoris terhadap siswa agar siswa tidak merasa tegang dan takut kepada guru, disini guru mengajak siswa untuk bersenang-senang, membuat gerakan-gerakan yang membuat senang hal ini sebagai selingan saja agar siswa tetap senang belajar sejarah kebudayaan Islam.
12.	P	Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengambil keputusan dan kebijakan?
	J	Saya memberikan penilaian pengetahuan siswa dari hasil belajar di kelas maupun tugas di rumah ulangan harian, penilaian tengah semester dan akhir semester dan memberikan penilaian ketrampilan dari tugas guru ke siswa dengan nilai tugas individu dan kelompok sesuai dengan materi penilaian kehadiran dan sikap di kelas.
13.	P	Bagaimana kebebasan yang diberikan Bapak/Ibu kepada peserta didik?
	J	Untuk kebebasan saya sendiri sebagai guru mas, memberikan kebebasan dalam berpendapat selama masih dalam materi yang

		disampaikan di kelas. Guru memberikan kepada siswa memiliki ide dan gagasan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas serta membimbing dan menyelaraskan ide dan kebebasan berpendapat.
14.	P	Bagaimana yang dilakukan Bapak/Ibu terkait kepentingan organisasi dan individu?
	J	Guru memberikan keluasaan kepada siswa untuk mengikuti organisasi di madrasah atau di luar madrasah selama tidak meninggalkan jam pelajaran dan mengizinkan siswa untuk berorganisasi dengan siswa yang lain misal organisasi osis atau yang lainnya.
15.	P	Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan suatu perubahan dalam pembelajaran?
	J	Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu saya menyampaikan tujuan dan kemanfaatan adanya perubahan pembelajaran kepada siswa agar siswa bisa lebih mudah dalam memahami perubahan dalam pembelajaran.
16.	P	Tolak ukur keberhasilan seperti apa Bapak/Ibu menerapkan kepemimpinannya dalam pembelajaran?
	J	Untuk masalah tolak ukur jadi gini mas, saya sebagai guru dalam memberikan materi di kelas dengan creative dan innovative dengan langkah. Pertama saya membuat persiapan dalam menyampaikan materi di kelas secara sistematis dengan membuat metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar murid tidak bosan belajar di kelas dan bervariasi dalam penyampaiannya dari media atau metodenya sehingga pembelajarana dikelas menjadi berkualitas. Kemudian yang kedua dalam mengajar saya menggunakan suara yang keras sehingga terdengar siswa dalam satu kelas. Yang ketiga kegiatan kelas harus efektif tidak bertele-tele dan saya harus bias menguasai kelas, diupayakan kelas tidak ramai dan tidak gaduh sehingga dapat memecah konsentrasi siswa atau guru selama pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas. Yang

		terakhir berusaha untuk selalu memotivasi siswa agar belajar dengan rajin dan tekun agar dapat mewujudkan prestasi, melakukan hubungan yang interactive terhadap siswa dalam proses pembelajaran misalnya dengan menanyakan bagaimana kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, setelah penyampaian materi apakah siswa sudah memahami materi dan memberikan penguatan materi agar siswa lebih memahami materi sejarah kebudayaan Islam.
17.	P	Apa saja kendala dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran
	J	Terkait masalah kendala tentu dan pasti ada ya mas. kendala yang dihadapi di MTs N 9 Sleman terkait pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, adanya karakter siswa yang berbeda-beda satu sama yang lain sehingga memunculkan sikap dan perilaku yang berbeda, adanya minat dan bakat yang berbeda dari siswa serta adanya daya serap yang berbeda terhadap siswa yang satu dengan yang lain sehingga menuntut guru untuk lebih sabar dalam menghadapi siswa. Kemudian juga adanya siswa yang kurang berdisiplin baik dalam ikut pembelajaran, mengumpulkan tugas dan yang lainnya, yang terakhir siswa yang tidak biasa diam di kelas sehingga harus ada ketelatenan dan ke hati-hatian dalam menegur siswa agar siswa tetap mengikuti pembelajaran di kelas.
18.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran?
	J	Cara saya yang saya gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah dalam pembelajaran dalam pemecahan masalah dengan memahami masalah yang ada dan merencanakan penyelesaian sesuai dengan agenda yang ada kemudian menyelesaikan masalah sesuai rencana dan tingkat kesulitannya dengan memperhatikan alokasi waktu pengajaran agar siswa merasa nyaman.

19.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memberikan solusi untuk mencegah kendala dalam pembelajaran?
	J	Saya menyelesaikan masalah dengan membimbing langsung kepada siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam baik itu secara konten materi atau strategi dalam proses pembelajaran agar siswa benar-benar teratasi dalam kendala permasalahan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.
20.	P	Menurut Bapak/Ibu, Apa yang mempengaruhi prestasi dan motivasi belajar peserta didik?
	J	Dalam motivasi belajar sebagai salah satu factor yang mampu mempengaruhi prestasi belajar, sehingga dengan adanya motivasi, maka siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan dapat memiliki konsentrasi yang penuh dalam proses belajar pembelajaran.
21.	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan prestasi dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran?
	J	Cara yang saya gunakan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran adalah dengan membimbing peserta didik dengan selalu mengingatkan agar yaitu guru dalam menyampaikan materi dengan metode dan materi secara efektif. terus peserta didik diajak lebih serius mendengarkan penjelasan dari guru serta diajak untuk tidak malu bertanya dan mengungkapkan pendapat, diperingatkan untuk mengerjakan tugas dari guru. Setelah sampai rumah sebelum belajar peserta didik dingatkan untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan guru, untuk cukup istirahatnya agar paginya fresh kembali. Dan terakhir banyak berlatih dan membaca soal soal dengan mengerjakan kumpulan soal atau bank soal dari guru serta mengikuti kegiatan sekolah yang mendukung pembelajaran.
22.	P	Bagaimana strategi Bapak/Ibu untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik kepada pembelajaran agar bisa mnumbuhkan

		motivasi dan prestasi belajar?
	J	Yang pertama menggunakan metode dalam pembelajaran yang beragam dengan menyesuaikan materi sejarah kebudayaan Islam dengan metode dan medianya agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Yang kedua siswa diajak untuk aktif dalam proses pembelajaran. Yang ketiga membuat tugas yang mengajaka peserta didik tertantang dan bias mengarahkan pada pemahaman materi yang realistis. kemudian menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan didalam kelas dan memberikan tugas sesuai dengan materi dan secara porpsional sesuai KD yang ada, terus juga melibatkan guru aktif langsung untuk membimbing dan membantu peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemudian selanjutnya memberikan petunjuk kepada peserta didik agar sukses dalam belajar, menghindarkan peserta didik untuk berkompetisi antar pribadi yang mengakibatkan prilaku yang negative dengan memberikan ide-ide dan masukan kepada peserta didik untuk belajar lebih rajin dan menyenangkan pelajaran sejarah kebudayaan Islam agar pelajaran sejarah kebudayaan Islam menjadi pelajaran favorit. Yang terakhir Memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai sesuai KKM atau nilai diatas KKM dan menghindari komentar buruk yang menjatuhkan semangat dan sebaiknya memberikan semangat yang baik.
23.	P	Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika mendapati peserta didik kurang berprestasi dan motivasi dalam pembelajaran?
	J	Ketika saya menjumpai seperti itu saya akan memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didik agar belajar lebih giat lagi agar nilainya menjadi tuntas. Menggulang materi agar peserta didik tersebut lebih memahami dan bisa maksimal mendapatkan nilainya.

24.	P	Apakah menurut Bapak/Ibu penerapan kepemimpinan guru sejarah kebudayaan Islam efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar?
	J	Iya mas dengan penerapan kepemimpinan secara efektif dapat meningkatkan prestasi dan dapat memotivasi hasil belajar sehingga hasil belajar peserta didik dapat lebih maksimal.



2. Transkrip Wawancara Wakil Kepala Madrasah

Nama : Elva Lutfiyati, S.Ag

Jabatan : Waka Humas

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru (Bahasa Arab)

Alamat : Tinjon, Madurejo, Prambanan, Sleman, DI Yogyakarta

Pendidikan Terakhir : S1 IAIN Prodi Pendidikan Agama Islam

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1.	P	Menurut pandangan Bapak/Ibu, guru SKI dalam pembelajaran menggunakan Metode kepemimpinan seperti apa?
	J	Terus terang ya mas, untuk kepemimpinan beliau dalam kelas saya kurang tau karena saya bukan termasuk tim pkb jadi kurang begitu tau. Yang saya tau ya mas, beliau sebelum mengajar sudah membuat RPP yang mana sebelum mengajar ke peserta didik sudah ada gambaran atau pedoman untuk melaksanakan pembelajaran. Dan juga beliau saat mengajar selalu di awal pembelajaran beliau juga selalu memotivasi peserta didik untuk semangat dalam menuntut ilmu dan lain sebagainya.
2.	P	Ketika mengalami kesulitan `dalam pembelajaran, apakah guru SKI berkonsultasi dengan kepala sekolah untuk meminta bantuan, saran dan kritik?
	J	Setau saya mas beliau dengan pihak madrasah sini maksudnya (MTs N 9 Sleman) jarang bertanya cuman saya gak tau, mungkin beliau mencari-cari di grub MBMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) bagaimana solusinya kemungkin seperti itu.
3.	P	Menurut Ibu apa saja yang pernah dilakukan guru SKI, yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar pada peserta didik?

	J	Setau saya beliau juga mempersiapkan media pembelajaran juga beliau mengajarnya juga menggunakan LCD karena beliau mengajar sering menggunakan PPT dan terkadang beliau juga memutar video terkait materi saat itu.
4.	P	Apakah dari sekolah pernah mengadakan pelatihan khusus kepada guru terkait kepemimpinan dalam pembelajaran? Dan bagaimana prosesnya?
	J	Kalo seperti ini InsyaAllah masing-masing guru sudah pernah mendapatkan mas. Karena masing-masing guru itukan sudah pernah dan dituntut untuk ikut DIKLAT.
5.	P	Menurut bapak. Bagaimana dengan tipe kepemimpinan guru SKI dalam mengambil keputusan dan kebijakan?
	J	Setau kami ketika menjumpai anak yang bemasalah beliau memanggil anak yang bermasalah kemudian beliau berkerjasama dengan guru BK membimbing anak tersebut.
6.	P	Bagaimana cara guru SKI untuk menggerakkan peserta didik dalam melaksanakan perintahnya?
	J	ya tadi itu diberikan tugas dan kemungkinan besar di tagih ke peserta didik secara telatin.
7.	P	Apa saja kendala kepemimpinan guru SKI dalam menerapkan pembelajaran? Dan bagaimana tanggapan bapak terkait kendala tersebut?
	J	yang namanya pelajaran SKI yang mana sejarahnya banyak sekali mungkin kendalanya juga susah memberikan anak-anak itu benar-benar bisa ingat atau pun bisa memahami sajarah dulu.
8.	P	Bagaimana cara Bapak dalam memberikan solusi untuk mencegah kendala dalam pembelajaran?
	J	Solusinya ya harus guru bersangkutan harus belajar dan belajar mungkin dari teman yang lain, bagaimana guru yang lain guru SKI yang di sekolah lain bisa memberikan materi ke anak atau

		istilah lain studi banding dengan guru SKI yang lain.
9.	P	Menurut Bapak, Apa yang mempengaruhi prestasi dan motivasi belajar peserta didik?
	J	Ya mungkin dari awalnya dari performan guru tersebut itu kan tidak bisa di pungkiri. Memang performan dari guru bersangkutan merupakan salah satu kunci untuk anak itu bisa tertarik dengan hal seperti itu. Kemudian model mengajarnya atau model pembelajarannya begitu juga dengan medianya atau alat peraganya.
10.	P	Bagaimana strategi guru SKI dalam meningkatkan prestasi dan motivasi peserta didik?
	J	Itu tadi di cari kendalanya, kendala anak itu seperti apa nah kemudian baru dicari solusinya strateginya bagaimana atau kah biar anak itu benar-benar bisa ingat apakah itu harus dibuatkan model lagu atau video film cerita akan lebih tertarik.

3. Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama : Salsabila Kaila Putri

Kelas : VII C

Agama : Islam

Alamat : Pugeran Maguwoharjo Depok Sleman

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1.	P	Bagaimana guru SKI menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?
	J	Ehh dengan mengkritiknya mas dengan lemah lembut
2.	P	Seperti apa guru SKI memberikan contoh yang baik kepada peserta didik?

	J	Tiap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam guru memberikan contoh mana yang boleh dan tidak boleh di kerjakan mas
3.	P	Seperti apa cara anda mengkritik guru SKI ketika ada kesalahan dan bagaimana tanggapan yang diberikan?
	J	Caranya ehh.. seperti memberikan tahukan beliau dengan sopan mas
4.	P	Seperti apa kritikan yang pernah di berikan peserta didik kepada guru SKI ketika dalam pembelajaran?
	J	Contonya mas seperti ketika mengajak atau memberi tahukan tugasnya segera di selesaikan. Supaya tidak tertumpuk-tumpuk dengan tugas yang lain mas
5.	P	Bagaimana suasana anda ketika dalam pembelajaran SKI, apakah anda merasa nyaman?
	J	Ehh... saya sendiri merasa nyaman mas karena tidak membosankan
6.	P	Guru SKI sebagai penggerak apakah selalu membuat inovasi dalam pembelajaran yang beda ?
	J	Ya
7.	P	Bagaimana inovasi pembelajaran yang baru, apakah mempermudah peserta didik untuk menyerap materi yang diberikan guru SKI?
	J	Beliau menyampaikan materinya mudah di pahami karena beliau menggunakan media pembelajaran dengan ppt yang menarik
8.	P	Apakah guru SKI sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreatif?
	J	Iya
9.	P	Bagaimana guru SKI mengambil keputusan dengan peserta didik?
	J	Guru mengambil keputusan dengan bijak tidak semena-mena
10.	P	Bagaimana sikap yang diambil guru SKI terkait setiap perintah, kebijakan, dan tanggung jawab?

	J	Kebijakannya dalam mengambil tugas
11.	P	Bagaimana guru SKI mempertimbangkan dan memperhatikan kesanggupan peserta didik dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya?
	J	Mungkin mengetahuinya dengan melihat nilai siswa mas
12.	P	Bagaimana sikap guru SKI kepada peserta didik?
	J	Guru sejarah kebudayaan Islam sangat baik
13.	P	Bagaimana cara guru SKI menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran?
	J	Dengan membujuknya
14.	P	Bagaimana cara guru SKI menciptakan suasana yang nyaman ketika dalam pembelajaran?
	J	Menyuruh siswa untuk tenang dan tidak berisik
15.	P	Apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik?
	J	Pembelajarannya yang sangat jelas
16.	P	Bagaimana cara guru SKI meningkatkan prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran?
	J	Dengan membujuk siswa dengan lemah lembut untuk semangat belajar
17.	P	Bagaimana peran guru SKI dalam memberikan prestasi dan motivasi belajar kepada peserta didik?
	J	Memberikan penjelasan yang singkat jelas dan padat
18.	P	Ketrampilan apa saja yang dilakukan oleh guru SKI dalam peningkatan prestasi dan motivasi belajar?
	J	Memberikan nasehat
19.	P	Menurut pandangan anda seperti apa dan bagaimana guru SKI dalam pembelajaran?
	J	Bu heni baik tidak membuat bosan karena setiap hari kita di suruh membaca.

Nama : Hanan Arkan Mursyid

Kelas : VIII D

Agama : Islam

Alamat : JL. Kemuning 143-D RT 06/RW 10 Sanggrahan,

Condongcatur, Depok Sleman

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1.	P	Bagaimana guru SKI menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?
	J	Penerapan ya mas ya... ee guru menjelaskan materi ketika pembelajaran dengan baik dan memberi motivasi ke siswa agar tidak menyontek demi kebaikan masa depan
2.	P	Seperti apa guru SKI memberikan contoh yang baik kepada peserta didik?
	J	Cotohnya ya guru menjelaskan dan memberi tahu mana yang boleh dan tidak boleh di kerjakan mas
3.	P	Seperti apa cara anda mengkritik guru SKI ketika ada kesalahan dan bagaimana tanggapan yang diberikan?
	J	Guru membenarkan kesalahan secara baik baik dan sopan mas
4.	P	Seperti apa kritikan yang pernah di berikan peserta didik kepada guru SKI ketika dalam pembelajaran?
	J	Contonya mas saat guru salah memberi tugas ke kelas saya, siswa memberi tahu bahwa tugas itu salah bukan untuk kelas kita tetapi untuk kelas lain
5.	P	Bagaimana suasana anda ketika dalam pembelajaran SKI, apakah anda merasa nyaman?
	J	Nyaman, karena saya sendiri suka dengan yang berbau sejarah
6.	P	Guru SKI sebagai pengerak apakah selalu membuat inovasi dalam pembelajaran yang beda ? dan seperti apa inovasi pembelajaran

		tersebut?
	J	Guru menjelaskan pelajaran dengan mudah dan dapat di pahami oleh siswa karena mengajarnya selalu menggunakan media pembelajaran PPT dan terkadang pernah di putarkan film saat pembelajaran
7.	P	Bagaimana inovasi pembelajaran yang baru, apakah mempermudah peserta didik untuk menyerap materi yang diberikan guru SKI?
	J	Ya karena menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyampaikannya muda jadi saya sendiri tidak cepat bosan saat belajar.
8.	P	Apakah guru SKI sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreaitif?
	J	Kalau sejauh ini masih jarang, karena lebih sering diberi tugas mencatat dan memahami
9.	P	Bagaimana guru SKI mengambil keputusan dengan peserta didik?
	J	Guru mengambil keputusan tidak semena-mena dan menyesuaikan keinginan siswa asalkan positif
10.	P	Bagaimana sikap yang diambil guru SKI terkait setiap perintah, kebijakan, dan tanggung jawab?
	J	Guru mengambil perintah, kebijakan dan tanggung jawan dengan baik
11.	P	Bagaimana guru SKI mempertimbangkan dan memperhatikan kesanggupan peserta didik dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya?
	J	Guru memberi waktu mengerjakan yang cukup dan menjawab pertanyaan yang siswa belum paham
12.	P	Bagaimana sikap guru SKI kepada peserta didik?
	J	Baik dan memperhatikan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas

13.	P	Bagaimana cara guru SKI menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran?
	J	Memberi solusi untuk menyelesaikan masalah
14.	P	Bagaimana cara guru SKI menciptakan suasana yang nyaman ketika dalam pembelajaran?
	J	Menyuruh siswa untuk tenang dan tidak berisik apa bila sedang menjelaskan pelajaran
15.	P	Apa saja kendala yang sering yang dijumpai dalam pembelajaran SKI?
	J	Siswa masih banyak yang tidak mengerjakan tugas walau hanya sedikit dan di beri waktu yang cukup
16.	P	Apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik?
	J	Cara guru menyampaikan pembelajaran dan keseriusan siswa dalam pembelajaran
17.	P	Bagaimana cara guru SKI meningkatkan prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran?
	J	Dengan mencari kelebihan dan kekurangan yang di miliki siswa mas
18.	P	Bagaiaman peran guru SKI dalam memberikan prestasi dan motivasi belajar kepada peserta didik?
	J	Guru sangat berperan penting karena masa depan siswa bisa di bantu oleh Guru
19.	P	Ketrampilan apa saja yag dilakukan oleh guru SKI dalam peningkatan prestasi dan motivasi belajar?
	J	Mengembangkan kelebihan siswa dalam belajar
20.	P	Menurut pandangan anda seperti apa dan bagaimana guru SKI dalam pembelajaran?
	J	Guru adalah orang tua di sekolah jadi guru mengajari dengan sabar dan penuh kasih saying

Transkrip Hasil Wawancara

- a. Nama : Mutiara Cita Azzahra Putri
b. Kelas : IX D
c. Agama : Islam
d. Alamat : Rejowinangun RT 04 RW 28,
Maguwoharjo, Depok, Sleman

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1.	P	Bagaimana guru SKI menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?
	J	Ehh guru ketika di kelas selalu mengajarkan kepada murid dan lebih tekun belajar.
2.	P	Seperti apa guru SKI memberikan contoh yang baik kepada peserta didik?
	J	Melalui cerita beliau contoh-contoh yang terdapat di materi dan sikap beliau di sekolah maupun di kelas
3.	P	Seperti apa cara anda mengkritik guru SKI ketika ada kesalahan dan bagaimana tanggapan yang diberikan?
	J	Langsung menyampaikan saat pelajaran berlangsung, tanggapan yang diberikan beliau minta maaf dan menjelaskan kesalahannya.
4.	P	Seperti apa kritikan yang pernah di berikan peserta didik kepada guru SKI ketika dalam pembelajaran?
	J	Seperti penjelasan materi yang kurang jelas, untuk itu siswa memohon untuk diperjelaskan lagi
5.	P	Bagaimana suasana anda ketika dalam pembelajaran SKI, apakah

		anda merasa nyaman?
	J	Ya mas... saya merasa nyaman saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) berlangsung karena dengan cara beliau mengajar tidak membuat saya cepat bosan mas.
6.	P	Guru SKI sebagai penggerak apakah selalu membuat inovasi dalam pembelajaran yang beda ? dan seperti apa inovasi pembelajaran tersebut?
	J	Ya.. ehh guru SKI selalu memberikan inovasi dalam pembelajaran yang berbeda contohnya seperti kerja kelompok
7.	P	Bagaimana inovasi pembelajaran yang baru, apakah mempermudah peserta didik untuk menyerap materi yang diberikan guru SKI?
	J	Materi pembelajaran tidak semuanya terserap karena penjelasan yang diberikan guru tertulis sulit untuk dipahaminya.
8.	P	Apakah guru SKI sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreaitif?
	J	Ya.. sering setelah memberikan kesempatan peserta didik guru SKI akan memberikan pendapatnya.
9.	P	Bagaimana guru SKI mengambil keputusan dengan peserta didik?
	J	Dengan cara musyawarah dan mengambil keputusan bersama gitu mas.
10.	P	Bagaimana sikap yang diambil guru SKI terkait setiap perintah, kebijakan, dan tanggung jawab?
	J	Perintah, kebijakan dan tanggung jawab yang di beri sangat adil dan sangat baik
11.	P	Bagaimana guru SKI mempertimbangkan dan memperhatikan kesanggupan peserta didik dalam mengerjakan dan menyelesaikan

		tugasnya?
	J	Jika tidak bisa mengerjakan tugas maka akan dijelaskan dan jika ada kendala saat mengerjakan tugas guru SKI akan memberikan peluang waktu untuk menyelesaikan tugasnya.
12.	P	Bagaimana sikap guru SKI kepada peserta didik?
	J	Ramah, sopan terkadang juga memberikan kesan yang sangat baik kepada peserta didik
13.	J	Bagaimana cara guru SKI untuk menggerakkan peserta didik dalam melaksanakan perintahnya?
	P	Dengan cara memberikan tugas secara langsung saat pembelajaran atau saat guru pergi dengan cara menitipkan tugas langsung kepada guru lain agar bisa diberitaukan kepada peserta didik saat guru SKI tidak ada.
14.	P	Bagaimana cara guru SKI menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran?
	J	Ketika dalam pembelajaran ada yang gaduh guru akan meleraikannya dan langsung menanyakan apa yang terjadi dan apa penyebabnya. Jika dimasih masalah tidak bisa diselesaikan maka akan diserahkan kepada BK
15.	P	Bagaimana cara guru SKI menciptakan suasana yang nyaman ketika dalam pembelajaran?
	J	Dengan cara cerita atau dengan menjelaskan pelajaran dengan sangat baik.
16.	P	Apa saja kendala yang sering yang dijumpai dalam pembelajaran SKI?
	J	Tidak ada
17.	P	Apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik?

	J	Sikap nilai ujian dan nilai tambahan saat mengerjakan tugas
18.	P	Bagaimana cara guru SKI meningkatkan prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran?
	J	Menerangkan materi mencatat materi yang penting memberikan tugas dan membahas tugas yang belum di pahami
19.	P	Bagaiaman peran guru SKI dalam memberikan prestasi dan motivasi belajar kepada peserta didik?
	J	Peran guru aktif saat memberikan tugas ataupun memberikan motivasi belajar.
20.	P	Ketrampilan apa saja yang dilakukan oleh guru SKI dalam peningkatan prestasi dan motivasi belajar?
	J	Mencontoh perilaku yang positif dan menyelesaikan tugas dengan waktu yang tepat.
21.	P	Menurut pandangan anda seperti apa dan bagaimana guru SKI dalam pembelajaran?
	J	Sangat baik hanya terdapat beberapa kesalahan yang harus beliau ubah saat mengajar.

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

D. Daftar Nilai Peserta didik

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	Nama	Kls	Misi dakwah Nabi sebagai Rahmatan lilalamin,	Strategi dakwah Nabi,	Strategi dakwah Makkah,	Strategi dakwah Nabi Madinah,	PTS	RPH	PAS	HPA (Raport)	Predikat	Nilai Ketrampilan	Predikat
1	Adhe Rifky Eka Ramadhan	A	75	78	80	82	80	80	75	79	C	78	C
2	Afrizal Fathi Aditama	A	75	80	85	86	87	83	75	81	C	79	C
3	Al Azriel Lionel Putra Pratama	A	78	86	84	87	85	84	76	82	C	80	C
4	Andika Permana Putra	A	76	87	85	85	86	84	75	82	C	79	C
5	Azfa Sabrina	A	75	87	85	86	85	84	75	81	C	78	C
6	Deanara Archika Putri Gunawan	A	76	85	87	85	82	83	76	81	C	80	C
7	Dyah Restu Novitasari	A	78	82	84	83	84	82	85	83	B	79	C
8	Fery Irawan	A	75	80	82	84	80	80	75	79	C	80	C
9	Hafiidh Widianto	A	75	76	78	82	84	79	76	78	C	79	C
10	Henny Kumalasari	A	77	80	82	84	80	81	75	79	C	80	C
11	Ikhsan Ahmad Shadik	A	76	78	80	82	82	80	78	79	C	78	C
12	Inge Kusumaning Tias	A	76	80	82	84	80	80	75	79	C	79	C
13	Izra Naufal Anugra Nurisan	A	76	78	82	80	84	80	75	79	C	78	C
14	Jagat Satriya Riyandoko	A	78	80	80	82	82	80	75	79	C	80	C
15	Juliansyah Surya Pratama	A	76	78	82	80	84	80	75	79	C	78	C
16	Kasih Maya Setiani	A	78	80	78	84	82	80	76	79	C	79	C
17	M. Brian Nurulhuda	A	76	78	80	82	82	80	84	81	C	78	C
18	Maharditha Amandha Ranmi	A	78	78	80	84	82	80	75	79	C	79	C
19	Maylandri Zaara Keisyaputri	A	78	80	82	82	80	80	78	80	C	78	C
20	Muhammad Ashraf Maulana	A	75	78	80	82	80	79	75	78	C	79	C
21	Muhammad Dafa	A	76	80	78	84	82	80	68	77	C	78	C
22	Muhammad Dimas Rafi	A	75	80	82	78	80	79	76	78	C	79	C
23	Muhammad Sabiq Alifi	A	76	78	80	80	82	79	80	79	C	78	C

24	Nadia Putri Nur Pransiska	A	78	80	82	80	82	80	75	79	C	78	C
25	Naena Alaika Khalifah Shaikh	A	78	80	82	80	82	80	75	79	C	78	C
26	Naufal Alfi Ahmad	A	76	78	80	82	82	80	75	78	C	79	C
27	Rabicha Nityasa Aminah	A	78	80	82	80	82	80	80	80	C	79	C
28	Rayhananda Kurniawan	A	76	78	80	84	80	80	78	79	C	80	C
29	Renata Syafa Anggun Nismara	A	75	79	82	85	82	81	78	80	C	80	C
30	Rindu Regita Fildatari	A	77	78	84	86	80	81	75	80	C	78	C
31	Talita Aya Anggita Nugraha	A	76	80	80	82	84	80	78	80	C	79	C
32	Zack Jaming Rolando	A	75	78	80	82	84	80	82	80	C	80	C
33	Akbar Maulana	B	76	80	79	83	85	81	78	80	C	78	C
34	Al Farrel Elang Sejati	B	76	82	78	82	82	80	78	80	C	79	C
35	Alsha Lidya Callista	B	76	78	82	84	82	80	76	79	C	80	C
36	Althaffany Nahda Prastowo	B	75	78	80	82	84	80	75	79	C	79	C
37	Amatulloh Azzahra	B	78	80	82	79	84	81	75	79	C	78	C
38	Angga Naufal Adi Prasetya	B	76	78	80	84	82	80	75	79	C	79	C
39	Asyam Azzam Bahy Halim	B	75	76	82	80	84	79	84	81	C	80	C
40	Aurel Pasya Shetara	B	78	82	80	82	80	80	78	80	C	78	C
41	Dafa Cesa Nugroho	B	78	80	82	79	82	80	80	80	C	79	C
42	Dinda Melisa	B	76	82	84	80	78	80	75	79	C	80	C
43	Elin Agustin	B	78	80	84	82	80	81	78	80	C	78	C
44	Gea Nada Puti Karin	B	76	80	82	84	82	81	75	79	C	79	C
45	Krishna Putra Wahyu Mujiono	B	76	78	80	84	80	80	76	79	C	78	C
46	M Deri Ramadan	B	75	78	80	78	82	79	75	78	C	80	C
47	Maulana Rosyid Akbar	B	76	78	82	84	80	80	76	79	C	78	C
48	Mey Elista	B	78	80	80	82	84	81	75	79	C	80	C
49	Muhammad Achsin Qubailal Fajri	B	76	78	82	84	82	80	75	79	C	78	C
50	Muhammad Ariel Sanjaya	B	78	80	82	80	82	80	75	79	C	80	C
51	Muhammad Enstin Abdan Syakuura	B	75	78	80	80	84	79	75	78	C	78	C
52	Muhammad Hafizh Septian	B	76	78	80	82	80	79	75	78	C	80	C
53	Muhammad Naufal Munief	B	75	78	82	80	82	79	75	78	C	78	C
54	Nadien Ellyzka Ayu Pramesty	B	78	84	80	82	80	81	76	80	C	80	C
55	Nazilla Choirun Ni'Mah	B	76	80	79	82	84	80	75	79	C	78	C

56	Niwang Yoga Sudaryono *)	B	75	75	76	75	75	75	76	75	C	80	C
57	Punto Aji Tri Jamali	B	75	76	78	80	80	78	78	78	C	78	C
58	Rachmada Alfarell Apriaditama	B	75	78	80	82	80	79	76	78	C	80	C
59	Rosilla Piulita Rananta	B	78	80	82	80	82	80	75	79	C	78	C
60	Sakha Surya Atmaja	B	75	80	78	84	80	79	75	78	C	80	C
61	Satriyo Dwi Andhika	B	75	78	80	80	82	79	76	78	C	78	C
62	Sekar Aulia Zaeni	B	78	82	84	80	80	81	75	79	C	80	C
63	Shintia Yunida Setyawati	B	80	78	82	80	80	80	75	79	C	79	C
64	Vania Putri Ramadhani	B	76	78	80	82	82	80	75	78	C	80	C
65	Anggun Tyan Diartina	C	78	78	82	80	80	80	75	78	C	80	C
66	Anisa Nur Ramadhani	C	76	78	82	80	84	80	76	79	C	79	C
67	Antisa Rizka Febriyanti	C	78	79	80	82	80	80	75	79	C	78	C
68	Bayu Kelana Putra	C	76	78	82	80	82	80	75	78	C	79	C
69	Dava Dwi Prakasa	C	75	78	79	84	80	79	78	79	C	80	C
70	Dimas Haidar Algibran	C	75	79	80	82	80	79	75	78	C	78	C
71	Fadhan Deandra Saputra	C	76	79	80	80	84	80	75	79	C	78	C
72	Galuh Candra Kirana	C	76	78	80	82	80	79	75	78	C	79	C
73	Gustaf Aulia Putra Ramadhan	C	75	80	84	82	82	81	75	79	C	80	C
74	Haddad Nadhif Mudzaffar	C	76	78	82	84	82	80	95	84	B	78	C
75	Hadyan Reksa Naufal Athari	C	75	82	84	78	80	80	75	79	C	79	C
76	Harist Budi Pratama	C	75	78	80	82	80	79	75	78	C	78	C
77	Hasnaa Amalia Ramadhani	C	78	80	79	80	82	80	98	84	B	79	C
78	Ilham Nawwarudin Zaidan	C	75	77	78	82	80	78	75	78	C	80	C
79	Irsyad Mumtaz Fadhil Mutamim	C	75	78	80	80	80	79	76	78	C	78	C
80	Keisya Hayelani	C	76	78	80	82	80	79	75	78	C	79	C
81	Laila Desnita	C	78	78	78	80	80	79	92	82	C	78	C
82	M. Rio Darmawan	C	76	80	84	78	82	80	75	79	C	79	C
83	Marsya Aulia Rachmanda	C	78	79	80	82	80	80	90	82	C	80	C
84	Meyla Nur Maftukha	C	76	80	80	79	82	79	75	78	C	78	C
85	Mradipta Arjani Mehrunnisa	C	78	76	75	80	80	78	75	77	C	80	C
86	Muhamad Vincent Kurniawan	C	75	80	80	79	82	79	84	80	C	78	C
87	Muhammad Afgani Angger Saputra	C	76	78	79	80	80	79	76	78	C	79	C

88	Muhammad Nova Darmawan	C	75	80	78	78	80	78	75	77	C	78	C
89	Muhammad Ridwan Hidayat	C	77	80	76	79	82	79	75	78	C	79	C
90	Novita Rizki Utami	C	76	78	78	80	84	79	75	78	C	78	C
91	Radithya Alif Pradana	C	76	80	80	79	80	79	75	78	C	80	C
92	Rakha Adhinata Irhab	C	76	78	78	80	82	79	88	81	C	80	C
93	Rhayhan Ayattusyifa	C	75	80	77	79	82	79	76	78	C	78	C
94	Rizka Annisa Binesh	C	77	78	79	82	80	79	78	79	C	79	C
95	Salsabila Kaila Putri	C	75	80	78	80	82	79	78	79	C	80	C
96	Zahra Rizqilah Putri	C	76	78	76	78	80	78	75	77	C	78	C
97	Affan Lingga Kagendra	D	77	80	78	78	82	79	75	78	C	79	C
98	Alya Fatima Az-Zahra	D	77	78	79	79	80	79	76	78	C	78	C
99	Assyifa Niken Kinanti	D	76	80	78	80	82	79	76	78	C	80	C
100	Aurellia Raissa Salsabilla	D	75	78	78	79	80	78	75	77	C	78	C
101	Bintang Raka Pratama	D	76	80	79	80	80	79	76	78	C	80	C
102	Devia Laili Nur Salsabila	D	76	82	80	79	80	79	78	79	C	78	C
103	Dita Putri Andriani	D	77	78	82	78	80	79	75	78	C	80	C
104	Dwi Ar Rosyiid Rizkyansyah	D	77	80	79	80	82	80	84	81	C	79	C
105	Ilham Ardiansyah	D	75	78	80	82	82	79	78	79	C	79	C
106	Labib Dawwas Hizbullah	D	76	80	79	79	80	79	75	78	C	78	C
107	Laras Cloudya Khasanah	D	77	79	80	80	82	80	76	79	C	80	C
108	Laudza Vira Dhiyaul Khaq	D	75	77	79	79	80	78	75	77	C	78	C
109	Lukas Edi Santosa	D	76	79	80	84	82	80	75	79	C	79	C
110	Muchammad Arief Prasetya	D	77	78	79	82	82	80	78	79	C	80	C
111	Muhammad Farhan Giranda Syafaq	D	75	82	80	80	80	79	78	79	C	78	C
112	Muhammad Safarreza Wildan Fatawi	D	75	80	79	79	80	79	75	78	C	80	C
113	Muhammad Zaki Ma'Mun	D	76	78	80	78	80	78	75	78	C	78	C
114	Mutiara Ilham Meilisa	D	75	80	78	8	82	65	76	67	D	80	C
115	Naufal Putra Prachma	D	77	78	79	79	82	79	75	78	C	78	C
116	Nava Elisya Saputri	D	76	80	77	78	82	79	78	78	C	80	C
117	Nazmi Abiyah Taliidah Wafda	D	75	79	78	79	80	78	75	77	C	78	C
118	Nida Azahida	D	75	80	77	80	80	78	76	78	C	80	C
119	Novi Indah Nur Ika Laura	D	76	82	78	84	80	80	76	79	C	80	C

120	Panji Ramadhon	D	75	80	79	82	82	80	76	79	C	79	C
121	Reihan Raditya	D	77	79	79	89	80	81	76	80	C	78	C
122	Retno Ayu Cahyati Mukti	D	76	80	78	78	82	79	84	80	C	79	C
123	Rifqii Naufal Eka Rianto	D	76	79	80	80	82	79	88	82	C	78	C
124	Shayla Bintang Ar-Rahma	D	77	80	78	82	82	80	75	79	C	79	C
125	Shifa Rahmanda	D	77	79	79	80	82	79	76	79	C	78	C
126	Soffie Rahmania Putri Soetopo	D	76	80	78	78	80	78	94	82	C	79	C
127	Zaki Ahmad Wahana	D	76	78	79	80	82	79	76	78	C	78	C
128	Zulfikar Adnan Firdaus	D	75	80	77	79	82	79	75	78	C	78	C

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	Nama	Kls	Berdirinya Dinasti Abbasiyah	peradapan Abbasiyah	ilmuwan muslim dinasti abbasiyah	ulama pada masa abbasiyah	PTS	RPH	PAS	HPA (Raport)	Predikat	Nilai Ketrampilan	Predikat
1	Alfiana Pratiwi	A	82	80	84	80	80	81	80	81	C	80	C
2	Alia Djangkaru	A	80	84	82	82	84	82	78	81	C	82	C
3	Anisa Arta Puspitasari	A	84	83	82	83	82	83	80	82	C	80	C
4	Annisa Salsabila Fathin Nafiah	A	82	83	83	82	80	82	76	81	C	84	B
5	Ardhana Putri Agustina	A	82	80	84	83	83	82	78	81	C	83	B
6	Arrel Nezar Alfarizi	A	80	82	84	83	80	82	76	80	C	85	B
7	Asirwanda Cager Bakti	A	82	84	82	83	84	83	78	82	C	86	B
8	Aurani Kasih Gusnanda	A	83	84	85	83	82	83	76	82	C	84	B
9	Azmi Iffatul Azizah	A	83	84	83	82	82	83	78	82	C	85	B
10	Chanifah Muntafiah	A	80	84	85	82	83	83	80	82	C	82	C
11	Claudia Sinta Ramadani	A	83	84	83	82	84	83	82	83	B	85	B
12	De Sabrina Izzati	A	84	82	83	84	82	83	78	82	C	86	B
13	Deco Ardiandra	A	83	82	84	82	84	83	80	82	C	83	B
14	Derista Dwi Adzannia	A	83	82	84	84	82	83	76	81	C	85	B

15	Devina Anggraini	A	82	84	83	85	84	84	80	83	B	84	B
16	Diah Ayu Kusumaning Putri	A	83	84	82	84	82	83	78	82	C	85	B
17	Dzulkaysi Vickgar Rayhansyah	A	82	83	84	85	82	83	80	82	C	83	B
18	Evi Kusuma Dewi	A	85	84	83	82	80	83	78	82	C	83	B
19	Furqon Galih Rananggono	A	83	82	82	86	82	83	80	82	C	84	B
20	Indira Julyeta Rukmana	A	82	82	84	85	83	83	78	82	C	85	B
21	Keisya Amelva Aprelia Lesti	A	82	84	85	83	82	83	80	82	C	83	B
22	Keyla Adzra Sefandya	A	83	84	82	84	83	83	78	82	C	84	B
23	Kimi Adam Saifullah	A	82	82	83	85	82	83	76	81	C	82	C
24	Meydita Rizqi Nurrohmah	A	83	85	82	86	83	84	80	83	B	80	C
25	Meylizha Putri Setyawan	A	82	84	83	84	84	83	80	83	B	83	B
26	Nabila Nurindah Putri	A	83	84	82	85	82	83	78	82	C	85	B
27	Riska Nur Febrianti	A	82	84	83	86	82	83	80	83	B	84	B
28	Roydhatul Intan Widuri	A	83	84	82	85	80	83	80	82	C	85	B
29	Savera Destriyanti Utami	A	84	83	82	82	82	83	80	82	C	84	B
30	Vira Melinda	A	82	83	83	84	83	83	80	82	C	85	B
31	Vivia Hani Nafi`Ah	A	82	84	83	82	84	83	78	82	C	80	C
32	Zahira Salsabila Fathin Naifah	A	82	85	84	85	82	84	80	83	B	81	C
33	Adellysa Avrilia Reynata	B	83	82	83	86	82	83	76	81	C	83	B
34	Andika Putra Pratama	B	82	83	84	85	83	83	80	83	B	82	C
35	Andika Saputra	B	82	85	86	83	82	84	82	83	B	81	C
36	Annisa Wahyu Pratiwi	B	82	83	83	85	83	83	84	83	B	83	B
37	Destarin Ayu Amelia	B	82	82	84	86	82	83	84	83	B	82	C
38	Dhiya Rana Zain Azzahra	B	82	83	84	83	84	83	82	83	B	84	B
39	Dimas Saputra	B	84	82	83	82	82	83	78	81	C	82	C
40	Hafidh Destyo Tri Hanggara	B	83	85	84	83	80	83	80	82	C	84	B
41	Heni Astuti	B	83	84	85	82	78	82	82	82	C	82	C
42	Jafa Raditya	B	82	82	83	84	76	81	82	82	C	85	B
43	Muhammad Hafids Ar-Rasyid	B	83	82	84	85	80	83	84	83	B	82	C
44	Muhammad Pasha Rusdiansyah	B	82	84	84	86	78	83	82	83	B	83	B
45	Nabila Cahya Lestari	B	82	83	82	83	80	82	80	82	C	82	C
46	Nadia Dewi Ramadhani	B	82	83	82	85	80	82	82	82	C	84	B
47	Naswa Nurmalita Azzahro	B	82	83	84	86	78	81	80	83	C	83	C

48	Novia Eri Denistianti	B	83	82	84	86	80	83	80	82	C	82	C
49	Nur Rizky Wibisono	B	82	83	84	84	78	82	82	82	C	84	B
50	Oscar Andromeda Zunatan	B	82	83	84	84	78	82	80	82	C	82	C
51	Rena Octavia Ramadhani	B	83	84	85	86	80	84	82	83	B	84	B
52	Restu Zahra Kusuma	B	82	83	84	86	78	83	80	82	C	82	C
53	Rimba Rizqi Arrayan	B	83	84	83	86	80	83	82	83	B	84	B
54	Rivaldo Jaka Pradana Putra	B	82	83	84	86	78	81	82	83	B	83	B
55	Rizal Abdur Rahman	B	83	85	86	86	80	84	82	84	B	82	C
56	Rizkiawan Pramana Putra	B	82	84	84	85	78	83	80	82	C	83	B
57	Ro'lf Tirta Zainul Muttaqin	B	83	84	84	85	76	82	82	82	C	81	C
58	Tegar Jaya Pangestu	B	83	82	84	86	78	83	84	83	B	81	C
59	Teguh Triyanto	B	82	83	84	86	78	83	82	82	C	83	B
60	Wildan Shafa Ardiansyah	B	82	84	85	86	76	83	82	82	C	82	C
61	Yoga Dina Wahyu Saputra	B	82	84	85	86	76	83	82	82	C	82	C
62	Zahra Isnaini Zakiah	B	82	83	84	86	78	83	80	82	C	84	B
63	Adam Hakim Saputra	C	82	83	83	85	80	83	82	83	B	82	C
64	Aggraeni Destina Maisya Putri	C	83	84	85	86	78	83	80	82	C	83	B
65	Anja Isra Gestiningrum	C	82	83	78	80	80	81	78	80	C	82	C
66	David Nur Diansyah	C	78	80	80	82	78	80	78	79	C	84	B
67	Farel Dion Febriano	C	80	82	78	82	80	80	80	80	C	83	B
68	Ferinda Khoirunnisa	C	78	80	76	80	78	78	78	78	C	82	C
69	Ghita Zuleikha Arwa Ghina Ashila	C	80	82	78	82	80	80	80	80	C	83	B
70	Gilang Putra Sutiatma	C	78	80	78	78	78	78	82	79	C	82	C
71	Huda Rasyid Ikramsyah	C	80	80	76	80	80	79	82	80	C	84	B
72	Intan Rahmadani	C	78	82	76	78	76	78	80	79	C	83	B
73	Izan Raditya Ramadhan	C	80	84	78	84	78	81	78	80	C	84	B
74	La Nina Karunia Budiansyah	C	78	80	78	82	80	80	78	79	C	82	C
75	Lani Diana Devitasari	C	80	82	78	82	76	80	80	80	C	84	B
76	Maulana Faadihilah Agata	C	78	80	76	80	78	78	78	78	C	83	B
77	Melysa Wulandari	C	82	82	80	76	78	80	80	80	C	84	B
78	Moh Rizqi Dwi Nur Bakhtiar	C	80	82	78	80	76	79	78	79	C	83	B
79	Muhammad Rafli	C	82	80	80	82	80	81	80	81	C	83	B
80	Muhammad Rafli Yunus	C	80	82	78	80	78	80	78	79	C	84	B

81	Najwa Nafiisa	C	78	80	78	80	76	78	80	79	C	83	B
82	Nuril Fahmi Rahmawati Pramana	C	80	80	82	78	78	80	78	79	C	83	B
83	Raffi Maliqiyana Putra	C	78	82	80	80	80	80	80	80	C	82	C
84	Rafi Zada Brianalviano	C	78	80	82	78	80	80	78	79	C	82	C
85	Raffi Surya Pratama	C	80	84	82	82	78	81	80	81	C	81	C
86	Rifa`Iz Dafa Putra Marwansyah	C	78	80	84	84	78	81	78	80	C	82	C
87	Rofiatun Ayuningtyas	C	82	82	78	82	76	80	80	80	C	82	C
88	Roqim Hanggara Putra	C	80	82	80	82	78	80	78	80	C	80	C
89	Shelma Elkana Valerie	C	82	84	82	84	80	82	80	82	C	82	C
90	Syafira Salsabila Putri	C	80	80	80	78	78	79	78	79	C	81	C
91	Tiara Nuraini Ramadhani	C	78	82	76	80	78	79	80	79	C	83	B
92	Valeska Hulul Ata	C	80	82	78	78	80	80	78	79	C	82	C
93	Adhitia Putri Rahmadhani	D	78	80	78	80	78	79	80	79	C	83	B
94	Arman Nur Septian	D	80	78	78	80	80	79	78	79	C	84	B
95	Azriel Yogi Saputra	D	82	78	76	80	80	79	80	79	C	83	B
96	Diah Puspita Rahayu	D	80	80	80	78	78	79	78	79	C	82	C
97	Dinar Putri Cahyaningrum	D	82	78	78	78	76	78	80	79	C	84	B
98	Dwi Chandra Aji Pamungkas	D	80	78	76	76	78	78	78	78	C	82	C
99	Fauzia Diva Rahmadani	D	82	82	78	76	80	80	80	80	C	84	B
100	Genta Agung Firmansyah	D	78	82	76	78	76	78	78	78	C	84	B
101	Hanan Arkan Mursyid	D	78	78	76	76	78	77	80	78	C	82	C
102	Januard Sheiffa Benastya	D	78	80	76	78	76	78	80	78	C	84	B
103	Maulana Bagus Saputra	D	76	80	78	80	80	79	78	79	C	82	C
104	Mia Putri Indriani	D	80	80	78	76	78	78	80	79	C	84	B
105	Moh. Nurul Fatah	D	78	78	80	76	80	78	78	78	C	82	C
106	Muhammad Aditya Saputra	D	80	80	78	80	78	79	76	78	C	84	B
107	Muhammad Dafa Cahya Rizky	D	78	78	80	78	80	79	78	79	C	82	C
108	Muhammad Haikal Rifai Wibisono	D	78	80	78	80	78	79	80	79	C	84	B
109	Muhammad Surya Firmansyah	D	80	82	80	82	78	80	78	80	C	84	B
110	Noval Putra Pratama	D	82	84	78	82	80	81	76	80	C	83	B
111	Nur `Aisah	D	80	80	78	80	78	79	78	79	C	82	C
112	Nur Nadia Fika Aryani	D	78	82	78	80	84	80	78	80	C	83	B
113	Qzara Keylagilda Sakalendukirana	D	78	84	80	78	82	80	76	79	C	82	C

114	Radit Wicaksono	D	82	78	78	82	80	80	78	80	C	82	C
115	Reyvlendo Iqbal Ramadhan	D	80	78	78	80	82	80	80	80	C	82	C
116	Rifa`l Arbiyansyah	D	82	80	78	82	82	81	78	80	C	82	C
117	Septiana Suci Rahmawati	D	80	80	78	80	78	79	80	79	C	83	B
118	Sidiq Nur Farid	D	82	78	78	80	84	80	78	80	C	82	C
119	Sinta Anggraeni	D	80	78	80	84	82	81	80	81	C	83	B
120	Sutan Alamsyah Lindu Adjie	D	76	80	84	78	80	80	78	79	C	82	C
121	Valerian Saputra	D	78	78	82	84	82	81	80	81	C	82	C
122	Vita Anggita Damayanti	D	78	80	80	82	84	81	78	80	C	83	B

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS IX
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	Nama	Kls	masuknya islam di Indonesia	Kerajaan Islam,	perkembangan pesantren	nilai islam dan kearifan Lokal	PTS	RPH	PAS	HPA (Raport)	Predikat	Nilai Ketrampilan	Predikat
1	Abimanyu Muhammad Riyandoko	A	75	78	82	80	76	78	94	82	C	84	B
2	Adhim Arya Aringgapratama	A	78	78	80	82	78	79	80	79	C	83	B
3	Adrian Kelvin Saputra	A	78	76	82	80	76	78	94	82	C	84	B
4	Akhbar Dito Tegar Pratama	A	76	79	80	83	75	79	75	78	C	83	B
5	Andhika Yamma Halmahera	A	76	78	80	80	76	78	75	77	C	84	B
6	Calvin Refi Nur Hakim	A	76	80	79	82	78	79	80	79	C	84	B
7	Dewi Anggita Putri Firmansyah	A	78	79	78	82	76	79	78	78	C	83	B
8	Elfrida Puspita	A	76	78	80	80	75	78	80	78	C	83	B
9	Esti Wulandari	A	76	80	79	82	78	79	94	83	B	83	B
10	Fauzan Ardianto	A	75	79	78	83	76	78	94	82	C	83	B
11	Hendika Hari Sadewa	A	76	78	80	80	76	78	94	82	C	83	B
12	Lina Puspita Sari	A	78	80	79	82	75	79	75	78	C	84	B
13	Lukas Iwang Putranto Priatmoko	A	76	79	78	83	76	78	80	79	C	83	B
14	Muhammad Abdul Rifa`l	A	75	78	78	82	78	78	92	82	C	83	B
15	Muhammad Arkan Musthofa D	A	76	80	79	80	76	78	75	77	C	84	B

16	Muhammad Dzaky Aliif Aryono	A	78	79	78	82	76	79	92	82	C	84	B
17	Muhammad Rochi Ummarul N	A	76	78	78	80	78	78	92	82	C	85	B
18	Muhammad Sandi Ilhamsyah	A	75	80	79	82	76	78	92	82	C	84	B
19	Muhammad Shohib Arifiandi	A	76	79	79	83	78	79	88	81	C	83	B
20	Muhammad Yusuf Arifin	A	75	78	78	82	76	78	75	77	C	83	B
21	Navissa Faradilla	A	78	80	80	83	75	79	94	83	B	85	B
22	Nazal Laudza Nabil	A	76	79	79	80	76	78	88	81	C	83	B
23	Rahmahtika Rohimah	A	78	78	78	82	75	78	74	77	C	83	B
24	Rechyca Apriansyah Nurwitasari	A	76	80	80	83	76	79	94	83	B	84	B
25	Sagat Prakas Santosa	A	78	79	79	80	78	79	92	82	C	83	B
26	Sandy Aulia Putri Vanezha R	A	76	78	78	82	76	78	75	77	C	84	B
27	Sidqi Wahyu Prasodjo	A	78	80	80	82	75	79	75	78	C	83	B
28	Sita Dwiyantri	A	76	79	78	83	76	78	94	82	C	84	B
29	Taufik Iksannudin	A	78	78	79	82	75	78	92	82	C	83	B
30	Widi Intan Nurkholis	A	78	80	78	83	76	79	75	78	C	84	B
31	Ahmad Faiq Aldino	B	76	79	79	82	75	78	90	81	C	83	B
32	Aiksa Putri Prasetya	B	76	78	78	83	76	78	92	82	C	84	B
33	Alya Figie Rahmawati	B	75	80	80	80	75	78	76	78	C	83	B
34	Anggita Chaillila Hapsari	B	76	79	79	82	76	78	78	78	C	84	B
35	Aprilia Nova Lestari	B	75	78	78	83	76	78	82	79	C	83	B
36	Arka Fani Farisa	B	76	79	80	82	78	79	94	83	B	84	B
37	Aura Sukmawasati Nalurindra	B	78	78	79	83	76	79	84	80	C	83	B
38	Axel Urwawuska Atarubby	B	76	80	78	82	78	79	94	83	B	84	B
39	Ayu Manda Sari	B	78	78	80	83	76	79	94	83	B	83	B
40	Cindy Larasati Cipto Hudoyo	B	78	78	79	83	76	79	94	83	B	84	B
41	Genita Megantara	B	78	80	80	82	78	80	80	80	C	83	B
42	Hardina Rohmah	B	76	79	78	83	76	78	78	78	C	84	B
43	Hauzan Falah Musyaffa	B	75	78	80	82	78	79	92	82	C	83	B
44	Melda Indriya Eka Dewanti	B	76	80	79	83	76	79	86	81	C	84	B
45	Muhammad Azmi Mahasin	B	78	79	78	84	75	79	88	81	C	84	B
46	Muhammad Rakha Nayotama R	B	76	78	80	82	76	78	75	78	C	83	B
47	Muhammad Zacky Zackaria	B	78	80	78	82	75	79	96	83	B	83	B
48	Naila Sukma Ayu Fadilah	B	75	79	80	83	76	79	92	82	C	84	B

49	Olivia Lativah	B	76	78	78	84	78	79	94	83	B	83	B
50	Putri Rahmawati Prihapsari	B	78	80	80	83	78	80	92	83	B	84	B
51	Revalina Dinda Nayla Putri	B	76	79	78	84	78	79	86	81	C	85	B
52	Reyvaldo Ismanindya Putra	B	75	78	79	82	76	78	80	79	C	83	B
53	Rina Silviya Arta	B	75	80	78	83	75	78	92	82	C	85	B
54	Sabila Indah Pratiwi	B	76	79	80	84	76	79	94	83	B	84	B
55	Safrida Galuh Hapsari	B	75	78	79	83	75	78	94	82	C	84	B
56	Santi Fauzia	B	76	79	78	82	76	78	80	79	C	84	B
57	Shelvira Muntia Hestyninrum	B	78	78	80	84	75	79	96	83	B	83	B
58	Topaz Prayoga	B	76	80	78	82	76	78	94	82	C	85	B
59	Totti Ilham Saputra	B	75	80	80	83	75	79	92	82	C	85	B
60	Vina Rahma Dayanti	B	76	80	79	82	76	79	94	82	C	84	B
61	Xylo Ganfio Ardhi Praditiyana	B	76	78	78	83	78	79	94	82	C	83	B
62	Zalfa Nurlaila	C	76	80	80	84	76	79	76	78	C	84	B
63	Afan Khairul Isnayanto	C	78	78	78	82	78	79	75	78	C	83	B
64	Akbar Donny Tegar P	C	78	79	80	83	76	79	94	83	B	84	B
65	Ananda Rizki Nurohman	C	78	79	79	82	78	79	75	78	C	85	B
66	Asmi Mufida	C	76	78	78	83	76	78	75	77	C	83	B
67	Bagas Esafadilla Budi Ramadhan	C	76	80	80	82	76	79	94	83	B	84	B
68	Bagus Prakoso	C	75	79	79	84	78	79	92	82	C	83	B
69	Bangkit Eka Prayoga	C	75	78	78	82	78	78	90	81	C	84	B
70	Clara Indri Listiyani	C	76	80	80	83	76	79	86	81	C	83	B
71	Desti Putri Ristanti	C	75	80	79	84	76	79	72	77	C	84	B
72	Dimas Andrean	C	76	78	78	82	78	78	94	82	C	83	B
73	Furqon Ash Syidiqi	C	78	79	80	83	76	79	92	82	C	84	B
74	Gunawan Saputra	C	76	78	78	82	75	78	78	78	C	84	B
75	Hafidz Irsyad Al Abror	C	78	80	78	83	75	79	75	78	C	83	B
76	Hana Lutfiah Dewiyastuti	C	78	80	80	84	76	80	96	84	B	84	B
77	Lusiana Sarpriati Supardi	C	76	78	82	82	78	79	92	82	C	85	B
78	Mafaza Isnan Sabilli	C	78	78	82	83	76	79	86	81	C	83	B
79	Muhammad Azzam Maulana	C	76	79	80	82	75	78	76	78	C	85	B
80	Muhammad Fauzan Isnawan	C	75	78	80	83	76	78	86	80	C	85	B
81	Muhammad Fikri Zaki Maulana	C	76	78	80	82	75	78	75	77	C	83	B

82	Muhammad Keyla Raffa Gabrielle	C	75	79	78	83	76	78	75	77	C	84	B
83	Niha Nurul Qolbina	C	76	78	79	82	78	79	92	82	C	83	B
84	Rasyid Aryan Putra Setiawan	C	78	80	78	83	76	79	86	81	C	85	B
85	Reista Ayu Sukma	C	78	79	79	82	78	79	92	82	C	83	B
86	Revo Azriel Mada Al-Harits	C	76	78	80	80	76	78	86	80	C	84	B
87	Risky Yeni Zahra	C	75	80	80	82	75	78	92	82	C	85	B
88	Sahrul Fahmi Wicaksono	C	76	79	80	83	76	79	75	78	C	85	B
89	Salsabila Sani Putri	C	75	78	80	82	78	79	80	79	C	84	B
90	Saputra Dwi Syahada	C	78	78	80	83	76	79	75	78	C	84	B
91	Tegar Nuradi	C	78	79	78	82	76	79	82	79	C	85	B
92	Vika Dewi Aprilia	C	76	78	79	83	76	78	92	82	C	84	B
93	Agung Cahyo Wibowo	D	75	79	78	82	78	78	94	82	C	83	B
94	Ananda Reza Anggara Jati	D	76	78	80	83	76	79	75	78	C	85	B
95	Aninda Pangestuti	D	78	80	79	82	75	79	94	83	B	83	B
96	Anindya Kumalalita Kuswanto P	D	76	80	78	83	78	79	78	79	C	84	B
97	Ardan Bagoes Anggoro	D	75	80	80	84	76	79	84	80	C	85	B
98	Ari Setyaningsih	D	76	80	79	82	78	79	92	82	C	83	B
99	Aulia Ramadhani	D	78	78	78	83	76	79	86	80	C	84	B
100	Az Zahra Nur Laila Huwaiza	D	76	80	80	82	78	79	75	78	C	85	B
101	Batara Aswan	D	75	79	80	83	78	79	78	79	C	83	B
102	David Dwi Febriyanto	D	76	78	79	84	76	79	92	82	C	84	B
103	Elinanda Azmi Fadhilah	D	75	80	78	82	76	78	75	77	C	85	B
104	Fadhil Achmad Hardian	D	76	79	78	84	75	78	92	82	C	83	B
105	Fauzan Nur Al-Fitrian	D	78	78	79	82	75	78	75	78	C	85	B
106	Galih Saputro	D	76	80	78	83	76	79	92	82	C	83	B
107	Halba Fathurrohman Fallahuda	D	78	79	79	82	76	79	94	83	B	85	B
108	Hendri Dwi Kartika Putra	D	76	80	78	83	78	79	75	78	C	83	B
109	Maya Suryaningtyas	D	76	77	78	82	78	78	76	78	C	85	B
110	Muhammad Arif Hidayatullah	D	75	79	79	84	78	79	78	79	C	83	B
111	Muhammad Lathif Muzakki	D	76	78	78	82	76	78	94	82	C	85	B
112	Muhammad Muhtaduddin Al Islami	D	75	77	78	83	76	78	94	82	C	83	B
113	Muhammad Rama Pradistya	D	76	78	78	83	78	79	80	79	C	85	B

114	Muhammad Rizki Darmawan	D	75	79	79	82	76	78	94	82	C	83	B
115	Muhammad Rozy Ummarul N	D	78	78	78	82	78	79	75	78	C	85	B
116	Mutiara Cita Azzahra Putri	D	76	82	79	84	78	80	92	83	B	83	B
117	Nur Wahid Kurniawan	D	78	82	78	82	76	79	94	83	B	85	B
118	Oktasandhi Putera Ramadhan	D	76	80	80	83	75	79	94	83	B	84	B
119	Ramadhan Rafif Hartono	D	78	79	78	82	76	79	72	77	C	83	B
120	Shafa Putri Rahmawati	D	76	79	80	83	78	79	94	83	B	85	B
121	Zuana Nur Halifah	D	76	78	80	82	76	78	88	81	C	84	B



E. SK Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Muliadi Riyani
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 74,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 89844 ext. 4511
F. (0274) 898455
E. fakultas@iia
M. fakultas@iia

Nomor : 1931/Dek/70/DAATI/FIAL/XII/2020
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 2 Desember 2020 M
17 Rabiul Akhir 1442 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MTs N 9 Sleman
RT.06/RW.26, Nayan, Maguwoharjo, Kec. Depok
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Tou, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : MUKLIS CAHYO MUH ARIFIN
No. Mahasiswa : 16422182
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Tou pimpin, dengan judul penelitian:


Penerapan Kepemimpinan Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs N 9 Sleman

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

F. SK Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 SLEMAN
Jalan Nayan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55282
Daerah Istimewa Yogyakarta ☎ (0274) 2803900 / 08112654776
e-mail : mtsn_maguwoharjo@yahoo.co.id / mtsn_maguwo@gmail.com
Website: mtsnmaguwo.wordpress.com



SURAT KETERANGAN


No: B- 37 /Mts.12.04.09/PP.005/02/2021


Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 9 Sleman dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Muklis Cahyo Muh A
NIM	: 16422182
Tempat, Tgl. Lahir	: Klaten, 13 Desember 1998
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Agama Islam
Instansi	: Universitas Islam Indonesia

benar-benar telah melaksanakan penelitian pada satuan kerja MTsN 9 Sleman dengan mengambil judul skripsi: *"Penerapan Kepemimpinan Guru SKI dalam Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTsN 9 Sleman"*, dari tanggal 16 Desember 2020 s.d 1 Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 02 Februari 2021
Kepala

Hadlin, S.Ag
NIP. 19670608 199603 1 001



 mtsn_maguwoharjo mtsn_maguwoharjo @mtsn_maguwo

Madrasah adalah tempat bersekolah

H. Dokumentasi

